From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2011/12/23
To: erlinakuntjoro@gmail.com

Ina, kamu itu ilmunya jauh dr mencukupi, saya tdk mau sombong tp sdh mengalami pendidikan agama, Baiat di HMI, Masjid Salman, dan yg sekarang, jd kalau kamu baru saja dipengaruhi okeh org2 yg baru Khoroja, tanyakan siapa imam mereka, apakah SBY ngurusin agama kamu, ibadah kamu, dst2, bahwa masalah kemaslahatan duniyawi yg diurusi Pemerintah bukan masalah Pemerintah sendiri, jamaahpun turun tangan utk membantunya, sy pernah jd Imkel dan ngurusi mslh Basic Needs jamaah Klpk saya, yg TIDAK DIURUSI PEMERINTAH/ SBY. Bhw Indonesia bukan negara Islam dan kamu mau Hijrah ke Negara Islam spt Arab Saudi misalnya justru diselamatkan oleh nurhasan krn dg upayanya mendirikan ke imaman maka akan menyelamatkan masyarakat indonesia yg TDK MAMPU utk Hijrah ke Negara Islam. Kalau Umi mau Hijrah ke NEG ISLAM, mas persilahkan tp mas tidak akan ikut, dan siap menceraikan kamu utk dinikah org2 'Salafy' yg sebenarnrya masih mencari IDENTITAS dan dr klpk yg KECEWA krn tdk menjadi Imam daerah, atau tidak jd Imam pusat padahal merasa ilmunya lebih tinggi dr Abdul Azis. Saya sdh dengar Pengakuan dan Pernyataan Umi ke mas Yanus, tdk mengakui Imam Abd Azis, sya sangat sedih krn umi tdk Thaat pd Allah, Rasul, imam dan Suami jd terpengaruh Org2 yg Kecewa krn tdk dpt jabatan/ posisi yg dikehendakinya, apalagi kamu tdk pernah dpt apa2 dr mereka, tdk pula hubungan darah, bukan siapa2 kamu, tp justru kamu mendahulukan mereka dan pikiran kamu dg dasar ilmu kamu yg sangaT Minim, mudah di-belok2an. Saya sdh telp panjang lebar dg Kholil dan dia Bersumpah demi Allah tidak pernah menyalahkan Jamaah/ LDII, dan saya jg ingat bhw kamu tidak pernahh menanyakan hal2 yg skrg mengganggu kamu ttg Keimaman, sungguh kamu dalam Kesesatan yg jelas, Tanpa Imam maka hidup kamu tdk HALAL alias HARAM !!! Hati2 dlm Hidup yg sekali dan tidak bisa diulangi lagi !!! Mereka itu mau merusak keluarga saya, keluarga kita, memisahkan kita dg cara se-akan2 mau menyelamatkan kamu dan Mas !!! Jangan silau dg se-akan2 mereka itu Lebih memurnikan Agama dibandingkan jamaah/LDII adahal mereka malahan hidup dlm keharoman, Tanpa IMAM, mati se-waktu2 masuk Neraka. Stlh kamu pisah dg mas, apa tg jwb mereka atas kehidupan kamu dan anak (Icha) ?? Tolong segera tinggalkan kaum 'Khorokol Jamaah' ini yg sudah salah, tp sesal kemudian tdk berguna krn mereka mau Kembali jd Jamaah tp MALU kpd Keimaman dan Jamaah. Mauludin itu pernah jd pengetes bacaan Al Quran, mas jg dites dia tp tkt Kethaatan dia kpd keimaman terganggu oleh Jin Syethan yg terkutuk. Dan sekarang mengajak utk mengganggu Jamaah dr luar dan Dalam. Jangan diperdaya dg Logika kamu yg terbatas !!! Apalagi ilmu kami jg sangat sedikit, ditransfer dr dengerin radio, tidak melalui ilmu Manqul, mutsnad dan mutasil. Kamu belum terlambat utk TOBAT dan tetap mempertahankan KEIMANAN dlm Jamaah asal Thoat kpd Allah, Rasul, imam dan mas sbg Suami yang sah berdasarkan Quran, Hadits dan dilakkan dg cara berjamaah !!! Apa yg mas larang lakukan, apa yg membuat suami senang, ihlas, akan mensurgakan kamu, Bukan mengikuti kata2, perbuatan, ilmu2 org2 yg sudah Salah dan menyesal tp MALU utk kembali, itu !!! Mas sedih bgt kamu mengikrarkan keluar dr jamaah didepan mas yanus dan sudah di Broadcast oleh dia ke keluarga kamu !!! Sangat saya sesalkan !!! Kenapa kamu tdk menagatakan spt apa yg kamu katakan ke saya waktu ke mas Yanus?? Bhw:'kalau bisa dibuktikan ada kebenarannya imam agama yg tdk punya kekuasaan wilayah di dunia lain', maka saya akan Thobat dan berimam kpd Abd Azis (bukan Nurhasan dong, dia sdh wafat) shg tdk se Ekstrim yg kamu utarakan ke pak Yabus kmrn. Tp saya tdk mau memaksakan, krn hanya Allah SWT yg bisa mengijinkan Jin/ Setan/ org berhati Setan membulak balikan hati kamu !!! Semoga Allah SWT melindungi seluruh Jamaah/ Warga LDII termasuk keluarga besar Achmad Kuntjoro illa yaumil kiyaamah. Aamiin
Powered by Telkomsel BlackBerry®
-----Original Message-----
From: erlinakuntjoro@gmail.com

Date: Fri, 23 Dec 2011 00:07:58
To: Abi<achmad.kuntjoro@gmail.com>
Subject: Re: Imam (3)

Mas, jazakallahu khoiron nasehatnya, insya Allah sy mau kembali ke jmh Sulthan Aulia, setelah saya bertemu dgn guru-gurunya Mas Kholil di Mekah, dan btny lgs kpd mereka, sy tdk perlu merasa malu, krn ini haq, jika memang guru-guru Mas Kholil di Mekah menyatakan bhw keimaman spt jamaah ini sesuai dgn Qur'an Hadist, sy akan kembali 100% pd ldii.

Atas sebab inilah sy memohon kpd Mas, sebagai mahrom saya, utk menemani sy ke Mekah, Mas. Kita tanyakan lgs pd org2 yg ilmunya memang lbh byk dr mas Kholil, krn mrk Syaikh di Mekah, memang gurunya mas Kholil.I love you,Ina .Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2011/12/23
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Nanti kita minta dianter ke hud, krn ada anaknya pak Sulthan Aulia yg skrg jg lg belajar di Mekah, dan berguru dgn Syaikh Yahya Al-Mudarris, gurunya Mas Kholil, Mas ikut di halaqohnya Syaikh Yahya, minta di terjemahkan, tanya lgs ke dia. Nanti kita pake travelnya mas anton, dia jg belajar lgs dgn Syaikh Yahya, jd bs anter ke hud, dan menemui Syaikh Yahya. Ina
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

<u>1. Kata Cerai Tanggal 24 Des 2012</u>

------Original Message------
From: Abi Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>
To: Erlina <setyowati.erlina@gmail.com>
ReplyTo: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Subject:
Sent: Dec 24, 2011 14:55

Banyak Istighfar, sholat malam, tinggalkan/ lepaskan hubungan kamu dg mereka2 itu dan seluruh perangkatnya apakah Internet, Radio, Milist, pengajian2nya dst . . . Tp kalau tdk mau thaat suami ya sudah kita BERCERAI saja (1), saya semakin tahu kenapa NEVIN cerai sama kamu, krn kamu sbg wanita mau mendominir keinginanmu kpd suami . . . Yg seharusnya ad/ sebaliknya !!! Org lain di-salah2in padahal yg mutus2in sdri, kamu dan gak pernah mandiri, tapi egois. Selama kamu masih menyalahkan org lain, kamu saya anggap gak normal, BB Connection saya delete lagi! Semoga kamu bisa Istighfar, Tobat dan kembali sbg jamaah !! Agama itu JALAN HIDUP, jangan dibuat main2 !! Keluar masuk spt keluar masuk ke Mall, Allah hanya memberi kesempatan 2X jd Iman stlh menjadi Kafir !! Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: Sat, Dec 24, 2011 at 3:17 PM
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Ya Mas, jazakallahu khoiron atas nasehatnya. Mohon maaf atas segala yg membuat Mas tdk berkenan. Umi tetap berharap bisa dinasehati diajak berdiskusi ttg dalil2 imaroh, vonis kafir, vonis murtad, oleh ulama di jmh, utk memantapkan keimanan Umi. Sehingga Umi bs memahami dan mengamalkan Qur'an Hadist yg Haq. Dan Tobat kepada Allah atas segala kekhilafan Umi.
Jazakallahu khoiron.
Ina

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: Sat, Dec 24, 2011, at 3:39 PM
To: <setyowati.erlina@gmail.com>

Kamu jawab dulu email mas tadi, mau tidak menghentikan hub dg semua unsur KHOROKOL jamaah, Orang2, email, Internet, Radio, Tulisan2 org luar, pengajian2 org luar, bbm, gmail, ymail dll, lalu thaat Allah Rasul, imam Abdul Azis Sulthon Aulia, suami dulu, tanpa syarat, itu dulu baru yg lain2 bisa kitta lanjutkan tp kalau itu tdk terpenuhi, ya sudah masing2 berjalan sendiri2 (2) !! Saya tdk bertanggung jawab lagi atas semua tindakan kamu dan bgt pula kamu tdk usah memikirkan saya. Terima kasih.
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: Sat, Dec 24, 2011 at 3:52 PM
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Nti ya, Umi mikir dulu. Permasalahannya, Umi td baca sms Mas sebelumnya, Mas mengajak Umi diskusi dengan ulama di jamaah, juga Umi disuruh diskusi juga sama yg Mas sebut gol.faroqol jmh. Nah lebih enak gol. faroqol jmh itu lgs aja diskusi ama ulama di jamaah. Umi menyimak/menyaksikan saja, kan Umi dipengaruhi gol. tsb, jadi mendingan gol.tsb yg mempertanggungjawabkan kelakuannya thdp Umi pd ulama di jamaah, sp tau smua gol. yg faroqol tadi jadi mau insyaf lagi dan kembali pd jamaah. Gimana menurut Mas? Kan lebih banyak tuh manfaatnya buat org byk.
Ina Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: Sat, Dec 24, 2011 at 4:00 PM
To: <setyowati.erlina@gmail.com>

Nggak setuju! Krn kamu yg berbuat ya kamu yg bertanggung jawab. Mau balik mas menjadi terbuka kembali, tidak balik kita sendiri2, kamu dg jalanmu saya dg jalan saya, ini FINAL ((3), mas dah menuju bandara, saya coba doa kpd Allah siapa tahu Allah masih membukakan pintu hati kamu dalam keimanan di JAMAAH nya Abdul Azis Sulthon Aulia. Tengkyu . .
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: Sat, Dec 24, 2011 at 4:03 PM
To: <setyowati.erlina@gmail.com>

Saya tunggu perubahan pikiran kamu utk kembali dalam Jamaah Abd Azis, kalau tdk kembali dlm jamaah ya saya tdk mau melanjutkan hub dg kamu (4)!! Mohon maaf . .

Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: Sat, Dec 24, 2011, at 5:21 PM
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

الرَّحِيْمِ الرَّحْمنِ اللهِ بِسْـمِ
(Dengan Namamu Ya Robb, hamba memohon perlindungan atas gangguan Syetan yg terkutuk, berlindung dari jeleknya lisan/tulisan hamba. Hamba memohon pertolonganMu utk memudahkan perkara hamba, ya Robb)

Hal ke-1.
Mas, saya ini kan dikatakan sdh kafir, murtad, haram hidupnya, mati masuk neraka, halal darahnya, bahkan mgkn sdh dianggap cerai dgn mas, krn sy sdh melepaskan ketaatan/baiat saya dgn pak Abd Aziz. Seorang yg sdh berani berkata melepaskan tali bai'at, dgn segala konsekuensinya, bahkan mungkin kehilangan org yg saya cintai. Bagaimana mungkin saya dgn mudah kembali lagi mengatakan sy baiat kpd Abd Aziz hny krn sy takut kehilangan Mas?

Ini masalah besar, ini masalah agama, menyangkut neraka dan surga saya.
Saya berharap bisa berdiskusi pd ulama di ldii, ttg apa yg mjd ''sebab'' saya berkata demikian, dan kemudian ulama di ldii bisa memaparkan dengan jelas apa2 yg keliru saya pahami, ttg baiat ini, sehingga kmd saya mengerti dimana letak kesalahan saya. Dan atas hal ini saya bisa tobat/kembali baiat kpd Abdul Aziz.

Krn ini masalah agama, bukan hal main-main.
Dengan mas membuat syarat yg begitu panjang, apakah ini bukannya dinamakan pemaksaan sepihak?

Bagaimana mau bisa ishlah/berdamai kalau caranya diktator seperti ini?
Bukankan kita harus bersikap pertengahan dan adil di dalam menyelesaikan semua permasalahan?

Karena keadilah mendekatkan seseorang pada ketaqwaan.
لِلتَّقْوَى أَقْرَبُ هُوَ اعْدِلُوا

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآنُ قَوْمٍ عَلَى أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَى وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا
تَعْمَلُونَ (8)

Al maidah

Hal ke-2.
Bagaimana sy harus mengabulkan permintaan/syarat yg Mas berikan, dengan mengharamkan pada sesuatu yg Allah halalkan, dan menghalalkan apa yg Allah haramkan?

Karena dengan sy mengikuti kajian para ustadz salaflah, saya menjadi tahu mana aqidah dan manhaj yang selamat, karena mereka juga belajar di Mekah/haramain dan mempunyai sanad.

Lalu apa sy salah mengambil guru, dr org2 yg mempunyai sanad? Yg belajar dgn syaikh2 di Haramain dan Medinah? Kalaulah pemahaman nya berbeda, Allah mengatakan utk mengembalikannya pd Qur'an dan Hadist, bukanlah saling menuding sesat.

Kalaulah pun saya harus bercerai dengan Mas, sy sdh ridho Lillahi Ta'ala, krn mgkn mmg Allah menghendaki demikian, namun begitu apa ruginya kita bisa berdiskusi dgn ulama di ldii, saya akan membawa guru saya dari salaf yg jg mpy sanad, insya Allah.
Dan kita bisa mendengarkan hujjah org2 yg lbh berilmu drpd kita, dan kalaupun saya tetap dgn pendirian saya, dan mas tetap dgn pendirian saya, tp setidaknya sdh ada ikhtiar dari kita utk berdamai melalui ulama yg dipegang masing2.

Semoga Allah meridhoi apa yg menjadi ikhtiar kita utk mempertahankan pernikahan kita, sekaligus membenahi pemahaman yg keliru dari umi. Semua kesalahan dtgnya dari Syetan, dan jg Umi, Umi mohon ampunan dr Allah, jika ada kata-kata Umi yg tdk sesuai dgn hukum Allah dan Rosul. Semoga Allah menunjukkan yg haq itu adalah haq dan kita mampu mengamalkannya, dan yg batil itu adalah batil dan kita mampu menjauhinya.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh,
Umi Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: Sat, Dec 24, 2011 at 5:45PM
To: <setyowati.erlina@gmail.com>

TERSERAH KAMU, Saya sudah berketetapan dg MANTAB karena Allah, kamu yg ambil keputusan sendiri, ya itu Syarat dr Suami yg Syah, yg dg seenaknya di-injak2 seorang istri yg Khorokol Jamaah, kamu minta tolong mas ini dan itu, dibiayai mas, dibantu mama, dipenuhi kebutuhan lahir Bathinnya kok malahan thaat dg org lain, Keluar dr jamaah memutuskan sendiri spt mengikuti keluarnya NEVIN, Gilaaaa sekali, keterlaluan, apakah kira2 kamu akan memaafkan NEVIN seandainya dia Tobat dan mau memenuhi Kebutuhan Lahir Bathinmu, waktu itu ?? Saya sdh sangat Toleran kpd kamu. Asal kamu tahu, semua saudara2mu (tante, oom) menyarankan saya utk menceraikan kamu, apalagi teman2 pengurus LDII, dr dulu sudah menyarankan mencerai kamu !! Saya sangat kecewa kalau ternyata saya tdk bisa melaksanakan 'Kuu Anfusakum wa Ahlykum Naaron' (jagalah dirimu dan kelgmu dr api Neraka), tp kalau dia merasa justru menjadi Ahli Surga, ya sudah masing2 sendiri saja !!! Saya tdk mau diajak masuk NERAKA sbgm kamu tidak mau Diajak masuk NERAKA oleh NEVIN pada waktu itu !!! Ini PRINSIP. Semakin kamu ber 'pasal2', semakin cepat saya akan putuskan kamu bercerai dg saya (5)!!! Semoga Allah SWT membuka hati dan Pikiran orang yg sedang dalam Kesesatan !!! Wassalam . .
Powered by Telkomsel BlackBerry®

<u>2. Kata Cerai Tanggal 25 Des 2011</u>

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: Sun, Dec 25, 2011 at 5:50 PM
To: <setyowati.erlina@gmail.com>

Bismillahir Rohman Nirohiim, dengan Nama Allah yg Maha pengasih lagi Penyayang, setelah berbicara panjang dg mas Kholil dan mendapat masukkan dr pakde2mu, tante mu dan berdasarkan Fakta bhw kamu Sudah termasuk dlm golongan yg keluar dr Agama yg Hak, walaupun saya menyayangimu krn Allah, tp saya lebih Cinta kpd Allah SWT dan Rosul, serta Kebenaran yg Hakiki yg saya imani saat ini illa yaumiil kiyaamah, maka saya hanya memberi waktu kpd kamu maximum 1 minggu dr sekarang utk berikrar Tobat, serta menghadap bpk Abdul Azis utk berbaiat kembali, kalau tidak dipenuhi maka dg berat hati saya Ceraikan kamu (6) sbgmn Nevin kamu ceraikan dulu krn dia Khorokol jamaah, Sungguh salah niat telah merasuki hatimu dg bisikkan Syetan yg terkutuk, Naudzubillahi min Dzaliik. Wassalam.
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: 2011/12/27
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

بِسْمِ اللَّهِ
Mas, apa yang Mas katakan tentang wajibnya kita taat kepada Allah & RasulNya, Ina setuju 100%. Dan justru krn pertimbangan itulah, Ina menjadi seperti sekarang ini, الْحَمْدُ لِلَّهِ.
Mas, sebenarnya kita berdua dalam kondisi yang sama.
Kita sama-sama menginginkan kebenaran. Kita sama2 tidak mau masuk neraka. Kita sama-sama menginginkan keselamatan dunia akherat kita.
Tdkkah itu suatu nikmat dr Allah yang patut kita syukuri & kita genggam erat?
Namun mengapa kita kenyataannya tidak dalam kondisi yang sama?
Krn msh ada "perbedaan" di antara kita. Yaitu dalam memahami ketaatan kepada imam.
Sedang ketaatan kepada suami, Ina setuju, bahwa itu hrs dilakukan, sepanjang yang diperintahkan suami bukanlah untuk memaksiati Allah & RasulNya.
Tentang ketaatan kepada imam, hrs kita luruskan, imam manakah yang hrs kita taati? Tentulah imam yang sesuai petunjuk Allah & RasulNya.
Dan bgmn kita tahu apakah imam tersebut sesuai dengan Al-Qur'an & assunnah yang shohihah, yaitu dengan merujuk pd pemahaman salafush sholeh. Siapakah salafush sholeh, yaitu para sahabat, tabiin, tabi'ut tabiin. Sesuai dgn firman Allah Ta'ala:
وَالسَّابِقُونَ الْأَوَّلُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتَهَا الْأَنْهَارُ
خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ (100)
الـ توبـة
At-Taubah(100):
Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar.
Berkata Syaikh abdurrohma as-sa'di, di dlm tafsirnya (kitab taisiru al-kariim ar-rohman fii tafsiiri kalami al-manaan... Hal 365) Maksud dari org2 Muhajir dan Anshor adalah awalul mukminin dan mereka adalah sahabat2 nabi yang muliya.

Dan di dlm hadits mutawatir yang diriwayatkan oleh Imam Bukhary, Muslim dan lain-lainnya dimana Rasulullah shallallahu ‘alahi wa alihi wa sallam menyatakan :

خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِيْ ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ

“Sebaik-baik manusia adalah generasiku (sahabat) kemudian generasi setelahnya(tabiin) kemudian generasi setelahnya(tabi'ut tabiin)”.

Dan pemahaman ini hrslah didasarkan pd penjelasan ulama kibar (ulama yg sudah diakui keilmuannya di dlm dunia Islam, ahlusunnah wal jamaah,pen). Bukan begitu saja Ina dapatkan dr buku2, atau taqlid (taat/patuh) pd Ustadz2 Rodja. Krn Ina paham, الْحَمْدُ لِلَّهِ, bahwa membaca, menuntut ilmu, tanpa bimbingan "guru" adalah suatu KESALAHAN. Dan Ustadz2 Rodja-pun bkn orang-orang yang ma'shum (bebas dr dosa/kesalahan). Namun mereka adalah orang-orang yang menjelaskan dien/agama ini SEJALAN dengan pemahaman salafush sholeh.

Mereka tidak terikat oleh bendera partai, tidak pula mengelompokkan diri, seperti halnya keyakinan yg di tanamkan oleh ulama di LDII. Dan mereka juga tidak mengkafirkan orang-orang yang tidak sepaham dengan mereka. Mereka hanya menyampaikan & berpikir seperti apa yang Allah & RasulNya perintahkan.

Mengkafirkan hanya kepada orang-orang yang telah Allah & RasulNya kafirkan, yaitu kepada orang-orang Yahudi, Nashrani, musyrik, ataupun kepada mereka yang mengaku muslim tapi ternyata aqidahnya keluar dr Islam, seperti halnya Syi'ah. Sedang kepada orang-orang yang mengaku Islam tapi menyimpang, dan telah tegak hujjah atasnya, maka mereka kafir. Dan itupun yang mengkafirkan bkn Ustadz2 Rodja, tapi ulama2 kibar yang sdh diakui keilmuan & ketaqwaannya oleh dunia (Islam).

Tidaklah cukup memahami Dien ini HANYA berdasarkan pemahaman 1/2 org saja yaitu keyakinan Pak Nurhasan atau murid-muridnya. Haruslah mengacu pd guru-guru mereka juga, yg mana guru-guru mereka di Mekah, tdk pernah mengajarkan keyakinan spt yg Pak Nurhasan dan murid2nya tanamkan saat ini pd jmh LDII, antara lain: ttg mengkafirkan org yg keluar dr jamaah, ttg memurtadkan org yg melepas tali baiat, menerima pengangkatan dirinya sbg imam yg di baiat, pdhl dia tdk berkuasa atas wilayah (bilad), mewajibkan asad dgn musik, pdhl jelas musik haram, mencampur adukkan antara yg haq dan batil, dll. WALLOHI.
Mas adalah imam bagi umi & icha,...
Cobalah Mas pahami nash berikut;
Allah Ta’ala berfirman:
وَلا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَأُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ
“Dan janganlah kamu menyerupai orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat” (QS. Al Imran: 105)
Ash Shabuni
http://koran.republika.co.id/koran/0/105667/Syekh_Muhammad_Ali_ash_Shabuni_Mufasir_dari_Suriah berkata:
“Maksud ayat ini adalah, janganlah berlaku seperti orang Yahudi &
Nasrani yang mereka berpecah-belah dalam masalah agama karena
mengikuti hawa nafsu mereka padahal ayat-ayat yang datang kepada mereka sudah sangat jelas” (Shafwatut Tafasir, 202).

Keyakinan yg ditanamkan LDII, adalah bentuk pemecah-belah seperti yang disebutkan dalam nash di atas. Bgmn tidak, dengan dalih agama, keyakinan di dlm LDII telah memisahkan sesama muslim, hanya krn muslim di luar LDII tidak ber-imamkan pd imam LDII. Dan Mas saksikan sendiri, betapa banyak kelompok2 yang mengkafirkan orang lain, hanya krn yang lain tidak masuk dalam kelompoknya... Allahulmusta'An. Mas,....Banyak yang hrs kita diskusikan. Tapi Ina juga msh br mulai belajar.

Seperti yang Allah perintahkan, jika berselisih, kembalikan pd Al-Qur'an & Assunnah yg dipahami para salafus sholeh.

Jika memang Mas mau menyelamatkan khdpn dunia akherat kita, bahtera hidup kita, mari kita memohon kepada-Nya dengan jujur, untuk ditunjukkan yang haq itu haq, dan yang bathil itu bathil. Marilah kita bersihkan hati kita dr dzon (dugaan2).Yang mencintaimu dunia akherat.

------Original Message------
From: Abi
To: Erlina
Subject:
Sent: Dec 27, 2011 03:37

Asholatu khoiru mina naum, bangun2, Sholat Tahakud, 4, 4, 3 rakaat, semoga Allah SWT membukakan Pintu hati Umi, kembali menjadi org Iman, berjamaah, Thoat Allah, Rasul, Imam Abdul Azis Sulthon Aulia, Thaat Suami yg Syah, karena Allah, terhindar dr Syirik, Khurofat, Tahayul, Nafsu syaithon, Nafsu Ro'yi, Syrik Khoufiy, Kafir, Aamiin . . .
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2011/12/27
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>

Ina, mas itu juga tahu apa yang kamu tulis, tp mas melihat kamu itu KETERLALUAN. Dr pertama mas menikahi kamu sampai sekarang, krn semua tindak tanduk kamu tdk mentaati mas, mulai meninggalkan BDG, padahal menjauhi suami yg kamu niati menjadi jalan utk menuju Surga (niat awal menikahi mas), lalu, Berhenti kerja (melawan perintah mas utk tetap bekerja), dst dst, jadi menurut mas keluarnya kamu dr Jamaah ad/ krn MELANGGAR/TIDAK TAAT. Bagaimana mungkin seorang mendapat Hidayah dr melanggar pd KETAATAN (dlm hal ini kpd suami shg akhirnya juga tdk taat pd Allah Rasul, Imam yg sudah di Baiati). Mas perlu sampaikan pdmu bhw tgl 1 atau 2 Januari 2012 adalah deadline dr mas, sebagaimana kamu pernah juga memberi DEADLINE pd mas kalau sblm Ramadhan th 2005 mas gak buat SL maka Nikah BATAL. Utk itulah mas juga punya DEADLINE utk ina kalau masih mencintai mas, keluarga Sunarto, dan jamaah, terutama utk mendapatkan Surga sbgm yg telah ditinggalkan NEVIN. Walaupun dlm Perceraian itu ada masa iddah utk ina Pikirkan selama 3X sesucian, mas tetap doakan ina bisa Thobat, kembali menjadi jamaah. Mas insya Allah tidak akan terpengaruh thd org2 yg sudah khorokol Jamaah. Terima kasih, Wassalam. Powered by Telkomsel BlackBerry®

Subject: **Thalaq 1 dan Rujuk**
From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2011/12/27
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>

Assalamualaikum ina, mas mau sampaikan juga bhw saat ini kondisi kamu sudah diketahui seluruh keluargamu dan sebagian pengurus LDII dan 1 org wakil 4, mas sangat berharap kamu bisa berpikir jernih dan pd tgl 1atau 2 Januari yad bisa memutuskan utk kembali menjadi jamaah dg imam Abdul Azis S A, krn kalau kamu sdh mas thalaq 1, mas yakin kamu akan sangat rikuh dg situasi yg kamu hadapi dan akhirnya semakin jauh dg kelg Sunarto, dg mas dan dg Jamaah AASA, dan akan semkin menyimpang. Pakde Eddy sudah memeriksa jamaah klpk Salafy di Tegal dan disimpulkan jauh lebih Buruk dalam

pembinaan maupun pengorganisasiannya. Oleh sebab itu sebaiknya kamu bisa Tobat, Thoat Syukur kpd Allah dan kembali Baiat kpd AASA dan memperbaiki diri dan kepribadian, mengagungkan dan tidak EGOIS, menganggap paling tahu dan berakhir SOMBONG, yg akhirnya disimpangkan oleh Allah SWT. Kpd suami saja dr yg plg mudah, menyalakan dan membawa HP saja diremehkan, apalagi yg lainnya. Begitu menyimpang maka disimpangkanlah oleh Allah hati2 mereka, Naudzubillahi min Dzaliik !!!
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: 2011/12/27
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Bismillah,
Mas, sebelum saya di vonis talak, tgl 1 atau 2 Jan, adakah kesempatan bagi saya utk berdialog?
Berilah saya nasehat/penjabaran dr dalil-dalil ttg sp Imam yg dimaksudkan oleh Qur'an dan Hadist, kenapa? Krn sy memerlukan penjelasan itu, shg tdk ada keraguan ketika sy berbaiat kembali dgn pak Aziz Aulia. Silahkan bawakan kpd saya, dalil2 tsb dr kitab/hadist asli nya (bukan himpunan), terangkan dalilnya, jelaskan maksudnya, dst, sampai sy benar2 memahaminya dgn benar.
Jika Mas merasa mampu utk menjelaskan dgn kitab aslinya sy sgt senang, namun jika Mas mau mengajak mubalegh yg Mas anggap mampu menjelaskan dgn baik saya jg tdk keberatan. Jazakallahu khoiron, Ina Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2011/12/27
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>

Aamiin, saya coba ya kemungkinan itu . . Doakan agar bisa berjalan sesuai harapan . . .Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: 2011/12/27
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Aamiin, Umi ijin besok brgkt ke Yogya sm mama dan icha ya, tgl 28des-31des. Sampe ketemu tgl 1 atau 2 Jan. Umi. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2011/12/27
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>

Ok, semoga Aman Selamat Lancar dan Barokah, mama dan Icha bagaimana khabarnya? Di Yogya tinggal dimana dan kalian rencana jalan kemana aja, naik apa? Atau pake Tour and Travelkah? Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: 2011/12/27
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Aamiin, mama dan icha Alhamdulillah smua sehat, di Yogya tinggal di hotel grandquality, jl.adisucipto,

jalan paling ke borobudur, prambanan, parangtritis, belanja di malioboro, dll. Kami sewa mobil disana, ga pake travel, Mas. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2011/12/27
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>

Ini bbm nya Mama, kalau kamu mau menjaga nama baik mas, bantu mama dr uang kamu, bilang aja dr mas, 500 ribu kek,: Assalamu alaikum. Besok kami brgkt ke Jogja ya. Icha n Gemy ga disangoni nih? Hehehehehe ngarep.ditransferdotcom خَيْرً اللّٰهُ اكُمْجَزَ اَلْحَمْدُلِلّٰهِ
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: 2011/12/27
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Uang bulanan umi sdh habis. Uang puteran dr tante Ning sdh utk byr cicilan mobil. Uang puteran dr Mas, belum masuk. Uang pengembalian dr T'Ning, umi ga berani pake, krn Umi berharap uang itu utk di puterin, tdk utk di konsumsi, Mas. Bukan Umi ga mau menjaga nama baik Mas, tp Umi memang ga pny spare utk membelanjakan uang utk liburan. Uang Umi ya ngepas2 aja stp blnnya. Umi
From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2011/12/27
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>

Kalo mas kirim mama 500 ribu trus pas uang puteran Umi masuk mas potong 500 ribu oke gak?
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: 2011/12/27
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Jgn Mas, uang puteran itu utk byr cicilan apartemen, sebesar 3jt/blnnya, 1juta nya utk bayaran sekolah Icha, dan belanja.Kalo Mas ga mau kasih, Umi ikhlas kok. Umi ga kepingin harta Mas, kalo Mas ga ridho ngasih, demi Allah, ga usah ngasih Mas. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2011/12/27
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>

Iya, mas diemin aja SMS beliau krn mas jg sebenernya gak mendukung jalan2 kok dalam situasi spt ini . .
Powered by Telkomsel BlackBerry®

------Original Message------
From: <setyowati.erlina@gmail.com>
To: A Kuntjoro achmad.kuntjoro@gmail.com
Sent: Dec 28, 2011 05:13 AM

Bismillah,

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Mas, Umi minta pendapat Mas. Tgl 1 atau 2 Januari, kita akan ketemuandimana ya? Krn Umi agak risih kalo ketemu di rumah, ga enak dilihat tetangga. Apa ketemu di mesjid pondok Indah ya? Pinjem ruangan bawah ber AC yg biasa dipake utk musyawaroh? Ketemuannya selepas makan siang, jd paling Umi bawakan sedikit kue2 aja dan aqua gelas. Gimana mnrt Mas?
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: Wed, Dec 28, 2011 at 5:42 AM
Subject: Re: TOBAT kpd Allah SWT dan minta maaf kpd suami

Sebelum mas jawab email ttg tempat pertemuan, mas perlu ingatkan lagi: Dr Email kamu terakhir saya melihat bhw kamu tidak sedikitpun merasa bersalah padahal dr awal saya kupas, kesalahan kamu ke suami, sbgm kesalahan NEVIN ke kamu yaitu tidak thaat nya kamu ke suami mulai dr berhenti kerja, meninggalkan Bdg, melakukan pemberian hartamu (pakaian2) ke org tanpa ijin, hp tdk dipegang dll tidak pernah kamu tanggapi dan tobati, padahal sebuah Tobatan Nasuha itu mempunyai syarat mengikuti Kafarohnya!! Kafaroh suami saja belum saya berikan utk berhub dg laki2 lain yg bukan muhrim, telpon2an, membohongi suami terus menerus dg mengatakan tdk mendengarkan radio Rojak tp terus mendengarkannya, mas belum bisa Ridho dg kesalahn2 kamu yg tidak kamu tobati, jadi tgl 1-2 jan 2012 ad/ hari terakhir kamu mau bertobat atau tdk karena Allah (7). Kenapa kamu tdk lihat sebaliknya dg melakukan MURTAD tanpa tanya ke pak kholil ttg KEIMAMAN waktu kita ketemu 3 jam 1,5bulan yg lalu tapi kamu putusin kamu keluar jamaah begitu saja? Ini sudah keterlaluan !! EGOISME dan SOMBONGnya kamu sangat tampak, pada hari ini saya sampaikan bhw saya sbg Suamimu yang Syah TIDAK RIDHO kalau kamu jadi berangkat ke YOGYAKARTA, apapun alasannya, 1X lagi saya TIDAK RIDHO kalau kamu ke Yogyakarta, semoga Allah SWT selalu membukakan pintu hati org2 yang sedang dlm KESESATAN yg nyata, Wassalam
Powered by Telkomsel BlackBerry

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: 2011/12/28
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Ya Mas, Umi pun sdh sgt ingin bilang ke Mama, bhw Umi ga sama sekali bersemangat utk liburan ke Yogya.Tapi Umi tdk tau gmn caranya bicara ke Mama. Dan yg utama adalah sebab Umi tdk ingin bersafar tanpa mahrom, dikatakan dalam dalilnya adalah kalimat layahillu... (Tdk Halal bg wanita, berpergian tanpa ada mahrom,pen). Utk semua kesalahan Umi kpd Mas, Umi memintakan ampun pd Allah dan meminta maaf pd Mas, semoga Allah mau mengampuni Umi dan Mas ridho memaafkan Umi dan tdk mengungkit2nya lagi di masa depan.
Namun memang ada hal2 yg mnrt pandangan Umi, haruslah Umi jelaskan ''sebab'' Umi berbuat demikian, ada sebab yg sangat kuat, shg Umi tidak melakukan apa yg Mas perintahkan, dan itu adalah alasan syari' alasan yg diperbolehkan di dlm agama, dr sisi pandang Umi.
Insya Allah nanti tgl 1 atau 2, Umi akan jelaskan satu per satu sebab2 Umi melanggar aturan-aturan Mas. Dan memetakan masalah ini pd tempatnya sesuai dgn akidah di dlm Islam. Insya Allahu Ta'ala.
Semoga Mas selalu di dlm lindungan Allah,Umi
Ps. Mas, drpd suasana semakin tdk mengenakkan ke2 belah pihak (mama dan mas) lebih baik Mas

katakan ke mama, bhw Mas akan menggantikan smua biaya kepergian ke Yogya, mama ridho nya berapa? Nanti umi transfer uang ke Mas, dan silahkan Mas kirimkan ke mama ya, krn dia mau batal brgkt asal uangnya di ganti. Jazakallahu khoiron. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

3. Kata Cerai Tanggal 2 Jan 2012

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: Mon, Jan 2, 2012 at 6:39 AM
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

اللّهِ بِسْـمِ
وَبَرَكَاتُهُ اللهِ وَرَحْمَةُ عَلَيْكُمْ السَّلاَمُ

Isi sms Mas: ''Kalau Umi tadinya jamaah berimam Abd Azis SA, kok bisa tiba2 berani menyatakan keluar padahal ber Imam SBY, jelas2 menurut Mas salah, krn dia tdk ngatur agama mas, gak krn Allah, tdk Adil, dan tdk ISLAMI, jadi umi skrg ini dlm keadaan MURTAD, tdk yakin pd semuanya !! Naudzubillahi min Dzalik''

Jawaban Umi:
''krn dia tdk ngatur agama mas'': SBY mengatur haji, mengatur waktu2 puasa, waktu berhari raya, menjamin keselamatan rakyat utk bs beribadah dgn tenang, spt jumatan, sholat hari raya, dll, apakah imam Aziz Aulia, menjamin keselamatan kaum muslimin scr keseluruhan? Pdhl di dlm dalil dikatakan bhw Imam adalah perisai bg rakyatnya, melindungi dr musuh (menyerang suatu negara).

''gak krn Allah'': bgmn kita bs mengetahui hal ''karena Allah'', krn ini adalah ibadah hati, apakah mas dpt memastikan pak Aziz selalu ''krn Allah'' di dlm ber amal? Hanya Allah yg tau manusia beribadah krn Dia atau krn yg lain. Krn Allah yg menggenggam hati manusia.

''tdk Adil'': SBY tdk adil, apakah bpk imam di ldii adil, sementara kasus mariyosopun tdk terselesaikan dgn adil? Dmkn pula penerus imam nya saat ini, apakah dia dikatakan adil, jika memang keadilan itu adalah suatu hal yg mjd dasar diangkatnya seorang imam.

''Tdk Islami'': apa mksd kata tdk islami? Di dlm hadist di katakan, Islam dibangun atas 5, syahadat, sholat, puasa, zakat, haji, inilah Islam.
Apakah SBY tdk sholat, tdk puasa, tdk zakat, tdk haji?

Apakah Mas sdh mendalami makna Murtad scr pemahaman para sahabat, tabiin, tabiut tabiin, yaitu mereka, org2 yg selamat, dan generasi terbaik umat muslim, apa Murtad mnrt mereka (sahabat)?...

Apakah pemahaman manusia spt bpk Imam Aziz Aulia lbh selamat daripada pemahaman para 3 generasi awalun mu'minin, ttg Murtad, Kafir?

AFALA TA'QILUN?
Sby bukanlah imam yg sesuai syar'i, namun inilah ketidakmampuan kaum muslimin yg blum mampu membentuk negara syariat, namun Nabi bkt: ada diakhir zaman, imam yg tdk menggunakan hukum Allah dan Rasulullah صـلى الله عـلـيه وسـلم, lalu bgmn nabi ditanya sahabat? Taatlah, walaupun hartamu dirampas. Selama dia msh sholat, taatlah.

Tapi tdk ada baiat atas SBY, makna dr baiat itu haruslah kita pahami dulu, baiat adalah janji/pelantikan. Apakah Sby tdk berjanji sewaktu di lantik mjd presiden? Walaupun tdk syari' krn Indonesia baru mampunya spt ini.

Inilah tujuan dakwah, menancapkan tauhid di hati manusia, sehingga memahami hakikat penciptaan mahluk, yaitu beribadah kpd Allah, dan mengikuti Rosulullah, tdk menambah/mengurangi, tdk membuat pemahaman sendiri.

Semua nabi mengajak manusia utk bertauhid, dakwah para nabi adalah tauhid, bukan dakwah utk mengangkat imam. Stlh tauhid menancap di dada manusia, maka insya Allah, akan Allah tunjukkan imam yg bs diangkat, menguasai wilayah, adil, dan berhukum Allah dan Rasulullah صلى الله عليه وسلم, kalolah belum mampu saat ini, ya sdh taat saja pd penguasa yg blum syari', dan jalani hukum yg berlaku, selama itu tdk maksiat dan tdk merusak akidah islam kita.

Lalu bgmn, apakah kita mati jahiliyah? Mati masuk neraka? Selama2nya?
Sebab kita tdk pny imam?

Umi jawab, umi pny imam, SBY.
Umi taat dgn peraturan pemerintah, selama tdk maksiat dan merusak akidah islam Umi.

Maksud hadist mati dlm jahiliyah adalah dahulu di jaman sahabat, byk yg tdk mau taat dgn pemerintah/khalifah yg berkuasa, krn mrk sombong, mrk msh membawa sifat2 jahiliyah (bodoh), shg tdk mau taat dgn penguasa, malah melakukan pemberontakan/membunuh, dst, apakah mrk kafir? Tdk, mrk dikatakan fasiq.

Namun SBY kan tdk syari', kita ga pernah baiat dgn sby. Ya karena memang mampu nya baru segini, trus mau dipaksakan spt apa, ya sabar dan trus berdakwah tauhid, spt Nabi mendakwahkan tauhid slm 13thn, baru stlh itu berkuasa, tdk lgs berkuasa kan? Kok sm pak aziz aulia bs sabar krn mampu nya msh begini, sdgkan sama sby tidak? Pdhl sby lebih berkuasa loh, menguasai wilayah Indonesia.

Islam ini harus diperjuangkan, bukan lgs potong kompas, ngangkat imam yg tdk mampu menguasai wilayah, melindungi rakyatnya, dst. Ya inilah perjuangan Islam yg hakiki, mendakwahkan tauhid, mengenalkan Allah, Rasulullah صلى الله عليه وسلم, dan Islam diatas DALIL, bukan pemahaman/akal manusia yg menentang dalil. Akal diberikan utk mengikuti dalil yg shohih, yg kokoh sesuai dgn pemahaman 3 generasi awal yg selamat, krn stlh 3 generasi ini omongannya bs ditolak bs diterima, tergantung dr keshohihan dalil yg dibawakan, tdk menyelisihi dalil shohih yg lain, kuat periwayatan hadistnya, dst (hal ini bs dipelajari dlm ilmu mustholla hadist).

Semoga menjawab apa yg mjd syubhat di pemahaman Mas.
جَزَاك اللهُ خَيْرًا

Kesimpulan:
Agama Islam dibangun dari Dalil yg kuat/kokoh, pemahaman yg plg selamat adalah generasi yg awal (sahabat, tabiin, tabiut tabiin)

Agama Islam tdk dibangun atas dogma/keyakinan, baru kmd dicarikan dalil2 yg mendukung. Pemahaman thdp dalil, haruslah sama dgn pemahaman generasi awal yg selamat, krn inilah manhaj

(jalan) yg selamat.

Pemahaman manusia stlh generasi yg selamat, bs diterima bs ditolak, tergantung dalil yg dibawakan itu shohih/kokoh atau tdk, krn Islam berdiri diatas Dalil.

Umi
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: achmad.kuntjoro@gmail.com
reply-to: achmad.kuntjoro@gmail.com
to: setyowati.erlina@gmail.com
date: Mon, Jan 2, 2012 at 7:02 AM

Maaf, ini bukan kata2 kamu tp org2 yg sudah kamu Imani, dan tidak saya imani, jadi iman kamu sudah beda dg saya, kita tridak sejalan lagi. Saya menikah utk menjalankan 'Kuu Amfusakum wa Ahliykum Naaron', sebagaimana sebelumnya kamupun menikahi mas ingin mencari Surga, tapi dlm keseringan waktu kamu tdk taat dan tdk menyenangkan suami shg suami tdk nyaman, tdk senang dan tidak ihlas. Bagaimana mungkin kamu dlm PETUNJUK yg benar kalau kunci Surga disuami saja tdk kamu miliki ?! Dg selalu buat persoalan dan tdk Thaat suami, bahkan melawan dan membuat suami tdk Ihlas, bagaimana mungkin kamu akan masuk Surga jika selalu melanggar janji kamu utk tdk menggauli org laki2 selain suami padahal malahan berbohong/menyingkuri suami dg mengatakan : 'Jangan sekarang pak, nanti kalau suami saya sudah tdk ada?", sudahlah, kalau memang tdk mau thaat suami yg syah, saya sudah rela kok mencerai kamu (8), biar saja kamu Murtad sendiri tp saya tdk mau diganggu keimanannya dg mempertahankan keyakinan kamu yg salah !! Allah maha yahu mana yg krb Allah mana yg krn mendahulukan Ro'yi, mendahulukan NAFSU, dg melawan kethaatan, dan bagaimana golongan SALAFY merusak keluarga2 Jamaah yg sudah Tentram !!! Ternyata mungkin kamu kena karmanya NEVIN, Naudzubillahi min Dzalik. Semoga Allah SWT masih mau menerima Tobatmu, dan menyelamatkan hamba NYA yg sedang TERSESAT, Aamiin,
Powered by Telkomsel BlackBerry®

from: achmad.kuntjoro@gmail.com
to: setyowati.erlina@gmail.com
date: Mon, Jan 2, 2012 at 7:15 AM

Didalam Hadits Shohih dikatakan, bagaimanapun tidak adilnya seorang Imam, kalau dia masih Sholat, maka taatilah dia !! Kamu kenal SBY tp SBY mana kenal kamu, menurut Umar bin Khatab yg pernah hidup dg Nabi, "Laa Islaama ila bil Jamaah, wala Jmaata illa bil Imaro, Wala Imarota illa bil Baiah, wala Baiata illa bit Thoat", tanpa baiat dan kethoatan maka sebenarnya Islam org2 SALAFY perlu dipertanyakan !! Tp itu semua terserah kamu !! Mas sudah capek punya istri ygg melawan terus. Kamu hanya bisa thaat ditempat tidur saja . . . . Mohon maaf mas tidak bisa menerima, kecuali kamu berniat utk kembali baiat, Tobat, bulan ini juga TANPA SYARAT (9)!!!

from: setyowati.erlina@gmail.com
to: Abi achmad.kuntjoro@gmail.com
date: Mon, Jan 2, 2012 at 7:44 AM

Mas, Kalo mslh keadilan, SBY jg msh sholat kan? Umi ga kenal dgn pak aziz aulia, pak aziz aulia jg ga kenal umi loh.

Baiklah kalo memang sebenarnya Islam org2 SALAFY perlu dipertanyakan, mari kita bertanya dgn guru umi yg salafy. Kalo tnyt guru salafy umi ga kuat dalilnya, ya kan umi tinggal baiat lg sm pak aziz aulia. Lalu kenapa bertemu dgn ustadz umi pun, mas tdk mau :) ?
Umi mau di bawa ke mas Kholil atau sp saja yg mas anggap mampu memberikan penjelasan thdp dalil imaroh, mau kok. Tapi bedanya, Umi berusaha tau dulu dr ke 2 belah kubu ldii dan salafy, kmd barulah umi bertanya pd guru2 ulama ldii. Tinggal Umi putuskan mana yg lbh kuat dalil2nya.

------Original Message------
From: setyowati.erlina@gmail.com
To: Abi achmad.kuntjoro@gmail.com
Sent: Jan 2, 2012 08:08

Jd mas sdh merubah, deadline cerai dgn syarat Umi ikrar berbaiat lg dgn Pak Aziz Aulia menjadi akhir bulan ini, sbg batas akhirnya ya, Mas?
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!
Ina

---

from: achmad.kuntjoro@gmail.com
to: Zahir 1 < setyowati.erlina@gmail.com >
date: Mon, Jan 2, 2012 at 8:14 AM

Tidak merubah (10), mas hanya meminta kamu berikrar didepan mas dan para saksi bhw kamu mau berbaiat lg dg AASA bulan ini dan tobatan Nasuha, maka talaq tidak jadi mas sampaikan didepan Forum, kemudian bln ini sbgm mas akan ajak mb Dina dan anak2 utk Baiat dg AASA januari ini, agar ina juga ke Pd Gede utk hal yang sama . . .

from: setyowati.erlina@gmail.com
to: Abi < achmad.kuntjoro@gmail.com >
date: Mon, Jan 2, 2012 at 8:23 AM

Sebentar, Umi kurang paham Mas, dgn kalimat '' maka talaq tidak jadi mas sampaikan didepan Forum'' Pertanyaannya, apakah kata2 cerai yg selalu Mas dengungkan melalui sms itu maksudnya apa? Apa itu juga talak? Tp tdk disampaikan di depan forum? Saya jd bingung dgn status saya hari ini. Sbnrnya sdh jatuh talak kah pd saya hari ini sebab isi sms Mas yg membuat deadline mencerai saya hari ini, ketika syarat yg Mas berikan itu tdk bs saya penuhi hari ini? Coba tny kan dl dgn Mas Kholil, krn mslh kata2 cerai itu termasuk di dlm TALAK. Lalu kalau jatuh talak hari ini, dan lalu disebutkan talak lg di forum, apakah mjd TALAK yg ke 2? Wah saya blum paham masalah TALAK dalam Syariat Islam, hrs tanya sama guru saya dl, Mas. Ini masalah Syariat Agama, bkn permainan kata-kata cerai, yg diucap berulang2 kali oleh Mas kpd saya.

from: achmad.kuntjoro@gmail.com reply-to: achmad.kuntjoro@gmail.com
to: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>
date: Mon, Jan 2, 2012 at 8:33 AM
Ya tanyakan saja pada ustadz kamu !! Yg org Salafy itu, kalau artinya sudah dicerai ya gak apa2 khan !?! Yg penting dlm 3 bulan kedepan apakah kamu sanggup menahan kebutuhan ML apa ngak ?! Rasanya sih kamu cukup kuat ya ?! Semoga bln ini bisa Tobat dan berbaiat lagi shg kebutuhan ML bisa segera

terpenuhi dlm waktu singkat krn kalau kamu sdh menjadi jamaah AASA talaq akan kembali mejadi Rujuk, itu artinya (11)!!! Semoga menjadi FAHAM apa maksud kata2 Bbm saya !!!
Powered by Telkomsel BlackBerry®

Subject: **Fitnah**
From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/9
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

FITNAH akan menyerang HATI shg seseorang tdk lagi bisa melakukan ibadah dengan nikmat bahkan ilmu dan amanah telah diangkat oleh Allah Subhana wata'ala

قَالَ حُذَيْفَةُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ « تُعْرَضُ الْفِتَنُ عَلَى الْقُلُوبِ كَالْحَصِيرِ عُودًا عُودًا فَأَىُّ قَلْبٍ أُشْرِبَهَا نُكِتَ فِيهِ نُكْتَةٌ سَوْدَاءُ وَأَىُّ قَلْبٍ أَنْكَرَهَا نُكِتَ فِيهِ نُكْتَةٌ بَيْضَاءُ حَتَّى تَصِيرَ عَلَى قَلْبَيْنِ عَلَى أَبْيَضَ مِثْلِ الصَّفَا فَلاَ تَضُرُّهُ فِتْنَةٌ مَا دَامَتِ السَّمَوَاتُ وَالأَرْضُ وَالآخَرُ أَسْوَدُ مُرْبَادًّا كَالْكُوزِ مُجَخِّيًا لاَ يَعْرِفُ مَعْرُوفًا وَلاَ يُنْكِرُ مُنْكَرًا إِلاَّ مَا أُشْرِبَ مِنْ هَوَاهُ » رواه مسلم

Sesungguhnya fitnah akan datang kehati bagaikan tikar yang sedang dilipat, hati mana yang menerima fitnah tersebut maka diberikan didalam hatinya satu titik hitam dan hati mana yang mengingkarinya maka Allah berikan satu titik putih sehingga hati menjadi dua bagian:
- hati yang putih bagaikan batu yang putih, fitnah tidak akan membahayakan baginya selagi masih tegaknya bumi dan langit dan
- Hati yang kedua hitam bagaikan bejana yang terbalik yang mana hati ini tidak mengenal kebaikan dan tidak mengingkari kemungkaran kecuali yang dia biasakan dari hawa nafsu di dalam hidupnya (HR. Muslim)

Ini adalah fitnah yang sangat berbahaya sekali, fitnah dimana seseorang telah terbalik menilai kebenaran, kebenaran tdk dinilai sebagai kebenaran, kebathilan tdk dinilai sebagai kebathilah, bahkan pikiran sudah menjadi terbalik, kebenaran dinilai sebagai kebatilan dan sebaliknya kebatilan di nilai sebagai kebenaran.

Dalam realitanya banyak orang yg mengungkapkan fakta kebenaran, namun sebanyak itu pula orang menolak kebenaran tersebut bukan karena kebenaran, tetapi karena ia tidak bisa lagi mencerna kebenaran itu sebagai kebenaran diakibatkan oleh telah rusaknya alat cerna di dalam alam pikiran mereka, hatinya sudah terbalik bagaikan bejana yang terkelungkup seharusnya ia menerima dan mampu mewadahi air yang bersih melalui mulut bejana tersebut ,tetapi karena bagaikan bejana yang terkelungkup maka ia menerima dari bagian bawahnya, maka bagaimana mungkin bejana itu dapat menampung air yang bersih? Semoga kita terlindung dari fitnahnya hati ya, Mas. I love you,Umi
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/9
To: erlinakuntjoro@gmail.com

Hobby kok menuduh dan menghukumi kayak Tuhan sih, yg Jelas Istri tdk taat suami, NERAKA PASTI, udah dulu ya Non, kalo mau ML bisa hub mas, tengkyu . . .

Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/9
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Kok merasa tertuduh? Umi ga menuduh loh, hny berbagi artikel :)
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/9
To: erlinakuntjoro@gmail.com

Kamu saja sbg istri sudah sangat2 tidak taat sama suami kok, sudah diberitahu, kalau mau baik dlm berhub/komunikasi gak usah ngomongin agama deh, kita sudah Berbeda !! Kalau mau yg sama hanya utk ML, TITIK !! Kecuali kamu memang pengen segera di thalaq, ya sudah lawan aja semua perintah/Permintaan suami !!
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/9
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Ya sudah, jika perkataan Umi memang sdh bs diterima oleh Mas, yg kaitannya dgn pemahaman thdp Imam, Insya Allah berarti Umi sdh menggugurkan kewajiban Umi memberitahukan kpd Mas, Hujjah sdh tegak atas Mas.Apakah setelah itu mas MENOLAK, MENELITI, ataupun MENERIMA, semua itu hanya KUASA ALLAH saja, Dzat yg Menggenggam Hati Manusia. Semoga Allah memberi PETUNJUK yg LURUS, kpd Mas, ttg IMAM yg Haq dan IMAM yg Bathil sesuai dgn Kitabullah wa Sunnah sesuai dgn Pemahaman Salaful Ummah. Aamiin
Love you,Umi
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

Subject: **"Ikatlah Ilmu dgn Menuliskannya"**
From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/9
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Jejak para penuntut ilmu
"Ikatlah Ilmu Dengan Menuliskannya" — Ali bin Abi Thalib --

CIRI-CIRI PENGIKUT RASULULLAH
بـ سم الله الـ رحمن الرحـ يم
1) Berpegang teguh dengan Al Quran dan As Sunnah dalam segala perkara khususnya ketika terjadi perbedaan pendapat.
Allah berfirman :
“Maka jika kalian berbeda pendapat dalam satu perkara, kembalikanlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kalian beriman kepada Allah dan hari akhir”(QS. An Nisa : 59)

2) Memahami Al Quran dan As Sunnah dengan pemahaman para SAHABAT Rosulullah dan yang mengikuti mereka dengan baik dan tidak dipahami sesuai dengan hawa nafsu maupun tokoh tertentu.
Allah berfirman :
“Generasi pertama sahabat muhajirin dan anshor serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah meridloi mereka dan merekapun ridlo kepada Allah dan Allah siapkan untuk mereka surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai mereka kekal di dalamnya itulah keberuntungan yang besar”(QS. At Taubah : 100)

3) Tetap istiqomah di atas kebenaran Al Quran dan As Sunnah walaupun dihina dan dijauhi oleh masyarakatnya, Rasulullah bersabda :
“Akan senantiasa ada sekelompok orang dari umatku yang TERANG-TERANGAN di atas kebenaran, tidaklah membahayakan mereka orang-orang yang menghina mereka sampai datang perintah Allah (angin dingin yang mencabut nyawa setiap orang yang memiliki keimanan menjelang kiamat)”
(HR. Imam Muslim)

4) Tidak taqlid(taat/tunduk) kepada madzhab atau TOKOH tertentu tetapi melihat dalil yang dipakai. Bila sesuai dengan Al Quran dan As Sunnah, diterima. Bila tidak, maka ditolak siapapun yang mengucapkannya.
Imam Malik, Rahimahullah berkata :
“Setiap orang bisa diambil ucapannya dan bisa ditolak kecuali Nabi ”
(Minhaj Al Firqoh An Najiyah : 10)Karena ucapan Nabi adalah wahyu, bukan hawa nafsunya.

5) Tidak pilih-pilih syariat, semua perintah Allah dan Rasul-Nya dilaksanakan semampunya dan semua larangan ditinggalkan tanpa terkecuali.
Allah berfirman :
“Apa saja yang dibawa oleh Rasul untuk kalian maka ambillah dan apa saja yang dilarang maka tinggalkanlah”(QS. Al Hasyr : 7)

6) Hanya menggunakan hadits - hadits shahih dan tidak menggunakan hadits - hadits dloif (lemah) dan maudlu’ (palsu), karena yang dloif (lemah) dan maudlu’ (palsu) itu merupakan bentuk berdusta atas nama Rasulullah .

Beliau bersabda :
“Barang siapa berdusta atas namaku dengan sengaja maka hendaklah menempati tempat duduknya di neraka”(HR. Imam Muslim dan lainnya)

7) Menegakkan seluruh jenis tauhid dan memberantas segala jenis syirik, karena ini adalah inti dakwah para Nabi dan Rasul .
Allah berfirman :
“Sungguh kami telah mengutus pada setiap umat seorang rasul untuk menyeru (kepada umatnya) beribadahlah hanya kepada Allah (tauhid) dan jauhilah sesembahan selain Allah (syirik)” (QS.An Nahl:36)

8) Menegakkan Sunnah (ajaran Rasulullah) dan memberantas segala jenis kebid’ahan, Rasulullah bersabda :
“Wajib atas kalian berpegang teguh dengan sunnahku dan sunnah khulafaur-rasyidin yang mendapat petunjuk setelahku, gigitlah dengan gigi geraham (pegang erat-erat dan jauhilah perkara-perkara baru yang tidak diajarkan agama, karena hal itu bid’ah dan setiap bid’ah itu sesat)”
(HR. Imam Ahmad, Abu Dawud, At Tirmidzi, Ibnu Majah dishohihkan syaikh Al Albani dalam Shohihul

Jami’)

9) Mendidik generasi umat dengan pendidikan yang sesuai dengan pendidikan Rasulullah dan para shahabatnya .

10) Giat menuntut ilmu syariat. Karena mereka yakin dengan ilmu ini dapat mengetahui dan mencontoh seluruh ajaran Rasulullah secara terperinci.
والله أعلم بالصواب

Al Ustadz Abu Ilyas Su’aidi As Sidawi
TAMBAHAN :
mungkin kita selalu keseharian menjadi orang yang santai tanpa ada masalah dalam hal apapun,tapi apakah kita berfikir apakah begitu gampang kita masuk surga dengan hanya berlandaskan "SAYA MENCINTAI ALLAH" ataukah dengan amalan2 tanpa kita tau dasarnya dari quran n sunnah hanya dgn ikut2an. Semua orang bisa berkata saya mencintai allah,bahkan seorang yang pelaku maksiat pun jika ditanya tentu dia akan mengatakan bahwa dia mencintai allah..tapi yang bagaimanakah mencintai allah dengan sebenar-benarnya?? semua orang bisa mencintai allah tapi apakah allah mencintainya??ini yg menjadi masalah ..mengikuti rasulullah (sunnah) dan tidak menyelisihinya Karena itulah satu-satunya jalan yang harus ditempuh agar dirinya dicintai dan dirahmati serta diberi hidayah oleh Yang Maha Kuasa. Hal ini sebagaimana tersebut dalam firman-Nya:
قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّوْنَ اللهَ فَاتَّبِعُوْنِي يُحْبِبْكُمُ اللهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ وَاللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ. قُلْ أَطِيْعُوا اللهَ وَالرَّسُوْلَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللهَ لاَ يُحِبُّ الْكَافِرِيْنَ
“Katakanlah (wahai Muhammad): ‘Jika kalian (benar-benar) mencintai Allah, maka ikutilah aku, niscaya Allah akan mengasihi dan mengampuni dosa-dosa kalian.’ Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Katakanlah: ‘Taatilah Allah dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak mencintai orang-orang kafir’.” (Ali ‘Imran: 31-32)

Maka di dalam ayat tersebut Allah Subhanahu wa Ta’ala menjelaskan bahwa menaati Rasul-Nya adalah konsekuensi dan bukti dari cintanya kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala, sementara menyelisihinya adalah tanda kekufuran dirinya kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala.

Dan Allah Subhanahu wa Ta’ala juga memberitakan di dalam Al-Qur`an bahwa barangsiapa menaati Rasul-Nya akan memperoleh hidayah-Nya. Sebagaimana dalam firman-Nya:
وَإِنْ تُطِيْعُوْهُ تَهْتَدُوا
“Dan jika kalian menaatinya, niscaya kalian akan mendapat hidayah/petunjuk.” (An-Nur: 54)

Begitupula Allah Subhanahu wa Ta'ala beritakan bahwa taat kepada Rasul adalah sebab yang akan mengantarkan kita untuk mendapatkan rahmat-Nya. Sebagaimana dalam firman-Nya:
وَأَطِيْعُوا اللهَ وَالرَّسُوْلَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ
“Dan taatilah Allah dan Rasul, supaya kalian diberi rahmat.” (Ali ‘Imran: 132)

Rasulullah Shalallahu ‘laihi wassalam berkata :
لا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُوْنَ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ وَالِدِهِ وَوَلَدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِيْنَ. (متفق عليه)
Tidaklah beriman seseorang di antara kalian, hingga aku lebih dicintai olehnya dari pada bapak-bapaknya, anak-anaknya dan manusia keseluruhannya. (Muttafaq ‘alaihi)

Wujud kecintaan terhadap Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wassalam adalah dengan mentaati seluruh

perintah-perintahnya dan menjauhi seluruh larangan-larangannya.
Sehingga seseorang yang benar-benar mencintai Rasulllah Shalallahu ‘alaihi wassalam adalah mereka yang taat kepadanya. Demikian pula sebaliknya, jika seseorang mengaku mencintai Rasullah Shalallahu ‘alaihi wassalam akan tetapi tidak mentaati beliau, maka pengakuan ini adalah pengakuan yang dusta.

Allah telah mengutus Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wassalam kepada manusia agar menjelaskan apa-apa yang turun kepada mereka (berupa wahyu) dan mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju cahaya. Memberikan petunjuk kepada mereka ke jalan yang lurus. Oleh karena itu wajib bagi seluruh manusia untuk mencintai beliau Shalallahu ‘alaihi wassalam dan mentaatinya.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:
يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الأَمْرِ مِنْكُمْ... [النساء: 59]
Hai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul (Nya), dan ulil amri (PENGUASA) di antara kalian. (an-Nisa’: 59)

maka inilah kecintaan yang sebenarnya....dan potret umat di akhir zaman adalah betapa asingnya ajaran islam yg murni...betapa banyak manusia yang setelah diberitahu tentang quran n sunnah mereka menolak dengan alasan keras,apakah surga begitu mudah untuk diraih?? LAA...(TIDAK)

surga begitu susah u diraih maka ikutilah pemahaman org2 yg selamat yakni pemahamannya rasulullah dan sahabat nabi ...itulah jalan keselamatan ...
Allah berfirman :
Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar.(QS.At-Taubah :100)

Para sahabat (muhajirin dan anshor) mereka adalah orang2 yang dijamin surga ,mereka adalah orang yang belajar langsung dengan rasulullah,mereka paling tau makna dan tafsir ayat,peristiwa yg tercantum dalam quran juga karena peristiwa yang mereka alami..jadi mereka paling tau...dan kenyataan pahit sekarang adalah munculnya da'i - da'i yang yang dengan keminiman ilmunya malu untuk mengatakan tidak tau bila dia tidak tau dan berusaha menyelesaikan suatu perkara yang ditanyakan orang dalam masalah agama...

MAKA PERLU DIINGAT AGAMA INI BUKAN AJANG BERPENDAPAT TANPA PENGETAHUAN ILMU QURAN N SUNNAH,JALAN KESELAMATAN SUSAH DAN BUKAN UNTUK MAIN-MAIN....

semoga hal ini bisa menjadi ibrah (pelajaran) buat kita semua. barokallahu fiik
(al-akh abu ishaq toto hariadi ash-shorowaqy).Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus
From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/9
To: erlinakuntjoro@gmail.com

Kamu dan saya sudah tidak sama keimanannya, jadi gak usah dipertentangkan lagi !! PERCUMA, spt juga saya menasehati kamu ber-busa2 tp tetap saja kamu KERAS KEPALA, terutama ttg KETAATAN kpd suami oleh Istri, jadi gak usah ngomongin dan memperuncing pemahaman Agama diantara kita, cukup masalah ML saja yg hanya kamu mau dan bisa taati !!!
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/10
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Bangun2, Tahajud, doa malem, semoga Allah SWT membukakan hati org2 yg sedang BIMBANG, Aamiin

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/10
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

لْحَمْدُاَ لِلّٰهِ Umi sudah mantab diatas manhaj salaf, Mas :)..

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: Tue, Jan 10, 2012 at 4:03 AM
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Inna Lillahi wa Inna ilaihi Rojiun, Allohumma Juurniy Fiy Musibaati wa Ahlifly Khoiro Minha, Alohumma inni Naudzubillahi min Dzaliik, Robbana Atiina fid Duniya Hasanatan, wafil Akheroti hasanatan, waqiina Adzab Banaar . . .

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/10
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ Umi sudah melewati proses PENGINGKARAN, melalui proses KETAKUTAN, melalui proses MENYERAH pd Allah, proses PENELITIAN, dan akhirnya proses PENERIMAAN atas Manhaj Salaf ini. Semua Umi serahkan pd Allah dgn berusaha membuka hati, pikiran, menyerah kpd Allah, meminta PetunjukNya, dan meminta istiqomah diatas jalanNya.Dan jawabannya adalah tetap istiqomah diatas Manhaj Salaf sampai mati Umi, insya Allah. Aamiin. Miz u,

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/11
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Dikatakan dlm hadits Shohih Muhammad SAW:"Jika saja Allah SWT membolehkan manusia menyembah selain dr pd Allah SWT, maka kuperintahkan agar para Istri utk menyembah suaminya masing2". Apabila mas katakan jangan mendengarkan radio Rodjak yg jelas2 tidak ada Perintah utk mendengarkannya dlm Quran maupun Hadits, tp tdk dipenuhi, sungguh Istri itu dlm KESESATAN yg nyata !! Apabila mas bersabar utk Umi ke Mekah tp belum melakukan THALAQ itu artinya mas sangat bersabar utk menahan diri walaupun DiLECEHKAN oleh istri dg ketidak Taatan Istri yg bernama Erlyna Setyowati kpd suaminya, oleh sebab itu umi itu ikuti saja apa yg mas atur, jangan Crewet !! Mas hanya bantu kamu utk selamat, kembali dlm JALAN YG BENAR shg Perkawinan kita terjaga, lain tidak. Kamu mau dibantu atau tidak terserah kamu !! Ajkk.Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/11
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Umi ini sdh pny pengalaman ngaji di LDII, punya pengalaman ngaji di Salafi. Umi bs membandingkan dgn akal sehat Umi, Mas. Mas sendiri baru pernah ngaji di LDII, blum pny pengalaman ngaji di Salafi, trus mas mengklaim LDII plg benar, itu kan keyakinan Mas, Umi tdk begitu. Krn Umi sdh membandingkan. Tdklah kacamata kuda, Mas.
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/11
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Dikatakan juga di dalam hadist, bhw Imam itu adalah Penguasa, bkn ngaku2, ato diaku2, bkn juga sembunyi2, pelindung rakyatnya.Jika mengatakan imam ldii itu sah, sgh dlm kesesatan yg nyata, Mas. Umipun bersabar, dgn keyakinan Mas yg sesat ini. Itulah Umi berharap bs bertanya lgs dgn jalur guru2 pak NH di Mekah, semata2 krn Allah, ingin RT kita langgeng, dan Mas keluar dr keyakinan yg sesat dan kembali ke jalan yg benar.

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/11
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

WONG SINTING KAMU ITU, DIKANDANI KOK NGEYEL, yo wis !!! Aku gak RIDHO, gak IHLAS, sama istriku sing namane Erlyna Setyowati, silahkan masuk NERAKA, urus sendiri masalah ke Mekah mu !!
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/11
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Istigfar, Mas. Ketika hati marah, berarti sdh ada bisikan syetan di dlmnya. Jgn terlalu yakin, bhw ldii itu tdk sesat, NOL kan hati Mas. Minta kpd Allah, Kebenaran yg HAKIKI ttg SIAPA IMAM yg SAH sesuai Kitabullah wa Sunnah spt yg dipahami Salaful Ummah. Allah itu dekat pd hambaNya yg mpy AHLAK MULIA, kalo ngata-ngatain istrinya gini, apa itu baik?

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/11
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Mas gak marah ke WONG SINTiNG kok !! Logika gak masuk, org minta tolong kok kasih syarat2, ya WONG SINTiNG !!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/11
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Palingan tak ML wae nek wong sintinge Taat . . .

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/11
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

سُبْحَانَ اللهِ , agama kok dimasukkan ke logika, logika digunakan utk tunduk pd dalil, Mas. Kalo dikatakan SBY itu Imam, ya jgn pake logika ngimani nya, ya krn mmg begitu dalilnya.

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/11
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Ina, kamu itu kalo ngaji bukan cari enak atau tdk enak tp FAHAM dan KETAATAN, kalau mau enak ya mending jd Org KAFIR saja, bebas, bisa Ngentot sama semua yg kita senengin, mau ke-mana2 gak usah pake Mahrom !! Kalo Agama yg Haq banyak aturan, ada Kewajiban dsb2 !! Kamu S1 dr Atmajaya saja kok Sombong, gak mau taat suami spt kata Nabi !?! Kamu urus sendirii masalah kamu deh, mas LEPAS TaNGAN, saya khan sdh bilang saya urus kamu itu krn saya dpt COBAAN tp kamu lg menghadapi UJIAN !!! Ya udah gak usah CREWET kalau mau dibantu/ DIURUSIN !!

4. Kata Cerai 14 Januari 2012

Subject: **Jawaban**
From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/14
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Sudahkah para istri menyenangkan suaminya?
1. mentaati jika diperintah, spt tidak mendengarkan radio Rodja.

Ketidakadilan yg ke-1:
Pernahkah Mas meneliti, apa yg Umi dengarkan di Radio Rodja?
Apakah kesesatan yg Umi pelajari? Tolong jelaskan dimana kesesatan Salafi, berdasarkan Al-Qur'an dan As Sunnah yg shohih.

2. minimal mempunyai frekuensi dan waktu yg sama banyaknya utk mengaji Quran Hadits di pengajian LDII dan Salafi, atau justru meninggalkan Pengajian di Salafy

Ketidakadilan ke-2:
Apakah Mas tahu bgmn nasehat yg diberikan di mesjid LDII di wilayah Umi, berkaitan dgn keluarnya Umi dr ketaatan imam LDII? Sangatlah membuat Umi TIDAK BETAH ngaji di LDII, krn semua berisi VONIS. Sementara Umi ngaji di Salafy, nasehatnya sangat menenangkan hati Umi, tdk memvonis org per org, semua dakwahnya menuju kpd Allah, bukan tertuju seorang Imam Baiat. Bisakah Mas membuktikannya dulu sebelum memVONIS sesuatu yg Mas yakini salah berdasarkan pemahaman yg lurus spt di praktekkan di zaman generasi terbaik ummat?

3. meninggalkan Bacaan2 karangan, selain Hadits murni kitabus Shitta (Buchori, Muslim, Ibnu majah, Nasa'i, Tirmidzi), serta Alquran.

Ketidakadilan ke-3:
Sudah kah mas membuktikan bacaan2 karangan tersebut BERTENTANGAN dgn Qur'an dan Hadist? Sebelum memVONIS buku karangan tsb salah/tdk murni?

4. Jika belum dan suami tidak Ridho dan tidak Ihlas, maka istri tsb PASTI menjadi AHLI NERAKA, PASTI !!

Ketidakadilan ke-4:
Pasti? Apakah Mas yg mempunyai surga? Sehingga Mas menafikkan pemahaman salaful ummah (generasi umat Islam terbaik yg sdh dipastikan surganya oleh Allah?)
Apakah Mas sendiri sdh PASTI AHLI SURGA? Shg MAS MENDAHULUI KETENTUAN ALLAH bhw Umi adalah PASTI AHLI NERAKA? Dikarenakan Umi tdk menyenangkan hati Mas saja? سُبْحَانَ اللّٰهِ

5.Semoga Istri2 yg tidak Taat suami akan sadar dan menjadi Taat kemudian menjadi Ahli Surga . . . Dan bagi istri2 yang sedang tidak taat setelah dinasehati berulang kali dan tidak mau Bertobatan Nasuuha krn Allah, DILAKNAT Allah Subhanahu wata ala serta tdk mengganggu kpd orang2 Islam dan iman lainnya, "Inni Tawakaltu Alallahi, Robbi wa Robbikum Maa min Daaabatin illa HUWA, Binasiyatiha inna Robbi ala Shirotimustaqiima" Aamiin3X Ya Robbal Alamiin . . .

Ketidakadilan ke5:
MemVONIS, tanpa diteliti kebenaran dan kesalahannya secara RINCI, merasa diri PALING SESUAI QURAN HADIST, PALING PASTI MASUK SURGA? Inikah ajaran kebenaran yg Mas pelajari dr LDII? Telan bulat2, percaya bulat2, tanpa diteliti, apakah pemahaman tsb sesuai dgn PRAKTEK dr GENERASI TERBAIK UMAT? (Sahabat Rosul, Tabiin, Tabi'ut Tabiin = Generasi terbaik Umat)

Wahai suamiku yg bijaksana, taatlah kpd Allah dan Rosul, secara kaffah.
Jadilah Imam Keluarga yg Adil, berkata, beramal, dgn dasar ILMU SYARI', bukanlah hawa nafsu dan pemahaman sendiri (ro'yu). Telitilah wahai Imamku(suamiku) yg bijak.
Buktikan dgn DALIL dan prakteknya di zaman generasi terbaik umat.

apakah sudah sama antara yg mas yakini dengan yg generasi terbaik praktekkan?

Semoga Allah membukakan dgn SEJELAS-JELASNYA, SEADIL-ADILNYA, KEBENARANNYA YG LURUS DLM DIEN ISLAM ini kpd Suamiku tercinta. Aamiin

Umi
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/14
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Bimillahir Rohman nir Rohiim, mas sudah bulat, insya Allah mas rela kalau kamu Nikahi org Salafy (12), mas sudah dengar dr kelompok mereka, kalau mereka akan siap menerima kamu, mas tdk apa2 kok, kalau itu polihan kamu, khan dr kemarin2 sdh mas sampaikan bhw kamu tdk usah berusaha ber AMAR MUNKAR NAHI MA'RUF, kita nafsy2, mas sudah meyakini Hadits nabi Muhammad dr Abu Dawud-

Shohih: Wa inna Hadzihil Milata Tsataftariku ala Tsalasin, wa sab'ina Tsintani, Wa sab'una fin Naar wa wahidatun fil Jannah, wahiyal Jamaah, 'dan ini (agama Islam) akan terpecah menjadi 73 golongan, adapun 72 golongan akan masuk kedalam Neraka dan 1 kedalam Surga, yaitu Jamaah', insya Allah Jamaah AASA, jadi tdk usah repot2 maksain keyakinanmu yg menurut keyakinan mas ad/ KESESATAN yg NYATA, termasuk dlm golongan 72 tsb. Wassalam, . . .
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/14
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

وَبَرَكَاتُهُ اللهِ وَرَحْمَةُ عَلَيْكُمْ السَّلاَمُ
اللّٰهِ بِسْمِ
Mas, Umi tdk mengerti dgn tulisan: ''insya Allah mas rela kalau kamu Nikahi org Salafy, mas sudah dengar dr kelompok mereka, kalau mereka akan siap menerima kamu'' .Mas tu denger apa? Denger dr siapa? ... اللّٰهِ سُبْحَانَ fitnah apa lagi ini... Yg mau nikah dgn org Salafi itu siapa? Yg siap menerima Umi itu siapa? Dengar dr kelompok mereka, tuh mksdnya kelompok apa? Umi bener2 ga tau menau ttg hal ini. Masalah 73 gol, dan 1 yg selamat, Umi jg mengimani ayat ini. Juga mengimani ayat2 lain yg menjelaskan ttg 1 gol yg selamat itu bgmn dipratteknya para generasi terbaik. Adapun Imamnya 1 gol yg selamat itu adalah AASA, itu yg hrs dibuktikan dgn DALIL dan PRAKTEK generasi terbaik umat islam, bukanlah semata-mata klaim pendiri Islam Jamaah/QHJ, ataupun keyakinan diri semata, tanpa didukung DALIL SHOHIH dan praktek generasi terbaik umat Islam. Semoga Allah memberikan HidayahNya kepada suami tercintaku ttg pemahaman yg selamat, lurus thdp dienul Islam ini. Aamiin
Umi
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: achmad.kuntjoro@gmail.com
Date: Fri, 17 Feb 2012 15:00:47
To: Zahir 1<setyowati.erlina@gmail.com>
Reply-To: achmad.kuntjoro@gmail.com
Subject: Kekecewaan mas thd Umi

Assalamualaikum Umi, mas sangat kecewa dan. Terluka hatinya karena umi telah sekali lagi MENGKHIANATI mas karena mas masih ingat kata2 Umi waktu masih didalam jamaah lalu mas tanya,"Bagaimana khabar teman kamu yg di Kraft, laki2 yg ke-perempuan2an itu?", lalu Umi jawab, khan mas sudah maminta agar saya gak berhubungan dg laki2 selain mas, jadi saya gak pernah tahu ttg dia. Hal ini saya pegang terus dlm hati dan pikiran saya, sampai saya tahu kamu berhubungan diam2 dg sdr Abdur Rohim si Faroqol jamaah itu lalu saya bgt marah kpd kamu. Ternyata kamu membuka diri kpd berbagai laki2 lain selain suami kamu dr Golongan Salafy, apapun alasan dan status yg kamu anggap itu Halal, namun dr kata2 kamu beberapa tahun lalu, buat Mas kamu Mendurhakai cinta mas ke kamu, dan sangat menyakitkan hati mas !! Sangat2 sakit !! Apakah Umi tidak takut pada ayat yg menyatakan:" Hai org2 yg beriman, Mengapa engkau katakan sesuatu yg tdk engkau Kerjakan? Besar sgh murka Allah atas org yg berkata-kata namun tidak melaksanakannya", apalagi umi telah menyakiti hati suami, yg seharusnya selalu dibuat senang dan bahagia jika dia melihat sang istri, selalu lgs melaksanakan jika diperintah dan Menjaga Harta, diri dan Kehormatan suami. Ingatkah umi atas hadits Nabi yang

menjawab pertanyaan sahabat bhw:"Kebanyakan wanita yg masuk kedalam Neraka ad/ krn mulut/ ucapannya, dan tidak bisa mensyukuri suaminya ?!? Coba umi tidak usah melihat pd perilaku irg lain disekitar kita tp tengaoklah diri umi sendiri,"Apakah umi suda Terjaga Surganya danterhindar dr Neraka, atas perbuatan2 umi kpd Suami selama ini dimana dulu Umi 'berniat' mendapatkan/ menerima mas sbg suami se-mata2 utk mencari SURGA?". Apakah niat tsb tetap menyala utk itu tp terus menerus menyakiti hati mas?? Jangan hanya bisa ner teoru ttg ayat2 Al Quran dan Hadits utk menghukumi org lain tapi diri sendiri tidak juga dinilai ?! Semoga Allah SWT menunjuki dan Membimbingmu kedalam Jalan yg Benar, Aamiin . . I am afraid and doubt of your destiny . . . Love you always <3
Powered by Telkomsel BlackBerry®

---

from: setyowati.erlina@gmail.com
to: Abi < achmad.kuntjoro@gmail.com >
date: Fri, Feb 17, 2012 at 10:25 PM

Mas, Umi minta maaf sudah terlalu banyak menyakiti hati Mas dgn prilaku2 Umi selama ini. Namun demi Allah, Umi selalu menjaga diri Umi dari laki-laki lain.
Umi tidaklah mengumbar aurot Umi dgn laki-laki manapun, Umi tidaklah berkhalwat dgn laki-laki manapun, Umi insya Allah selalu menjaga diri Umi.
Umi bicara dgn laki-laki lain hny di dlm koridor berbicara masalah agama, yg Umi harus tanyakan, dan ini adalah masalah yg syari', dibolehkan dlm agama.
Kalaulah memang Umi sdh tdk termaafkan lagi oleh Mas, Umi sudah ridho kalo harus di cerai oleh Mas. Mungkin memang inilah yg terbaik dr Allah untuk kita berdua.
Untuk Mas ketahui, Umi pun mencintai Mas, dan tidak berkhianat dgn laki2 manapun. Namun jika masalah salafi ini terus-menerus membuat Mas tidak mempercayai Umi lagi, ya mungkin memang perpisahan lah jalan yg ingin Allah tetapkan untuk kita. الصَّوَابوَاللّٰهُأَعلَمبِ
Karena Umi insya Allah, tetap akan diatas manhaj salaf, dan insya Allah tidak akan berakidah LDII lagi, ataupun berada di dlm sistem LDII, krn menurut Umi, LDII telah menyebarkan dakwah yg bathil, dan hati Umi tidak bisa menerima hal ini.
Maafkan segala kesalahan Umi selama pernikahan kita, sedikitpun Umi tidak terbesit utk mengkhianati cinta Umi kepada Mas. Tapi jika Mas selalu menudingkan kpd Umi, bhw Umi membuka diri Umi utk laki2 lain, mengkhianati Mas, Umi menyerahkan hal ini kepada Allah, biarlah Allah menghukum Umi, dan menghapuskan dosa2 Umi, di dunia ini, sehingga ketika Umi mati, dosa2 Umi sdh dibersihkan Allah.
Umi memohon ampun kepada Allah, semoga Allah membersihkan dosa2 Umi.
Semoga Allah memberikan ketetapan di dalam perkara kita, dimana jika sudah tidak ada kebaikan di dlm RT kita, tdk ada lagi jalan bagi Umi utk meraih surga melalui Mas, Mas yg selalu tidak ridho kpd Umi, Umi memohon kepada Allah, diberikan qodar yg terbaik dari sisiNya. Aamiin.Umi. Love u too, always.
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <erlinakuntjoro@yahoo.com>
Date: 2012/2/17
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>, Abi <achmad_kuntjoro@yahoo.com>

Sesungguhnya, Islam adalah agama yang mengajarkan kedamaian dan pelestarian kehidupan. Karena itu, Islam melarang menusia untuk saling membunuh dan berperang tanpa alasan yang dibenarkan agama. Bahkan, Allah menyebut orang yang berani membunuh orang lain tanpa alasan yang dibenarkan sebagai bentuk pembunuhan terhadap semua manusia. Allah berfirman,

جَمِيعاً النَّاسَ قَتَلَ فَكَأَنَّمَا الأَرْضِ فِي فَسَادٍ وْأَ نَفْسٍ بِغَيْرِ نَفْساً قَتَلَ مَن أَنَّهُ

“Bahwasanya barang siapa yang membunuh jiwa, bukan karena qishash atau berbuat kerusakan di muka bumi, seolah-olah dia membunuh seluruh manusia.” (Q.S. Al-Maidah:32)

Di antara bentuk pembunuhan yang terlarang adalah membunuh orang kafir yang mengikat perjanjian damai dengan kaum muslimin, tanpa alasan yang dibenarkan. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Barang siapa yang membunuh orang kafir mu’ahad maka dia tidak akan mencium bau surga.” (H.R. Bukhari dan Muslim)

Yang dimaksud kafir “mu’ahad” adalah ‘orang kafir yang mengikat perjanjian damai dengan kaum muslimin’.

Umi katakan, ketika ada berita syubhat bhw ada 1 org jamaah yg membawa golok dan kmd org 8 org salafi lari, adalah krn org salafi paham, bhw org LDII adalah jg masih muslim, shg tdk dibenarkan utk menghalalkan darahnya (saling membunuh). Justru org di jamaah LDII yg tdk memahami, ttg jihad yg sesungguhnya, krn hny merasa golongannya saja yg plg islam dan plg iman. أعلَمبِالصَّوَابـوَاللّهُ
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/17
To: erlinakuntjoro@yahoo.com

Hahaha, kamu sudah beriman pada Golongan SALAFY, insya Allah, jd bukan Faham SALAFY, semua yg mas omongin langsung datanyakan pd ulama2 yg kamu IMANI, saat ini kamu sdg TIDAK Ber IMAM, kalau MATI PASTI masuk NERAKA, apalagi suami mu TIDAK RIDHO, mohon maaf biar Allah yg membuktikan mana yg benar mana yg salah !!!
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@yahoo.com>
Date: 2012/2/17
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Hehehe, kalo ndak percaya silahkan tanyakan kpd ulama LDII yg ilmunya mumpuni. Krn daripada bawa golok, mau bunuh2an, ini justru jalan yg tdk syari', tp yg syari' adlh melalui mubahalah (sumpah laknat), Allah langsung yg membunuh org yg berada diatas kebathilan.
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Dilarang menghina memelihara janggut, mengapa?
Krn Rosul memerintahkan utk berbeda dgn org Nasrani (klimis, tdk berjenggot dan berkumis) dan org Yahudi (memelihara kumis, memotong jenggot), org Yahudipun membiarkan ubannya putih, sementara Nabi memerintahkan utk mewarnainya SELAIN hitam, berbedalah dgn org Yahudi.

Cintailah Sunnah
Dari Zakariya bin Abi Zaidah dari Mush’ab bin Syaibah dari Thalq bin Habib dari Abdullah bin Az-Zubair dari Aisyah -radhiallahu anha- dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:
عَشْرٌ مِنْ الْفِطْرَةِ قَصُّ الشَّارِبِ وَإِعْفَاءُ اللِّحْيَةِ وَالسِّوَاكُ وَاسْتِنْشَاقُ الْمَاءِ وَقَصُّ الْأَظْفَارِ وَغَسْلُ الْبَرَاجِمِ وَنَتْفُ الْإِبِطِ وَحَلْقُ الْعَانَةِ وَانْتِقَاصُ الْمَاءِ
قَالَ زَكَرِيَّاءُ: قَالَ مُصْعَبٌ: وَنَسِيتُ الْعَاشِرَةَ إِلَّا أَنْ تَكُونَ الْمَضْمَضَةَ
“Ada sepuluh perkara dari fitrah: Mencukur kumis, memanjangkan janggut, bersiwak, beristinsyaq (memasukkan air ke dalam hidung), memotong kuku, bersuci dengan air, mencabut bulu ketiak, mencukur bulu kemaluan dan beristinja’ dengan air (istinja`).”
Zakariya berkata: Mush’ab berkata, “Dan aku lupa yang kesepuluh, kecuali dia adalah berkumur-kumur.” (HR. Muslim no. 261)
Dari Ibnu Umar dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam beliau bersabda:
أَحْفُوا الشَّوَارِبَ وَأَعْفُوا اللِّحَى
“Potonglah kumis dan biarkanlah janggut.” (HR. Al-Bukhari no. 5892 dan Muslim no. 259)
Dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:
أَعْفُوا اللِّحَى وَخُذُوا الشَّوَارِبَ وَغَيِّرُوا شَيْبَكُمْ وَلَا تَشَبَّهُوا بِالْيَهُودِ وَالنَّصَارَى
“Panjangkanlah janggut, cukurlah kumis, dan warnailah uban kalian, serta janganlah kalian (tasyabbahu)menyerupai orang Yahudi dan Nasrani.” (HR. Ahmad no. 8318 dan dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jami’ no. 1067)
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

"Kuu Anfusakum wa Ahlykuum Naaron", Jagalah Dirimu dan keluargamu dr Api Neraka", Perintah Allah utk menjaha diri masing2 sendiri agar tidak masuk Neraka, baru diri keluarganya. Utk itu janganlah terlalu banyak ber DALIL utk org lain kalau utk melaksanakan KETAATAN kpd suami sbg Kunci pintu menuju Surga saja TIDAK BISA shg engkau masih menjadi AHLI NERAKA, tidak usah mendalil masalah JENGGOT, saya akan berjenggot jika saya sudah sampai pd pengamalan itu krn PAHALA bisa diperole dr AMALAN ANDALAN masing2 pribadi. Ingat pepatah: "Kuman diseberang Lautan tampak tp Gajah Dipelupuk Mata Tak Tampak". Itulah yg terus terjadi pada kamu !!! Semoga Allah SWT membukakan pintu hati Erlina Setyowati di Mekah pd Umroh 5 Maret 2012 yad, dan Tobatan Nasuha utk menjadi Jamaah imam AASA, Aamiin. Ini adalah upaya sy menjaga Diri dan keluarga dr Api Neraka. Sesudah itu hanya Allah SWT yang menentukan, Krn Iman itu dr Allah dan Kufur/ Tidak Iman, tidak Taat juga krn Allah. Saya Cinta krn Allah dan saya Membenci, Marah jg krn Allah . .
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Ayah, Umi itu sama spt ayah, ketika ayah di perintah rosul utk taat, utk hal jenggot ayah belum bs melaksanakannya. Sama dgn Umi, Umi ketika dikatakan hrs taat kpd Ayah, Umi taat kpd Ayah. Namun Umi belum bs taat dgn perintah Ayah, dmn perintah itu adalah kepanjangan tangan dr ijtihad imam LDII. Ayah melarang Umi mendengar Rodja, mengapa? Krn imam LDII melarang hal tsb. Mengapa Umi belum bs mentaati? Krn Umi belum bs mengakui keabsahan imam LDII, mohon maaf. Ayah melarang sesuatu

yg tidak maksiat dgn landasan ijtihad imam LDII, bukan landasan Qur'an dan Hadist.. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Kondisi Kamu dg saya Sangat berbeda, krn mendengarkan Radio itu tdk pernah ada dlm Quran maupun hadits, saya melarang karena Allah, yaitu menjaga hati kamu yg sdh cenderung pada suatu Golongan ttt yg belum tentu kebenarannya dibandingkan dg IJ, tp dlm Agama ISLAM jelas2 di Quran dan Hadits bhw ISTRI kalau mau masuk SURGA, WAJIB taat pd suami, dan perintah utk tidak mendengarkan Radio ROJA tidak maksiat, itu PERINTAH dr Suami, bukan IJTIHAD Imam. Kalau mau diruntut, kamu saya hubungkan dg mas Azis langsung, jelas, dan punya Itsnad, dia saja mengatakan bhw WAJIB taat suami tp kamu tetap TAAT GOLONGAN kamu, jadi saat ini saya tdk RIDHO dg segala perbuatan kamu, apapun, selama kamu belum kembali dlm IJ, dan saya sudah siap melepas kamu menikahi GOLONGANmu (15), dan saya insya Allah akan mencari ISTRI yg saya Sukai dan TAAT kpd saya sbg calon Suaminya, . . .
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Saya berkeluarga menjalankan Perintah Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW, dan didalamnya terkandung selain dlm rangka mencari Ridho Allah, masuk Surga terhindar dr Neraka, berharap mencapai kehidupan yg mententramkan hati, mendamaikan Hidup, dan kehidupan, bukan selalu menimbulkan Konflik dan Kebencian krn Istri yg Melawan suami, demikian pula tdk utk dibohongi spt anak kecil yg sudah senang jika diberi Permen . . .Powered by Telkomsel BlackBerry®

-----Original Message-----
From: erlinakuntjoro@gmail.com
Date: Fri, 20 Jan 2012 02:43:36
To: Abi<achmad.kuntjoro@gmail.com>
Reply-To: erlinakuntjoro@gmail.com

بِسْـمِ اللهِ
Mas, Umi berdoa semoga Allah menetapkan qodarNya yg terbaik utk kita.
Adapun mas ingin menikah lagi, mencari yg Mas sukai, yg taat penuh dgn Mas, itu adalah hak Mas. Umi tdk menghalang2inya. Umi hanya berharap selama Umi masih sah menjadi istri Mas, ramutlah Umi dgn cara yg baik. Dan datangkanlah kewajiban suami kpd istri krn Allah SEMATA, krn pahala akan dtg utk Mas. Namun ketika Mas mendatangkan kewajiban Mas kpd istri, tdk krn Allah, melainkan utk membuat Umi taat kpd Mas, maka amalan ini akan sia2 disisi Allah, Mengapa? Krn diniati selain meminta pahala dr sisiNya. Ketika Mas katakan bhw Umi lbh taat kpd golongan ini dpt Umi bantah, krn salafi bukan golongan spt hal nya LDII. Salafi adalah (manhaj) cara beragama, bukanlah golongan spt yg Mas pahami. Bahkan kami tdk membuat golongan diatas nama organisasi, tdk mengangkat imam sendiri, smntr msh ada penguasa yg berhak dikatakan sbg imam.
Salafi adlh cara beragama, memahami Islam spt yg dipahami para sahabat, tabiin, tabiut tabiin (generasi terbaik umat). Mengapa Umi mendengarkan Radio Rodja, krn ustadz yg mengisi Radio Rodja berkomitmen utk menyandarkan dirinya di atas manhaj/cara beragama, spt yg dipahami para salafush

sholih, kami menyandarkan pemahaman kami kpd dalil yg kokoh, keyakinan di bangun diatas dalil, dan tdk sebaliknya yakin dl baru cari dalil. Kami hny fanatik kpd Allah dan Rosul, bukan kpd ustadz tertentu, radio tertentu, imam tertentu, golongan tertentu, dst. Sementara ulama di LDII menyandarkan pemahamannya dgn sistem yg dibangun oleh pendiri QHJ, fanatik dgn bendera gol.nya, fanatik dgn ajarannya yg merasa paling benar, dan tdk ada yg benar selain yg bersumber dr pendirinya, bgmn bs mengatakan salafi itu golongan? Sementara LDII kami katakan sdh memecah belah umat dgn mengadakan baiat2 yg tdk memenuhi unsur kekuasaan/pemerintahan di dlmnya, pd prakteknya di lap.selalu berjamaah atas jamaahnya saja, tdk bersatu dgn islam yg lain, malah hampir kebanyakan menganggap presidennya kufur, kafir, yg tdk baiat dgn imamnya dikataksn kafir, dst.

سُبْحَانَ اللهِ Mas, umi bertemu dgn Mas Aziz, smkn yakin bhw manhaj yg Umi pilih saat ini adlh manhaj yg selamat, tdk membuat gol. dgn mengangkat imam sendiri, dan mengakui sendiri, dan mentaati sendiri, sementara imamnya sendiri tdk pernah terlihat/tdk dikenal oleh muslim selain jamaah LDII
Ketika Mas Aziz bicara, lihatlah sp yg dia bela, pak NH, pak AD, pak AASA, bukan Allah, bukan Rosul, bukan sahabat, tabiin, tabiut tabiin, tapi imam nya, yg dianggap benar sendiri, bukan bdsrkan kesepakatan (ijma') para ulama. Kami disalafi, tdk membela selain nash (al-quran), dalil yg shohih, berdasarkan pemahaman salaful ummah/ shalafus sholih. Semoga Allah membukakan petunjuk bagi org2 yg dikehendakiNya. Karena Allah lebih mengetahui org2 yg menginginkan petunjukNya. Aamiin
Umi - Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Buat saya, jika kamu kembali dr Umroh namun tidak menyadarkan ttg kesalahan dan Presepsi yg salah atas berbagai Ayat dan hadits mengenai keimaman, tidak membuatmu bertobat dan kembali dlm jamaah AASA, maka saya berkeyakinan kamu ad/ TETAP AHLI NERAKA. Dan krn saya tidak mau Terganggu KEIMANAN nya serta Terganggu Ketentramana hidupnya, lebih baik memang berpisah, itu jalan terakhir, yg KAMU PILIH sendiri. Saya sdh dr kemarin2 menyampaikan bhw GOLONGANMU itu sudah akan menerima dan mencarikan JODOH pengganti, kalau memang itu Pilihan kamu, kekacauan ini semua juga akibat perbuatanmua !!! Ketidak Taatanmu, spt jg Ketidaktaatan2 org2 mantan Jamaah AASA lainnya yang sedikit jumlahnya itu . . .Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

TABAYUN DENGAN UST. KHOLIL
Kalaulah tiga orang yang berada ditanah lapang/ sedang bepergian wajib mengangkat seorang imam apalagi kalau jumlahnya banyak (jama'ah ini sdh banyak) tentu lebih wajib lagi untuk mengangkat seorang imam, ini namanya mafhum aulawiyah (konsep prioritas). Andakan sudah membaca kitab syarah hadits, coba lihat nailu al-author oleh imam as-saukany ada di sana penjelasannya, inilah mengapa bapak Nur hasan dulu di bai'at dan agar abah NH aman dan selamat dihadapan Allah kelak(kurang lebih (secara makna) klarifikasi/penjelasan ust. Kholil dengan salah seorang mantan 354 baru-baru ini (rekaman masih tersimpan…akan di upload bila pemilik rekaman mengizinkannya).

PERTANYAANNYA:
Apakah mafhum aulawiyah (konsep prioritas) yang dikehendaki oleh ust. kholil sama dengan yang di

maksud oleh Imam Saukany? JAWABNYA mari kita lihat penjelasan imam Saukany langsung dari kitab beliau…

BAB WAJIBNYA MEMBENTUK KEKUASAAN HUKUM DAN PEMERINTAHAN DAN SELAINNYA
Riwayat-riwayat diatas menunujukkan bahwa : Bagi tiga orang atau lebih disyari'atkan (diwajibkan secara syariat) mengangkat salah satu diantara mereka sebagai Amir/pemimpin, karena dengannya dapat terhindar dari perselisihan yang dapat menimbulkan kerusakan, dan tidak mengangkat pemimpin menyebabkan setiap orang bersikeras dengan pendapatnya dan mengerjakan sesuatu yang mengikuti hawa nafsunya sehingga rusak, dan mengangkat pemimpin menyebabkan sedikitnya perselisihan dan bersatunya kalimat (satu kata).
Jika mengangkat pemimpin disyari'atkan (diwajibkan) bagi tiga orang yag berada di tanah lapang, dari sebagian permukaan bumi atau dalam keadaan bepergian, maka syariat wajibnya mendirikan keamiran bagi golongan yang jumlahnya lebih banyak dan bertempat di pedesaan maupun perkotaan, dimana mereka membutuhkan HILANGNYA PENGANIAYAAN DAN PENYELESAIAN PERTIKAIAN, TENTUNYA LEBIH MENJADI PRIORITAS LAGI (inilah mafhum aulawiyah yang dikehendaki oleh imam as-sukany-pent).
Maka penjelasan diatas menjadi dalil bagi orang yang perpendapat bahwa wajib bagi kaum muslimin MEMBENTUK KEPEMIMPINAN, NEGARA , dan PEMERINTAHAN.
Sehingga praktek yg dilakukan bpk NH, tdk sesuai dgn penjelasan syarah Hadist nailu al-author oleh imam as-saukany. Krn bpk NH tdk mendirikan pemerintahan, tdk membentuk negara, dan tdk mjd penguasa. (kitab : nailu al-author juz 8 halaman 288)
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Semakin kamu berkeyakinan atas kesalahanmu, semakin yakin saya bahwa kita memang harus berpisah !! Tidak apa2, tp apakah memang kamu itu ke Mekah krn ingin mencari KEBENARAN atau yg lain? Hanya Allah SWT dan kamu yg tahu, saya tidak tahu, namun bg saya, KETAATAN istri hanya ditempat tidur ad/ spt Permen utk anak kecil, dan itu tdk cukup bg saya utk RIDHO apalagi IHLAS . . . Cukup Allah SWT sbg Pelindung saya!! Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Umi yakin Syaikh di Mekah akan mengatakan bhw pemahaman LDII lah yg keliru di dlm memahami imam. Krn sdh berulang kali, ketika bertanya dgn mas Kholil/ mas Azis, mereka ini jelas menggunakan pemahaman sendiri utk membenarkan pemahaman pendiri mereka, kenapa? Krn mrk ada di dlm sistem. Sementara smua Syaikh ahlus sunnah wal jamaah, bersepakat bhw ةبـ الـ و لا ي ا لا سـ لطان لا tdk ada Shulton kecuali dgn pemerintahan. Pemimpin itu yg berkuasa mempunyai Pemerintahan. Sekarang tinggal Umi mengembalikan kpd ayah, apakah ayah lbh mengikuti pemahaman mas Azis/mas Kholil, atau pemahaman Syaikh2 ahlus sunnah wal jamaah (guru2 jalur ulama LDII) yg tlh bersepakat siapa kah yg berhak dikatakan imam ini? Silahkan Mas memilih. Ini bukan masalah Mas memilih menceraikan Umi atau tidak, tp Mas memilih pemahaman anak murid yg berada dlm sistem atau gurunya yg tdk berada dlm sistem (tdk bergantung kehidupannya di dlm LDII). وَاللّٰهُأَعلَمبِالصَّوَاب –Umi- Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Pilihan saya hanya jika istri saya mau ikut dlm KEBENARAN yg saya anut maka dia akan saya Ramut tp kalau tidak mengikuti saya, saya relakan dia diramut org lain yg mau menerimanya !!
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Ya Mas.Semoga Kebenaran yg Mas anut berada diatas pemahaman yg lurus, pemahaman ahlus sunnah wal jamaah yg menyandarkan dirinya diatas manhaj para salafush sholih. Aamiin.Umi
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Agama itu bukan ngasal ambil dr INTERNET non !!! Udah gitu di INTERPRETASIKAN sendiri dg akal pikiran sendiri, itu walaupun benar, akan di CAP Salah !! "Man Qola fiy kitabillahi Azza wa jala biy Ro'yi fa Ashoba, faqod Ah'tho", brg siapa berkata (meyakini, melaksanakan) apa yg ada dlm kitabnya Allah SWT dg Akal pikiran sendiri an Benar, maka (dihukumi) Salah . .

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Saya tidak perlu dalil2 dr Salafy kok, hanya saja saya buktikan bhw kalian itu sekedar Kelompok/Golongan Islam yg tidak memiliki IMAM yg HAQ . . .Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Membuktikan bagaimana? Bahkan berkomunikasi dgn ustadz2 salaf saja Mas tidak mau. Buktinya apa kalau salaf tidak mempunyai imam yg haq? Haq ini menurut siapa? Qur'an Hadist pemahaman siapa? Salafush sholih? Janganlah menghukumi sesuatu tanpa di dasari ilmu, apalagi tanpa penelitian yg adil. Kalaulah ''org luar'' mengatakan LDII itu sesat, namun org LDII

mengatakan, buktikan saja, ngaji donk di LDII, buktikan kesesatannya. Kalo mau membuktikan Salafy golongan Islam yg tdk mempunyai Imam yg Haq, buktikan dulu, ngaji di Salafy, gampang kok. Selama mau berlaku adil, meminta perlindungan Allah, pasti Allah tunjukkan yg Haq dan yg bathil.Umi. sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Oh ya, salafi tidak pernah membuat dalil2 sendiri, mereka semua merujuk pd dalil2 yg kokoh dan shohih, boleh dibuktikan jika memang ingin meneliti. Umi. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

-----Original Message-----
From: achmad.kuntjoro@gmail.com
Date: Fri, 20 Jan 2012 09:40:42
To: Zahir 1<erlinakuntjoro@gmail.com>

Nah, kamu khan punya keyakinan spt itu padahal sudah mendapat penjelasaan lengkap dr 2 org ulama 10 nya Jmh AASA, apakah mungkin kalau stlh dr Mekah Allah membuka hati kamu utk kembali ke jmh AASA ?? Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Insya Allah, jika memang dibenarkan mengangkat imam walaupun dia tdk berkuasa, utk tujuan menetapi dalil mitatan jahiliyah, umi akan kembali. Umi. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Kurang jelas tolong di ulangi lagi jawaban lengkapnya, akan kembali ? (Tidak jelas kembali apa?) Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com

Kembali berimam pd Pak AASA.

Subject: **Bening Hati (Tazkiyatun Nufus)**
From: <erlinakuntjoro@yahoo.com>

Date: 2012/1/20
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

SYARAT UTAMA DITERIMANYA IBADAH
A. MAKNA IBADAH
Arti Ibadah (العِبَادَةُ) secara bahasa adalah tunduk dan menghinakan diri serta khusyu'. Di dalam kamus Al Mu'jam Al Wasith ibadah artinya "tunduk kepada Tuhan yang menciptakan".

Imam Al Qurthuby berkata "Asal ibadah ialah tunduk dan menghinakan diri".
Secara istilah arti ibadah adalah sebagaimana perkataan Ibnu Katsir : "Ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan hal-hal yang diperintahkan dan menjauhi hal-hal yang dilarang".

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah berkata : "Ibadah ialah sesuatu yang mencakup semua perkara yang dicintai dan diridhoi Allah berupa perkataan atau perbuatan yang nampak atau pun tidak nampak".

B. HUKUM IBADAH
Hukum asal dari ibadah adalah haram kecuali ada dalil. Maksudnya adalah semua bentuk ibadah adalah haram untuk dikerjakan kecuali kalau ada dalil dari Al-Qur'an Al-Karim atau Hadits Shohih yang mewajibkannya atau mensunahkannya. Seperti sholat, puasa, zakat, haji adalah haram dikerjakan pada asalnya, namun dikarenakan ada dalil yang mewajibkannya maka hukumnya menjadi wajib untuk dikerjakan.

Dalil tentang wajibnya sholat dan zakat adalah firman Allah ta'ala :
وَأَقِيمُوا الصَّلاَةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ
"Dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat" (QS. Al Baqoroh : 83)

Dalil tentang kewajiban puasa adalah firman Allah ta'ala :
يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ
"Hai orang-orang beriman, diwajibkan atas kalian berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian agar kalian bertakwa" (QS. Al Baqoroh : 183)

Dalil tentang kewajiban haji adalah firman Allah ta'ala :
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً
Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah". (QS. Ali 'Imran : 97)

Kemudian sabda Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam :

بُنِيَ الإِسْلاَمُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلاَةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَصِيَامِ رَمَضَانَ وَحَجِّ الْبَيْتِ
"Islam dibangun di atas lima perkara, yaitu : persaksian bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah semata dan persaksian bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul -Nya, mendirikan sholat, menunaikan zakat, puasa romadhon dan pergi haji". [HR. Bukhari dan Muslim]

C. SYARAT UTAMA DITERIMANYA IBADAH
Peribadatan seorang hamba yang muslim akan diterima dan diberi pahala oleh Allah apabila

telah memenuhi dua syarat utama berikut ini, yaitu :

1. IKHLAS (اَلإِخْلاَصُ)

Ikhlas merupakan salah satu makna dari syahadat (اللهُ إِلاَّ إِلَهَ لاَ أَنْ) ‘bahwa tiada sesembahan yang berhak disembah selain Allah ta'ala’ yaitu agar menjadikan ibadah itu murni hanya ditujukan kepada Allah semata. Allah berfirman :

قَيِّمَةِالْ دِينُ وَذَلِكَ الزَّكَاةَ وَيُؤْتُوا الصَّلاَةَ وَيُقِيمُوا حُنَفَاءَ الدِّينَ لَهُ مُخْلِصِينَ اللهَ لِيَعْبُدُوا إِلاَّ أُمِرُوا وَمَا

“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama”. [QS. Al Bayyinah : 5]

الدِّينَ لَهُ مُخْلِصًا اللهَ فَاعْبُدِ

“Maka beribadahlah kepada Allah dengan memurnikan ketaatan (mu) untuk-Nya.” [QS. Az Zumar : 2]

Kemudian Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda :

وَجْهُهُ بِهِ وَابْتُغِيَ خَالِصًا لَهُ كَانَ مَا إِلاَّ الْعَمَلِ مِنَ يَقْبَلُ لاَ جَلَّ وَ عَزَّ اللهَ إِنَّ

“Sesungguhnya Allah I tidak menerima suatu amal perbuatan kecuali yang murni dan hanya mengharap ridho Allah”. [HR. Abu Dawud dan Nasa’i]

Lawan daripada ikhlas adalah syirik (menjadikan bagi Allah tandingan/sekutu di dalam beribadah, atau beribadah kepada Allah tetapi juga kepada selain-Nya).

Contohnya: riya’ (memperlihatkan amalan pada orang lain), sum’ah (memperdengarkan suatu amalan pada orang lain), ataupun ujub (berbangga diri dengan amalannya). Kesemuanya itu adalah syirik yang harus dijauhi oleh seorang hamba agar ibadahnya itu diterima oleh Allah. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam:

الرِّيَاءُ قَالَ اللهِ رَسُولَ يَا اْلأَصْغَرُ الشِّرْكُ وَمَا قَالُوا اْلأَصْغَرُ الشِّرْكُ عَلَيْكُمُ أَخَافُ مَا أَخْوَفَ إِنَّ

“Sesungguhnya sesuatu yang paling aku takutkan terjadi pada kalian adalah syrik kecil”, para sahabat bertanya : “Wahai Rasulullah, apa itu syirik kecil ? Rasulullah menjawab : “Riya’”. [HR. Ahmad]

Kemudian firman Allah tentang larangan syirik ialah,

مُونَتَعْلَ وَأَنْتُمْ أَنْدَادًا لِلَّهِ تَجْعَلُوا فَلاَ

“Janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah padahal kalian mengetahui”. [QS. Al-Baqoroh :22]

Orang yang rajin beribadah kepada Allah namun dalam waktu yang bersamaan ia belum bertaubat dari perbuatan syirik dengan berbagai bentuknya, maka semua amal ibadah yang telah dikerjakannya menjadi terhapus dan ia menjadi orang yang merugi di akhirat kelak, sebagaimana firman Allah:

“Seandainya mereka mempersekutukan Allah, niscaya lenyaplah dari mereka amalan yang telah mereka kerjakan”. [QS. Al-An’aam: 88]

“Dan Sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelummu. "Jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu Termasuk orang-orang yang merugi”. [QS. Az-Zumar: 65]

2. AL-ITTIBA’ (اعُاَلْاِتِّبَ)

Al-Ittiba’ (Mengikuti Tuntunan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) merupakan salah satu dari makna syahadat bahwa Muhammad adalah utusan Allah ,
yaitu agar di dalam beribadah harus sesuai dengan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. Setiap ibadah yang diadakan secara baru yang tidak pernah diajarkan atau dilakukan oleh Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam maka ibadah itu tertolak, walaupun pelakunya tadi seorang muslim yang mukhlis (niatnya ikhlas karena Allah dalam beribadah). Karena sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada kita semua untuk senantiasa mengikuti tuntunan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam dalam segala hal, dengan firman-Nya :
وَمَا ءَاتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا مْنَهَاكُ عَنْهُ فَانْتَهُوا
“Dan apa-apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia, dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah”.[QS. Al Hasyr : 7]

Dan Allah berfirman:
“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu”. [QS. Al-Ahzaab: 21]
Dan Rasulullah صلى الله عليه و سلم juga telah memperingatkan agar meninggalkan segala perkara ibadah yang tidak ada contoh atau tuntunannya dari beliau, sebagaimana sabda beliau Shallallahu 'Alaihi wa Sallam:
مَنْ عَمِلَ عَمَلاً لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ
“Barang siapa mengamalkan suatu amalan yang tidak ada urusannya dari kami maka amal itu tertolak”. [HR. Muslim]

Itulah tadi dua syarat yang menjadikan ibadah seseorang diterima dan diberi pahala oleh Allah, sebagaimana firman-Nya :
فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلاً صَالِحًا وَلاَ يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا
“Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang shaleh dan janganlah ia mempersekutukan seorang pun dalam beribadah kepada Tuhannya”. [QS. Al Kahfi : 110]

Berkata Ibnu Katsir di dalam menafsirkan ayat ini : “Inilah 2 landasan amal yang diterima (dan diberi pahala oleh Allah), yaitu harus ikhlas karena Allah dan benar / sesuai dengan syari’at Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam.”

Jadi kedua syarat ini haruslah ada pada setiap amal ibadah yang kita kerjakan dan tidak boleh terpisahkan antara yang satu dan yang lainnya.

Mengenai hal ini berkata Al Fudhoil bin ‘Iyadh : “Sesungguhnya andaikata suatu amalan itu dilakukan dengan ikhlas namun tidak benar (tidak sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam), maka amalan itu tidak diterima. Dan andaikata amalan itu dilakukan dengan benar (sesuai dengan tuntunan Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) tapi tidak ikhlas, juga tidak diterima, hingga ia melakukannya dengan ikhlas dan benar. Ikhlas semata karena Allah, dan benar apabila sesuai dengan tuntunan Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam”.

Maka barang siapa mengerjakan suatu amal dengan didasari ikhlas karena Allah semata dan cocok dengan tuntunan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam niscaya amal itu akan diterima dan diberi pahala oleh Allah. Akan tetapi kalau hilang salah satu dari dua syarat tersebut, maka amal ibadah itu akan tertolak dan tidak diterima oleh Allah. Hal inilah yang sering luput dari

perhatian orang banyak karena hanya memperhatikan satu sisi saja dan tidak memperdulikan yang lainnya.

Oleh karena itu sering kita dengar mereka mengucapkan : “yang penting niatnya, kalau niatnya baik maka amalnya akan baik”.

Perlu diketahui bahwa sikap ittiba’ (berupaya mengikuti tuntunan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) tidak akan tercapai / terwujud kecuali apabila amal ibadah yang dikerjakan sesuai dengan syari’at dalam 6 (enam) perkara, yaitu :

1. SEBAB (اَلسَّبَبُ)

Jika seseorang melakukan suatu ibadah kepada Allah dengan sebab yang tidak di syari’atkan, maka ibadah tersebut adalah bid’ah dan tertolak. Contohnya: ada orang melakukan sholat Tahajjud khusus pada malam 27 Rajab dengan dalih bahwa malam itu adalah malam Isro Mi’rajnya Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam.

Sholat Tahajjud adalah ibadah yang dianjurkan, tetapi karena dikaitkan dengan sebab tersebut yang tidak ada syari’atnya, maka ia menjadi bid’ah.

2. JENIS (اَلْجِنْسُ)

Ibadah harus sesuai dengan syari’at dalam jenisnya. Contohnya: bila seseorang menyembelih kuda atau ayam pada hari Iedul Adha untuk korban, maka hal ini tidak sah karena jenis yang boleh dijadikan untuk korban adalah unta, sapi dan kambing.

3. BILANGAN (اَلْعَدَدُ)

Kalau ada orang yang menambahkan rokaat sholat yang menurutnya hal itu diperintahkan, maka sholatnya itu adalah bid’ah dan tidak diterima oleh Allah. Jadi apabila ada orang yang sholat Dhuhur 5 rokaat atau sholat Shubuh 3 rokaat dengan sengaja maka sholatnya tidak diterima oleh Allah karena tidak sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam.

4. TATA CARA (اَلْكَيْفِيَّةُ)

Seandainya ada orang berwudhu dengan membasuh kaki terlebih dulu baru kemudian muka, maka wudhunya tidak sah karena tidak sesuai dengan tata cara yang telah disyari’atkan oleh Allah dan Rasul-Nya di dalam Al-Qur’an Al-Karim dan Al-Hadits Asy-Syarif.

5. WAKTU (اَلزَّمَانُ)

Apabila ada orang yang menyembelih korban sebelum sholat hari raya Idul Adha atau mengeluarkan zakat Fitri sesudah sholat hari raya Idul Fitri, atau melaksanakan shalat fardhu sebelum masuk atau sesudah keluar waktunya, maka penyembelihan hewan korban dan zakat Fitrinya serta shalatnya tidak sah karena tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh syari’at Islam, yaitu menyembelih hewan korban dimulai sesudah shalat hari raya Idul Adha hingga sebelum matahari terbenam pada tanggal 13 Dzul Hijjah (hari Tasyriq ketiga), dan mengeluarkan zakat Fitri sebelum dilaksanakannya sholat Idul Fitri.

6. TEMPAT (اَلْمَكَانُ)

Apabila ada orang yang menunaikan ibadah haji di tempat selain Baitulah Masjidil Haram di Mekah, atau melakukan i’tikaf di tempat selain masjid (seperti di pekuburan, gua, dll), maka

tidak sah haji dan i’tikafnya.

Sebab tempat untuk melaksanakan ibadah haji adalah di Masjidil Haram saja, dan ibadah i’tikaf tempatnya hanya di dalam masjid.

Sehingga dengan memperhatikan enam perkara tersebut, maka kita dapat mencocokkan / mengoreksi apakah amal ibadah yang kita lakukan sudah sesuai dengan syariat Allah dan Rasul-Nya Shallallahu 'Alaihi wa Sallam atau tidak.

Demikian pembahasan singkat tentang syarat-syarat utama diterimanya amal ibadah. Semoga bermanfaat bagi kita semua di dunia dan akhirat. Aamiin

[Sumber: Buletin Dakwah Al-Ittiba’ Yayasan Mutiara Hikmah Klaten, Edisi 21 tahun 2. Kunjungi blog dakwah kami: http://abufawaz.wordpress.com]
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: erlinakuntjoro@yahoo.com

Didalam Agama jika buat salah kpd Allah SWT maka hrs bertobat dan kpd manusia/suami maka permohonan maaf harus ada kafarohnya. Jika dipenuhi barulah permohonan dpt ditrima. Jika tdk dilaksanakan maka tidak ada maaf tsb diterima . . Mas lg ngaji ya !!
Powered by Telkomsel BlackBerry®

from: <erlinakuntjoro@yahoo.com>
Date: 2012/1/20
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Met ngaji, Mas.Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah berkata : “Ibadah ialah sesuatu yang mencakup semua perkara yang dicintai dan diridhoi Allah berupa perkataan atau perbuatan yang nampak atau pun tidak nampak”.
Krn itu hukum asal suatu ibadah itu haram, sampai ada dalil yg mewajibkan, menyunnahkan.
Jika Mas katakan:
"Permohonan maaf kpd manusia/suami harus ada kafarohnya. Ketika dipenuhi barulah permohonan dpt ditrima. Jika tdk dilaksanakan maka tidak ada maaf tsb diterima."
Jikalah amalan yg Mas sebutkan ini di ridhoi Allah, pasti ada dalil yg menguatkan hal ini.

Bisakah Mas mendatangkan dalilnya kpd Umi, bhw minta maaf kpd manusia hrslah disertai dgn kaffaroh?Jika tdk mendatangkan kaffaroh maka tdk diterima maaf nya?
Pemahaman drmn ini? LDII kah? Umi Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: erlinakuntjoro@yahoo.com

TERSERAH kamu, org yg salah kamu ke saya kok pake ngasih dalil, saya gak maafkan jg hak suami, saya gak ridho jg hak suami, Alhamdulillah baru selesai Nderes Asad Keras, utk melawan Kaum Kafir, Musyrik dan Munafik serta musuh nyata maupun yg tdk Nyata . .Powered by Telkomsel BlackBerry®

-----Original Message-----
From: erlinakuntjoro@yahoo.com
Date: Fri, 20 Jan 2012 14:15:42
To: Abi<achmad.kuntjoro@gmail.com>
Reply-To: erlinakuntjoro@yahoo.com

Met istirahat, Mas.
Salah satu sifat mulia yang dianjurkan dalam Al Qur'an adalah sikap memaafkan:
Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh. (QS. Al Qur'an, 7:199)
Dalam ayat lain Allah berfirman: "...dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak suka bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang." (QS. An Nuur, 24:22)
Mereka yang tidak mengikuti ajaran mulia Al Qur'an akan merasa sulit memaafkan orang lain. Sebab, mereka mudah marah terhadap kesalahan apa pun yang diperbuat. Padahal, Allah telah menganjurkan orang beriman bahwa memaafkan adalah lebih baik:
... dan jika kamu maafkan dan kamu santuni serta ampuni (mereka), maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. (QS. At Taghaabun, 64:14)

juga dinyatakan dalam Al Qur'an bahwa pemaaf adalah sifat mulia yang terpuji. "Tetapi barang siapa bersabar dan memaafkan, sungguh yang demikian itu termasuk perbuatan yang mulia." (Qur'an 42:43)
Berlandaskan hal tersebut, kaum beriman adalah orang-orang yang bersifat memaafkan, pengasih dan berlapang dada, sebagaimana dinyatakan dalam Al Qur'an, "...menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain." (QS. Ali 'Imraan, 3:134)
Pemahaman orang-orang beriman tentang sikap memaafkan sangatlah berbeda dari mereka yang tidak menjalani hidup sesuai ajaran Al Qur'an. Meskipun banyak orang mungkin berkata mereka telah memaafkan seseorang yang menyakiti mereka, namun perlu waktu lama untuk membebaskan diri dari rasa benci dan marah dalam hati mereka. Sikap mereka cenderung menampakkan rasa marah itu. Di lain pihak, sikap memaafkan orang-orang beriman adalah tulus. Karena mereka tahu bahwa manusia diuji di dunia ini, dan belajar dari kesalahan mereka, mereka berlapang dada dan bersifat pengasih. Lebih dari itu, orang-orang beriman juga mampu memaafkan walau sebenarnya mereka benar dan orang lain salah. Ketika memaafkan, mereka tidak membedakan antara kesalahan besar dan kecil. Seseorang dapat saja sangat menyakiti mereka tanpa sengaja. Akan tetapi, orang-orang beriman tahu bahwa segala sesuatu terjadi menurut kehendak Allah, dan berjalan sesuai takdir tertentu, dan karena itu, mereka berserah diri dengan peristiwa ini, tidak pernah terbelenggu oleh amarah.Umi.Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: erlinakuntjoro@yahoo.com

Insya Allah selama kamu belum pulang dr Umroh dan belum Tobat serta kembali ber baiat dg AASA, saya tidak akan memaafkan kamu krn kesalahanmu sangat Mendasar, tidak Taat kpd suami dan Imam, dan terus menerus melawan Suami bahkan membohongi, jd sorry bgt deh, 1 lagi mas kasihan sama kamu skrg ini spt Komputer yg Over Utilized, 512 Kb RAM dg 100 Gb Hard disk tapi dijejelin 500 Gb dalil dan kitab karangan, foto copyan, suara radio dg sangat Cepat, takut komputernya HANG, dan kamu menjadi GILA . . . Krn tdk mampu menerimanya !?! Hati2, Allah perintah kita utk menjaga kesehatan !!
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: erlinakuntjoro@yahoo.com

Maaf umi saya tdk butuh Tausiyahmu kern kamu sbg istri saja tdk bisa menetapi ketaatan pd suami, saya sedang MEMBENCIMU krn Allah !!! Terima kasih
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/20
To: erlinakuntjoro@yahoo.com
bagi mas, kamu itu ad/ Org yg bisanya melihat dan menilai org lain tp tidak bisa melaksanakan utk diri sendiri spt Pepatah:"Kuman diseberang lautan TAMPAK tp Gajah dipelupuk mata TAK TAMPAK", 'Kaburo Maqtan indallohi antaqulu Ma Laa taf'alun': Besar sungguh murka Allah atas org yg berkata tp tidak melaksanakannya !! Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@yahoo.com>
Date: 2012/1/21
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

اللهِ سُبْحَانَ
"Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. " (QS. Luqman:18)

"Tidak masuk surga orang yang di dalam hatinya ada kesombongan meski sebutir atom." (HR. Muslim dari Abdullah bin Mas'ud ra)

Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw," Seseorang itu tentu senang kalau pakaiannya bagus dan sandalnya pun indah. Apakah itu sombong?" Beliau saw menjawab pertanyaan tersebut dan menerangkan hakikat sombong,
" Allah itu Maha Indah dan menyukai keindahan. Sombong adalah menolak kebenaran (bathru al-Haq) dan merendahkan orang lain (ghamtu al-Nâs).
"Maha suci Dia pemilik keperkasaan, kekuasaan, kebesaran dan keagungan." (HR.Abu Dawud dari 'Auf bin Malik al-Asyja'i ra)

Ciri-Ciri Umum Golongan yang Meninggalkan Ahli Sunnah wal Jamaah
mempunyai cici-ciri secara umum sebagai berikut.

Tidak mengetahui kebenaran dan berhukum dgn hawa nafsu. Orang-orang yg menyempal dari Ahli Sunnah wal Jamaah disebabkan dua hal. Pertama kerena jahil terhadap kebenaran sehingga memutuskan hukum berdasarkan prasangka atau tanpa ilmu. Kedua memperturutkan hawa nafsu sehingga dalam menentukan hukum mereka bertindak zalim dan berbuat tidak adil.

Kali pertama munculnya orang-orang yg keluar dari jama'ah pada masa Rasulullah adl ketika mereka melihat pembagian hasil rampasan perang yg dilakukan oleh Rasulullah. Salah seorang dari mereka berkata " Hai Muhammad berbuat adillah krn Anda telah berlaku tidak adil." Maka Nabi saw berkata kepadanya "Aku telah berbuat sia-sia dan rugi jika aku berlaku tidak adil." Kemudian sebagian sahabat berkata kepada Nabi "Wahai Rasulullah biarlah aku potong leher orang munafik ini." Lalu Nabi bersabda "Sesungguhnya akan keluar dari tempat-tempat ini suatu kaum yg salah seorang di antara kalian meremehkan salatnya dan salat mereka puasanya bersama puasa mereka dan bacaannya bersama bacaan mereka." Jadi awal munculnya bid'ah adl mencela Sunah dgn mengikuti prasangka hawa nafsu sebagaimana iblis mencela perintah Rabb-Nya dgn pendapatnya sendiri dan hawa nafsunya.

Saling membenturkan pendapat mereka bertafaruk dan bermusuhan. Orang-orang yg memisahkan diri dari Ahli Sunah wal Jamaah mempertahankan kebodohan dan hawa nafsu yg menyeret mereka kepada pertikaian pendapat saling memukul dan ikhtilaf disamping juga menyeret kepada perpecahan dan saling bermusuhan.

Setiap manusia dapat diikuti dan ditinggalkan ucapannya kecuali Rasulullah saw.

Lebih-lebih generasi mutaakhirin yg tidak mengetahui Kitab dan Sunah tidak bisa membedakan antara hadis sahih dan cacat dan antara qiyas yg dapat diterima dan qiyas yg tidak dapat diterima . Selain itu juga dikuasai oleh hawa nafsu memperbanyak pendapat mempertajam ikhtilaf menimbulkan perpecahan dan permusuhan.

Penyebab-penyebab itulah yg memperkokoh kebodohan dan kezaliman dua hal yg telah disifati Allah dalam firman-Nya "Dan dipikullah amanat itu oleh manusia.
Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh."

Bersikap berlebihan dalam beragama. Faktor ini juga merupakan sebab orang-orang meninggalkan Ahli Sunah wal Jamaah. Pada masa Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin banyak orang yg berlebih-lebihan dalam beragama sehingga meninggalkan sunah. Meskipun banyak beribadah Nabi malah menyuruh memerangi mereka.

Di zaman sekarang banyak orang-orang seperti itu. Mereka mengaku Ahli Sunah padahal bukan dari golongan itu bahkan sebenarnya telah keluar dari golongan itu. Hal itu disebabkan sikap berlebihan dalam beragama. Firman Allah SWT yg artinya "Wahai Ahli kitab janganlah kamu melampui batas dalam agamamu dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yg benar."

Rasulullah saw bersabda "Janganlah kamu melampui batas dalam agama krn orang-orang sebelum kamu telah binasa disebabkan sifat seperti itu."

Jahil terhadap kebenaran dan berperilaku munafik.Orang-orang yg menyempal dari Ahli Sunah wal

Jamaah diantaranya adl orang-orang yg jahil terhadap ad-dien termasuk di dalamnya orang-orang munafik.

Adakalanya terjadi perselisihan dalam menjelaskan Alquran. Kadang-kadang perselisihan itu terjadi di kalangan ulama-ulama kaliber dalam masalah ijtihad. Terkadang juga perselisihan itu terjadi di kalangan orang-orang jahil terhadap agama atau orang-orang munafik atau orang-orang yg setia kepada golongan munafik. Allah telah memberi tahu bahwa di antara kita ada segolongan orang yg setia kepada kaum munafik.

Kebanyakan orang-orang jahil yg menyia-nyiakan kebenaran dan menyimpangkan pembicaraan terdapat cabang kemunafikan. Kedua kelompok ini berlaku sesat dan perkataan mereka menjadi fitnah.

Mereka meyakini bahwa apa yg dikatakan mereka merupakan puncak tujuan ilmu agama sehingga orang-orang yg buta agama boleh jadi mengikuti sebagian kesesatan mereka. Inilah hal-hal yg menyebabkan perubahan pada agama-agama kecuali dienul Islam yg akan tetap terpelihara.

Fanatisme yg disertai perlakuan keji terhadap penentang mereka.Orang-orang yg menyempal dari Ahli Sunah wal Jamaah melampui batas dalam menaati pribadi-pribadi tertentu tanpa didasarkan pada ilmu dan keadilan. Mereka berlebih-lebihan dalam fanatisme terhadap persoalan-persoalan yg diperbolehkan ijtihad disertai dgn tindakan keji dan permusuhan terhadap penentang mereka.

Barangsiapa mencintai dan menyepakati seseorang selain Rasulullah-yang sikap dan tindakannya sesuai dgn Alquran dan Sunah-maka dia termasuk Ahli Sunnah wal Jamaah. Dan barang siapa menentangnya dia termasuk ahli bid'ah dan firqoh sebagaimana dijumpai pada kelompok-kelompok yg mengikuti para imam dalam pembicaraan dan lainnya padahal mereka termasuk ahli bid'ah sesat dan tafarruq .

Barangsiapa yg mendukung orang yg sejalan dgn pendapatnya memusuhi orang yg menentangnya dan memisahkan diri dari jamaah muslimin kemudian menghukumi kafir dan fasiq orang-orang yg menentangnya yg tidak selaras dgn pendapatnya dalam persoalan-persoalan ijtihad dan berpendapat serta menghalalkan darah mereka maka ia termasuk ahli tafarruq dan ikhtilaf .

Mengagung-agungkan seseorang atau pendapat yg dapat memecah-belah umat.Orang-orang yg menyempal dari Ahli Sunah mendukung dan memusuhi orang lain disebabkan mereka mengagung-agungkan seseorang selain Rasulullah mengagungkan perkataan yg bukan kalamullah bukan sabda Rasulullah serta bukan yg telah disepakati umat.

Diriwayatkan dari Imam Malik rahimahullah bahwa Nabi saw bersabda "Jika terdapat sedikit ilmu maka akan muncul kebencian dan kebatilan dan jika pengetahuan atsar sedikit maka akan muncul berbagai kemauan hawa nafsu. Oleh krn itu akan didapati satu kaum yg jumlahnya banyak yg mencintai satu kaum dan membenci kaum lain hanya berdasarkan nafsu tanpa mengetahui makna dan dalilnya. Bahkan mereka mendukung atau memusuhi tanpa mengambil hadis sahih dari Nabi dan salaf umat ini tanpa memikirkan maknanya tidak pula mengetahui kewajiban dan ketentuannya." Sebab itulah muncul pendapat-pendapat yg tidak berdasarkan nash kemudian dijadikan sebagai mazhab-mazhab yg diserukan kepada orang lain agar mengikuti mendukung memusuhi berdasarkan hal itu. Padahal telah ditagaskan dalam hadis sahih bahwa Nabi saw pernah berkata di dalam khotbahnya "Sesungguhnya sebenar-benar kalam adl kalamullah ?." Islam dibangun di atas kitabullah sunah rasulullah dan ijma' ulama. Inilah tiga sumber pokok yg terbebas dari kesalahan. Oleh krn itu segala sesuatu yg menjadi perselisihan dikalangan umat ini hendaknya dikembalikan kepada Allah dan rasul-Nya.

Bertindak zalim suka permusuhan dan ceroboh.Orang-orang yg menyempal dari Ahli Sunah wal Jamaah bertindak berlebihan dan zalim disamping ceroboh dan jahil. Kebanyakan ahli bid'ah seperti Khawarij Rafidhah Qadariyah Jahamiyah dan yg semisal mereka meyakini suatu kesesatan sebagai kebenaran serta menganggap kafir orang yg menentangnya. Maka muncullah dikalangan mereka orang yg memiliki sifat kuat seperti ahli kitab dalam mengingkari kebenaran dan menganiaya sesama manusia. Kebanyakan mereka mengafirkan dgn perkataan yg sebenarnya tidak mereka pahami hakikatnya dan tidak mengetahui hujjahnya.

Orang-orang yg menuduh kafir dgn cara batil sebenarnya tidak mengetahui Ahli Sunah wal Jamaah sebagaimana mestinya atau kalaupun mereka mengetahuinya hanyalah sebagian saja. Dan apa yg mereka ketahui mengenai Ahli Sunah tidak dijelaskan kepada orang lain bahkan mereka menyembunyikannya. Mereka juga tidak mencegah perbuatan bid'ah yg bertentangan dgn kitab dan sunah. Tidak pula mencela ahli bid'ah dan memvonis mereka. Namun anehnya mereka bahkan mencela pembicaraan tentang sunah dan prinsip-prinsip ad-dien secara mutlak. Mereka tidak membedakan antara apa yg ditunjukkan Alquran Sunnah dan Ijma dgn apa-apa yg dikatakan ahli bid'ah dan ahli firqah.

Mengafirkan dan menuduh fasik penentang mereka dalam ijtihad dan takwil.Orang-orang yg menyempal dari Ahli Sunah wal Jamaah tidak mau menerima ijtihad dan takwil yg bertentangan dgn mereka. Bahkan mereka cenderung meninggalkan sunah dgn mengikuti keyakinan-keyakinan batil mengkafirkan dan menuduh fasik para penentang mereka. Kemudian menempatkan hal itu sebagai hukum yg mereka ada-adakan utk menghalalkan darah harta dan kehormatan lawan mereka. Menyejajarkan antara kesalahan dgn dosa.Menurut Sunah dan Ijma ahli bid'ah lbh buruk dibandingakan ahli maksiat yg memperturutkan hawa nafsunya. Kaidah ini ditetapkan berdasarkan dalil-dalil yg telah disebut sebelumnya. Sesungguhnya dosa ahli maksiat disebabkan krn melanggar sebagian larangan Allah seperti mencuri berzina minum khamr memakan harta secara batil dan lain-lain. Sedangkan dosa-dosa ahli bid'ah disebabkan meninggalkan apa-apa yg diperintahkan Allah seperti mengikuti sunah dan jamaah mukminin. Bila perbuatan ini disertai itikad yg diharamkan seperti mengafirkan orang lain menuduh fasik dan menganggap orang Islam yg berdosa kekal di dalam neraka maka dalam hal ini kedudukan mereka terhadap Ahli Sunah bagaikan orang kafir terhadap orang mukmin.

Mereka keluar dari sunah dan jamaah serta menuduh ahli sunnah dgn cara zalim keji dan permusuhan.Orang-orang yg menyempal dari Ahli Sunnah wal Jamaah bertindak mendahului ketentuan Allah dan rasul-Nya.

Sumber Ahlus Sunnah wal Jamaah Ma'alimul Inthilaqah al-Kubra Muhammad Abdul Hadi al-Mishri Al-Islam - Pusat Informasi dan Komunikasi Islam Indonesia
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/21
To: erlinakuntjoro@yahoo.com

Sungguh malang bg seorang istri yg tidak taat pd suaminya, sampai mati tidak akan diterima apa2 dr Nya, dan dihari akhira termasuk org2 yg merugi !! Selama saya tidak Ridho dan tidak Ihlas krn ketidaktaatan kamu selama itu kamu PASTI MASUK NERAKA, dg dalil apapun itu tdk akan merubah situasimu !! Doalah kpd Allah, jangan mengikuti hawa nafsu dan akal pikiranmumu yg sudah dirasuki jiwa perlawanan thd KEBENARAN yg nyata, Quran Hadits Jamaah AASA . . . "Ya Ayuhaladziina Aamanu,

lima taqulu ma Laa taf'alun, kaburo maqtan indallohi antaqulu Ma, la tafaluun", Hai org2 beriman, mengapa engkau katakan sesuatu yg tdk engkau Kerjakan, sgg besar Murka Allah atas org yg mengatakan namun tidak mengerjakan !!! Saya sbg Suami Tidak Ridho atas segala tindak tandukmu selama mendengarkan radio Rodjak, mengaji di GOLONGAN SALAFY dan tdk Taat SUAMI, sampai kapanpun !! Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/21
To: erlinakuntjoro@yahoo.com

Sesungguhnya Perbuatan yg menyebabkan lebih banyak MudhoroTnya dibandingkan manfaatnya adg Perbuatan org2 yg merugi,"Khoirun Naas, Anfa'uhum lin Naas", innal mubaziriina kaana Ikhwanu Syayathin, wa kana Syithona lir Robbihi kafuuron", Se-baik2 Manusia ad/ manusia yg memberi manfaat bg manusia lainnya (sudahkah dg perbuatan2mu ini menjadikan hub keluarga dan dg suamimu menjadi semakin baik, atau sebaliknya?), Ssg perbuatan Mubazir iTu Dekat dg Setan, dan Setan thd Tuhannya, MELAWAN (apakah kamu tidak sadar bhw dg kamu mengaji dan mendengarkan radio RODJA, maka kamu semakin melawan pd suami yg sebenarnya HARUS kamu TAATI krn tanpa Keridhoaan dan Keihlasan Suami maka PINTU SURGAmu DITUTUP !!!), agar kamu renungkan baik2 !!!
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@yahoo.com>
Date: 2012/1/21
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Kebenaran tdklah fanatik kpd diri-diri tertentu, namun hny kepada Allah dan RosulNya.
Dan Rosul tdk mencontohkan mendirikan baiat2 kpd imam2 yg tdk berkuasa atas wilayah, yg hanya akan menjatuhkannya kepada firqoh.
orang-orang yg menyempal dari Ahli Sunnah wal Jamaah bertindak mendahului ketentuan Allah dan rasul-Nya. Mengatakan pasti masuk Neraka jika menyelisihi pendapatnya. Semoga Allah membukakan hati Mas Dan menunjukkan pemahaman yg benar dan lurus thdp ad-dien. Dan menghilangkan kesombongan dlm hati Mas, dgn tdk maunya Mas meneliti kebenaran Salafi. Aamiin. Umi
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <erlinakuntjoro@yahoo.com>
Date: 2012/1/21
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Radio Rodja mengajarkan utk taat dgn suami, Mas. Lalu mengapa Umi dilarang mendengarkan radio Rodja? Sementara Mas sendiri tidak pernah mau meneliti apa2 saja yg diperdengarkan oleh radio Rodja, jika ada kesesatan disana, tunjukkanlah pd Umi.
Umi mengaji di Salafi, semakin Umi bisa memahami dienul ini dgn pemahaman yg lurus, bukan menuju pd baiat pribadi2 tertentu, namun bgmn caranya taat dan mencintai kpd Allah dan Rosulnya, menghidupkan sunnah, mencintai majelis ilmu.
Semoga Allah mengampuni dosa2 Umi atas kebodohan Umi, dan kesalahan Umi di dlm berkata dan di dlm penulisan. Aamiin. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <erlinakuntjoro@yahoo.com>
Date: 2012/1/21
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Ketaatan Umi kepada Mas ada batasnya, yaitu selama perintah itu tdk maksiat. Kajian di Salafi/Rodja, sangat Umi butuhkan, bahkan bs menjadi wajib hukumnya, krn disana ada ilmu syari'.
Dimana menjadi kewajiban bg stp mahluk Allah utk menuntut ilmu, menghilangkan kebodohan, shg bs beramal dan berniat dgn benar. Ini wajib hukumnya. Walaupun menuntut ilmu punya bermacam2 cara, namun hal ini yg umi mampu saat ini.
Mohon maaf Mas, utk hal yg berkaitan dgn menuntut ilmu yg hukumnya wajib(baik melalui rodja, baik melalui kajian salafi, baik melalui buku2/internet), tdk dpt Umi taati saat ini. Semoga Allah mengampuni Umi atas kebodohan Umi. Umi. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/21
To: erlinakuntjoro@yahoo.com

Memang kita sudah berbeda, insya Allah kalau apa yg terjadi sesudah kamu pulang dr Umroh tidak sesuai dg harapan dimana kamu tetap tidak taat mas dg alasan radio Rodja dan mengaji di Golongan SALAFY, tidak Tobat dan ber baiat kpd Jamaah AASA, maka dg mengucapkan Bismillahir Rohmanir Rohiim, mas niatkan utk MENTALAQ dan MENCERAI kamu karena Allah SWT, semoga Allah SWT mengampuni dosa2 hambanya yg menyimpang dan salah . . .
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@yahoo.com>
Date: 2012/1/21
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Bgmn kalau ternyata guru2nya ulama LDII menyatakan bhw baiat tanpa ada kekuasaan adalah batil dan hrs ditinggalkan?
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/1/21
To: erlinakuntjoro@yahoo.com

Kamu itu siapanya saya? SOMBONG sekali sikapmu?! IHLAS dan RIDHO suami ad/ Surga istri bukan sebaliknya !! Jangan melampaui BATAS, ssgnya Masuk Neraka org2 yg Melampaui BATAS. Sampai hari ini Insya Allah kamu ad/ AHLI NERAKA (saya sbg suami sangat yakin atas hal ini).
Powered by Telkomsel BlackBerry®

Subject: **Bai'at di Mekah Al Mukaromah**
From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/22
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

http://www.youtube.com/watch?v=UpFouoI-bfc&sns=em
Seremoni pembaiatan Raja Abdullah oleh para Anggota Lembaga Bai'at Saudi (ahlu alhalli wal aqdi).
Video diatas menunjukkan:
1. Amir diangkat oleh ahlu alhalli wal aqdi
2. Baiat imam saudi terang2 an disiarkan oleh televisi dan seluruh
rakyat saudi mengetahuinya (maka konsekwensinya kalau ada lg amir
tandingan yg dibaiat bisa di tebas lehernya).
Hal ini sekaligus menggugurkan subhat bahwa di Saudi ada amir yg samar/tersembunyi. Dan ini menjadi jelas, bhw Imam itu nampak, terang, terlihat, jelas, semua umat muslim mengetahui siapa imam/pemimpin mereka.
Penjelasan dalam membedakan
keadaan ideal dan mana keadaan dhoruri.
Dalam keadaan Ideal:
1. Umat islam sedunia dibawah 1 orang pemimpin (imam a'dhom)
2. Seorang imam memiliki syarat2 ia muslim, berbangsa Quraisy, merdeka (bukan budak), laki2, baligh, berakal, dll
3. Cara pengangkatannya:
a. diangkat oleh ahlul halli wal aqdi (dewan pemilih) yang terdiri dari para
pembesar dan pemimpin umat islam (dalilnya pengangkatan abu bakar dan usman rodhiallohu 'anhu), Siapakah ahlu al-halli wal aqdi di zaman itu, mereka adalah para Pemimpin2 Islam dari kaum Muhajir dan Anshor yang berkumpul di Saqifah Bani Saidah, mereka adalah para pemimpin pasukan, pemimpin qobilah, yang telah membantu Rasulullah berperang menegakkan dan memenangkan islam, sa'ad bin ubadah yang tadinya mau dilantik oleh orang2 anshor bukan orang biasa dia adalah pemimpin qobilah khodhroj.
b. dengan wasiat dari imam sebelumnya (dalilnya wasiat abubakar rodhiallohu 'anhu kepada umar bin khotob). Wasiat ini sebelum abu bakar meninggal, sdh di bicarakan dgn para sahabat.

ini yang menjelaskan ttg syubhat bahwa ahlu halli wal aqdi, bukan orang yang tidak dikenal dan bukan siapa-siapa, lantas mengangkat seseorang sebagai amir.
Dalam keadaan Dhoruri:
1. masing2 wilayah yang merdeka berhaq mendirikan keimaman sendiri, dan Pemimpin Negara (waliyul amri) dalam hal ini menempati hukum imam.
2. Pembentukan pemerintahan/keimaman dengan cara perebutan kekuasaan/pembunuhan adalah haram tidak dibenarkan di dalam syari'at , namun cara ini tetap dianggap sah oleh para ulama diakhir masa sahabat disaat Abdullah bin Umar masih hidup manakala Malik bin Marwan berkuasa, tidak ada – AHLUL HALLI WAL AQDI- yang mengangkatnya. Semua orang mengakui saat itu Abdul Malik bin Marwan sebagai amir.(ini ijma' mereka, dimasa para salaf sholeh masih hidup).
>>>ini semua bertujuan agar umat islam tetap bersatu dibawah seorang pemimpin (penguasa), tidak berpecah belah dan untuk menghentikan pertikaian dan mengalirnya darah kaum muslimin.
ini namanya:
ال م صالح ج لب ع لى م قدم ال م فا سد درع

“Menolak mafsadat didahulukan daripada mendatangkan mashlahat” ini ma'ruf dikalangan ulama ushul
3. Diantara Aqidah ahlussunnah wal jamaah tetap mendengar dan taat kepada pemimpin muslim, baik dia durhaka (misal dengan membikin peraturan/UU yang dholim menyelisihi syari'at, namun juga disisi lain dia menegakkan hukum islam dengan tegaknya lima rukun islam bagi kaum muslimin dinegeri ini) ataupun dia adalah orang yang sholeh, dan tidak keluar untuk memberontaknya selama dia masih seorang muslim (kecuali dia (penguasa) keluar dari islam dengan kekafiran yang nyata.
maka kita katakan bahwa pemilihan kepala negara melalui sitem demokrasi adalah bid'ah bukan dari islam, namun sekali lagi ketika muncul pemimpin muslim yang muncul dengan cara apapun (menghalang-halangi syari'at) tetapi kemudian pemerintahannya kokoh dan dia masih seorang muslim, maka dia adalah menempati posisi hukum seorang amir/imam yang berhak untuk didengar dan ditaati, inilah namanya keadaan dhoruri.
Maka:
“Barangsiapa yang tidak membedakan antara keadaan ideal (bukan darurat) dan terpaksa (darurat), maka ia adalah orang yang bodoh akal dan
agamanya”
Al-‘Awaashim wal-Qawaashim fidz-Dzabbi ‘an Sunnati Abil-Qaasim oleh Ibnul-Waziir; Muassasah Ar-Risaalah (8/174)
Inilah pentingnya didalam memahami nash-nash al-qur'an maupun assunnah, kita kembali kepada pemahaman para salaf (para sahabat, tabiin, tabiut tabiin) bukan kepada pemahaman para khawarij didalam membela royu'nya sendiri. Wallohu 'alam. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/22
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Umi, kalau kamu sedang dalam kondisi TIDAK memiliki IMAM, ya sudah, tidak usah UMBAR mengganggu keimanan saya yg ber IMAM AASA, dan halal hidupnya !!! Cukup Allah SWT sebagai pelindung saya dr segala godaan Syeitan yg terkutuk . . .Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/22
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Mas, cintaku... Umi samasekali tidak bermaksud mengganggu keimanan Mas.
Namun Umi mengajak Mas utk kembali menyandarkan diri pd nash AlQur'an dan Sunnah AlHadist Rosulullah berdasarkan pemahaman para salaful ummah (yaitu sahabat, tabiin, tabiut tabiin).
Semoga Allah membuka kebenaran utk Mas, dan kita selalu di bawah petunjuk/ hidayah Allah ه سـ بحان وتـ عالى. Aamiin. Umi. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/22
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Mas meyakini kebenaran jamaah, dimana imam itu akhirnya disetiap wilayah bisa didirikan tidak spt jaman nabi dulu dan tidak ada keharusan dr golongan Quraisy !! Ilmumu masih kurang dan keimananmu masih Lemah, walaupun mas tidak mengatakan bhw mas lebih segalanya dr kamu, tp mas

meyakini dalil2: "La yahilu liy tsalatsatin yakununa biy falatin minal ardh illa Amaru alaihim ahadahum", "La Islaama ila bil jamaah, wala jamaata ila biy imaroh, wala Imarota illa bit To'ah", dan terakhir:"Wa inna hadzihil millatta sataftarriqu ala tsalaa tsin wa Sab'iina Tsintaa ni wasabu'na fin Naari, wa waa hidatun fil Jannati wa hiyal jamaatu (Abu Daud-Shohih), ini semua dalil yg mas pegang teguh dlm menjaga keimanan mas dijamaah AASA. Kita nafsy2, kecuali kamu kembali kedlm jamaah AASA, Wallahu alam bisawab . . .Powered by Telkomsel BlackBerry®

-----Original Message-----
From: erlinakuntjoro@gmail.com
Date: Wed, 22 Feb 2012 12:10:53
To: Abi<achmad.kuntjoro@gmail.com>
Reply-To: erlinakuntjoro@gmail.com

Umi paham dgn dalil-dalil yg mas utarakan di bawah ini, namun demikian haruslah kita menyandarkan nya pd pemahaman dan praktek rosulullah, dan para sahabat, tabiin, tabiut tabiin yg mengikuti rosulullah dgn baik.

Seorang Imam tidaklah menumpang di wilayah Imam yg lain, Mas. Dia menguasai wilayahnya sendiri. Hakikat Imam didirikan itu utk mempersatukan umat Islam diatas agama Tauhid, dlm wilayah/buminya Allah, shg Imam haruslah nampak, diakui oleh seluruh kaum muslimin, baik itu yg msh jahil, yg melakukan maksiat, yg mengamalkan kebid'ahan, semua dinaungi oleh seorang imam yg diakui kekuasaannya oleh rakyatnya.
Semoga Allah merahmati, menyayangi, Mas dan smua umat muslim. Aamiin. Umi. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/22
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Heh, kamu itu JANGAN NDABLEK !!! Ngomong ngaco bgt jangan ke saya tp ke org2 yg model kamu aja !!! Ini prinsip kalau kamu masih mau sama saya sbg suami, kalau mau ngaco2 begini saya siap CERAI kamu !!! Kalau sudah nafsy2 ya nafsy2 !!! Jangan banyak Cingcong !!!
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/22
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

mas, kan bisa bicara yang baik. Kenapa harus marah, kan marah itu menunjukkan terpengaruh bisikan syetan... Ya sudah, kalo memang perceraian yg Mas inginkan, Umi tidak bisa menghalangi, mungkin memang ini jalan yg terbaik yg Allah tetapkan utk kita.Ingat Mas, talak sdh 2x jatuh atas Umi, 1x lg Mas ucapkan cerai, maka jatuhlah talak 3, shg kita benar2 berpisah dan tdk bisa rujuk, sblm umi menikah dgn laki2 lain.Mohon dipertimbangkan dgn baik, sblm berkata-kata ya, Cinta.Umi. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/22
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Loh kamu itu sudah dibilangin dan sudah sepakat tidak bicara ttg KEIMANAN kita masing2 kok madsih juga TIDAK NURUT ?!?! Dan berbohong kpd saya, ya saya yg berhak memutuskan apakah mau cerai atau tidak, kalau memang kamu sengaja utk membuat saya menjadi TERLUKA san MEMBENCI kamu ya bukan salah saya, tp QODARULLOH !!! Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/22
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

abu Dzar berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada kami: "Jika salah seorang dari kalian marah dan ia dalam keadaan berdiri, hendakah ia duduk. Jika rasa marahnya hilang (maka itu yang dikehendaki), jika tidak hendaklah ia berbaring." http://hadits.in/abudaud/4151
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: 2012/2/22
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

#SEGALANYA AKAN INDAH PADA WAKTUNYA?#
Bismillah, Dalam rangka ber wala' dan ber bara', maka sbg seorang muslim, hendaknya kita menghindari menggunakan kalimat2 yg ternyata itu berasal dari Alkitab Injil. Misal kalimat : "segalanya akan indah pada waktunya". Kalimat ini, kita perhatikan banyak dipakai oleh kaum muslimin di FB, terutama kaum wanitanya. Kalimat ini berasal dari Kitab Injil Perjanjian lama , Pasal Pengkhotbah 3: 11
Maka , setelah tahu sumbernya, hendaknya kita tidak lagi memakai ungkapan ini. Al Wala' artinya setia, loyalitas Al Bara' artinya berlepas diri.
Wala’ dan bara’ artinya mencintai kaum mukminin dan loyal terhadap mereka serta membenci kaum kuffar, memusuhi mereka dan berlepas diri dari mereka dan agama mereka.
Itulah maksud wala’ dan bara’ sebagaimana disebutkan dalam firman Allah Subhanahu wa Ta’ala.
“Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia ; ketika mereka berkata kepada kaum mereka, ‘Sesungguhnya kami berlepas diri dari kamu dan dari apa yang kamu sembah selain Allah, kami ingkari (kekafiranmu) dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja”. [QS. Al-Mumtahanah : 4] wallahua'lam..Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/22
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>

Assalamualaikum umi, mas mau bicara ke Kamu bhw semakin kita tahu banyak aturan dan Dalil maka semakin wajib kita melakukan aturan dan Dalil tsb terlebih dulu baru ber Amar ma'ruf nahi munkar, jadi kalau disuruh suami utk memegang Hape saja agar selalu siap utk dihubungi tidak bisa/ tidak mau melaksanakannya, maka dimana tingkat ketaatanmu, dengan pengetahuan (bukan pemahaman) ttg dalil yg bgt banyak? Tholabul I'lmi faridhotun ala kuli Muslim, harus dilanjutkan dg Pengamalan !! Semoga kamu bisa menjadi istri yg baik dan benar sesuai aturan Agama Islam !!Aamiin
Powered by Telkomsel BlackBerry®

from: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: 2012/2/22
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

وَعَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ Ya Mas, Umi paham yg Mas harapkan dari Umi. Umi minta maaf kalau Umi sdh membuat hati Mas gusar. Semoga Allah mengampuni dosa2 Umi. Doakan Umi bisa menjadi istri yg taqwa kepada Allah. Aamiin.Umi. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

-----Original Message-----
From: erlinakuntjoro@gmail.com
Date: Thu, 23 Feb 2012 17:35:17
To: Abi<achmad.kuntjoro@gmail.com>
Reply-To: erlinakuntjoro@gmail.com
بِسْمِ اللهِ
السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ
Cinta, Menyambung email/sms Mas yg belum sempat Umi jawab.
Apakah Mas di dalam memahami dalil2 yg Mas kirimkan ke Umi spt di bawah ini?
Baiat kpd Imam:
1. penyebab halalnya hidup seorang muslim, shg jika ketika dia tdk mampu mendirikan keImaman, maka smua hidupnya haram.
2. penyebab sah nya Islam seorang muslim, sehingga jika Imam tdk mampu didirikan, Islam seseorang tdk sah/batal.
Bisakah Mas tuliskan nama seorang sahabat rosul, tabiin, tabiut tabiin, atau ulama ahlus sunnah yg mengikuti mereka dgn baik, yg memahami ttg pengangkatan Imam spt dmkn yg Mas pahami.
Krn keyakinan berdasarkan nash AlQuran dan assunah Hadist Rosulullah yg shohih, perlu utk menyandarkan pemahamannya spt yg dipahami generasi terbaik umat Islam (salafush sholih: sahabat, tabiin, tabiut tabiin), bukan pemahaman royu', ataupun hawa nafsu sendiri/ pemahaman org2 tertentu saja.
Umi tunggu jawaban ayah, krn Islam ini berdiri diatas dalil, dan krn sdh begitu meluasnya bid'ah krn pemahaman2 org2 yg mentakwil / memahami berdasarkan royu' ataupun hawa nafsunya sendiri/ guru2nya, maka kita perlu menyandarkan pemahaman tsb diatas pemahaman yg SELAMAT yaitu dari generasi umat terbaik, shg Islam ini tetap murni, dan tdk tercampur bid'ah. Krn bid'ah adlh sesat, dan terancam neraka, sblm org tsb meninggalkan bid'ahnya. Love you, Umi. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

Subject: **Re: jawaban ttg keimaman itu wajib bg setiap org Islam agar halal hidupnya**
From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/24
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Nasihat utk Umi diwaktu Malam ataupun pagi, Ucapan Umar bin Khotob la islama illa bijamaah wala jamaata illa biimaroh, wala imaroota illa bit Thoah (Tdk ada Islam mewujud jika tdk ada berJamaah, tidak ada jamaah mewujud jk tdk ada Amir/imam/Pengatur, dan tdk ada pengatur Mewujud jk tdk ada ketaatan), tdk ada satu dalilpun menerangkan satu dunia satu imam bahkan nabi mengatakan nanti akan byk kholifah2 HR.Abu Dawud dan umpama shbt umar tdk berkata spt itu mk mmg pengertian aslinya sdh spt itu dlm quran brpegang teguhlah kalian dgn tali Alloh/agama Alloh dgn berjamaah jgn

berfirqoh (Ali Imron:103). Hadits Riwayat Tabrani: Man amila Lillah fiy jamaah, fa ashoba, Qobilallahu minhu, wa in ahtho'a, Ghofarollahu, wa man amila Yabtaghil Firqota, fa Ashoba, lam yataqobilallahu minhu wa in ahtho'a, falyatabawa, maq adahu minan Naar . . . Disetiap wilayah harus ada pengatur (Khalifah/imam) krn tanpa Imam/Pengatur maka Hidupmu TIDAK HALAL . . Saat ini insya Allah Umi ad/ Ahli NERAKA berdasarkan keyakinan mas atas dali2 diatas, Naudzu billahi min dzaliik . .
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/24
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Mas, pengatur/imam/amir itu adalah pemimpin kaum muslimin scr umum, berkuasa atas wilayah, penguasa. Waliyul amri : Penguasa / Kepala Negara. Semua ulama ahlus sunnah wal jamaah, memahaminya seperti ini. Silahkan dicek.
Hanya pemahaman khawarij, yg mrk tidak mau mengakui Imam itu penguasa, krn dianggap tdk berhukum pd hukum Islam, memisahkan urusan agama dan urusan dunia, dzhalim, dst.
Dan ini sdh ada di jaman Ali (sahabat rosulullah).
Tanyakan kpd Ahli Ilmu, jgnlah menyandarkan keyakinan pada keyakinan org2 tertentu, tapi sandarkan keyakinan, pada pemahaman dari generasi terbaik umat, para salafus sholih (sahabat, tabiin, tabiut tabiin), dan ini bisa dilihat dr syarah2 hadist kutubusita, dari kitab2 yg disusun para Imam di zaman generasi terbaik. Wallahu'alam. Semoga Allah membukakan hati dan pikiran Mas, pada kebenaran yg Haq.الـ عـالـ ـمـ ين يـ ـارب أمـ يـــن Umi. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

Subject: **Imam (3)**
From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/24
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Syaikh bin Baz berkata:
“Menasehati para pemimpin dengan cara yang terang-terangan melalui melalui mimbar-mimbar atau tempat-tempat umum, bukan (merupakan) cara atau manhaj Salaf . Sebab, hal itu akan mengakibatkan keresahan dan menjatuhkan martabat para pemimpin. Akan tetapi, (cara) manhaj Salaf dalam menasehati pemimpin yaitu dengan mendatanginya, mengirim surat atau menyuruh salah seorang ulama yang dikenal untuk menyampaikan nasehat tersebut.”

Al-Imam Asy-Syaukani rahimahullah berkata :
“Akan tetapi, barangsiapa yang mengetahui kesalahan seorang imam (penguasa) dalam sebagian permasalahan, sudah selayaknya menasihati tanpa mempermalukannya di hadapan khalayak umum. Namun caranya adalah sebagaimana yang diriwayatkan dalam sebuah hadits :
“Hendaklah ia mengambil tangan penguasa itu dan mengajak berduaan dengannya, mencurahkan nasihat kepadanya, dan tidak menghinakan penguasa Allah”.

Telah kami paparkan diawal buku As-Siyar bahwa tidak boleh memberontak kepada imam-imam (pemerintah) kaum muslimin walaupun mereka sampai berbuat kedhaliman apapun selama mereka menegakkan shalat dan tidak nampak kekufuran yang nyata dari mereka.

Hadits-hadits yang diriwayatkan dengan makna seperti ini adalah mutawatir. Namun wajib bagi orang

yang dipimpin untuk mentaati imam dalam ketaatan kepada Allah dan mendurhakainya bila ia mengajak bermaksiat kepada Allah. Sebab tidak ada ketaatan kepada makhluk dalam bermaksiat kepada Al-Khaliq"
[As-Sailul-Jarar, hal. 965; Daar Ibni Hazm, Cet. 1, dinukil darisini].].

Inilah petunjuk Nabawi tentang nasihat dan amar-ma'ruf nahi munkar terhadap penguasa muslim. Hadits di atas sekaligus sebagai penafsir hadits lain yang berbunyi :
إِنَّ مِنْ أَعْظَمِ الْجِهَادِ كَلِمَةَ عَدْلٍ عِنْدَ سُلْطَانٍ جَائِرٍ
"Sesungguhnya jihad yang paling besar adalah kalimat 'adil (benar) yang disampaikan di sisi penguasa yang jahat"
[HR. Abu Dawud no. 4344, At-Tirmidzi no. 2174, Ibnu Majah no. 4011, Al-Khathiib dalam Taariikh-nya 7/28, dan yang lainnya; shahih; dinukil darisini].].

Mengapa disebut jihad yang paling besar ?
Tidak lain karena ia telah berani (–GENTLE–) menyampaikan kebenaran langsung di hadapan penguasa dengan cara menemuinya empat mata. Bisa jadi ia ditangkap, dipenjara, atau bahkan dibunuh karena nasihat yang disampaikannya. Dan itulah jihad baginya.

Maka bila kita mendapatkan penguasa melakukan kemaksiatan – baik yang berhubungan dengan pribadi maupun urusan rakyatnya – maka kita diperintahkan untuk bersabar, mendengar dan taat (dalam hal yang ma'ruf), serta dilarang mencela mereka (baik dilakukan di mimbar-mimbar, buku-buku, buletin, majalah, radio, atau media-media lainnya).

Rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam telah melarang mencela penguasa/pemimpin secara khusus dalam haditsnya yang shahih. Hal itu hanyalah akan menimbulkan fitnah.

Kebenaran harus kita tegakkan tanpa merendahkan kedudukan pemimpin/penguasa di mata umat. Mendengar dan taat kepada penguasa yang dhalim/jahat bukan berarti ridla dengan kemaksiatan yang ia lakukan.

Apabila seseorang ingin menasihati seorang pemimpin/penguasa terkait dengan kemaslahatan kaum muslimin, maka hendaknya ia lakukan secara pribadi (empat mata). Itulah petunjuk Rasulullah shallallaahu 'alaihi wasallam yang banyak ditinggalkan oleh sebagian kaum muslimin.

Hendaknya kita senantiasa berdoa kepada Allah agar Dia memberikan petunjuk kepada para pemimpin kita untuk selalu kembali pada kebenaran dan istiqamah di atasnya. Penguasa pada hakekatnya merupakan perwujudan kondisi umat.

Bila umat masih bergelimang dalam kesyirikan, bid'ah, dan maksiat ; maka terangkatlah seorang pemimpin yang kondisinya tidak jauh berbeda dengan mereka.

Sangat sulit membayangkan terwujudnya kepemimpinan ala Abu Bakar Ash-Shiddiq jika umat masih dalam keadaan seperti ini. Ini merupakan bagian dari ujian Allah kepada kita. Siapa yang mengikuti petunjuk Nabi, maka ia akan selamat ; dan siapa yang menyimpang darinya, maka ia akan binasa.

Wallaahu a'lam.

–dari blog abul jauzaa'–

Bagaimana jika penguasa tersebut melakukan kekafiran2 yang nyata?]
Asy-Syaikh Al-Imam Abdul Aziz bin Baz rahimahullah menerangkan:

"Dan kaidah Syari'ah yang telah disepakati menyatakan: Bahwa tidak boleh menghilangkan kejelekan dengan kejelekan yang lebih besar daripadanya. Akan tetapi yang semestinya ialah menolak kejelekan dengan amalan yang kiranya bisa menghilangkannya atau mempersedikit kejelekan itu.

Adapun menghilangkan kejelekan dengan cara menimbulkan kejelekan yang besar daripadanya, maka yang demikian itu dilarang sebagaimana hal ini telah disepakati oleh kaum Muslimin.

Maka bila sekelompok kaum Muslimin ingin menyingkirkan penguasa yang telah melakukan kekafiran yang nyata, dan kelompok Muslimin tersebut berkemampuan melakukannya, kemudian mampu pula untuk mengangkat penguasa yang shalih dan yang baik tanpa menimbulkan kerusakan yang besar pada kaum Muslimin, atau tidak menimbulkan kerusakan yang lebih besar dari kejahatan penguasa yang kafir itu, maka tidak mengapa mereka melakukan upaya menyingkirkan penguasa itu.

Tetapi bila upaya menyingkirkannya menimbulkan kerusakan yang besar dan hilangnya keamanan, serta menimbulkan kedhaliman pada banyak orang dan pembunuhan orang-orang yang tidak semestinya dibunuh dan berbagai kerusakan besar yang lainnya, maka yang demikian itu tidak boleh dilakukan.

Justru yang harus dilakukan adalah bersabar dan tetap mendengar dan taat terhadap penguasa itu dalam perkara yang baik, serta menasehati para pejabatnya dan mendoakan mereka kepada Allah Ta`ala dengan baik dan berupaya untuk mempersedikit kejelekan serta memperbanyak kebaikan. Inilah jalan yang benar yang harus ditempuh oleh kaum Muslimin. Karena dengan cara demikian ini akan terjaga kemaslahatan kaum Muslimin, dan menyedikitkan kejelekan serta memperbanyak kebaikan. Di samping itu juga akan lebih menjaga keamanan dan keselamatan kaum Muslimin dari kejelekan yang banyak.

Kita selalu memohon kepada Allah taufiq dan hidayah bagi semua pihak."
(Muraja'at fi Fiqhil Waki' As-Siyasiy wal Fikriy ala Dlau'il Kitab was Sunnah , I'dad wa Hiwar Dr. Abdullah bin Muhammad Ar Rifa'ie, Darul Mi'raj Ad-Dauliyyah Lin Nasyr, Riyadl – Saudi Arabia, cet. th. 1414 H / 1994 M, hal. 25 – 26; darisini)

Catatan Kaki
Sungguh KEJI ucapan khawarij ini, dan demikianlah WATAK mereka dari zaman dulu hingga sekarang, mereka mencela dengan celaan yang kasar, melaknat, bahkan mengkafirkan orang-orang yang menyelisihi hawa nafsu mereka. Semoga Allah menjauhkan kita dari fitnah khawarij ↩
Ini pun yang menghukumi adalah PARA ULAMAA' yang telah kompeten dalam ilmu syari'at, bukan orang-orang jaahil ataupun ahlul bid'ah dari kalangan khawarij yang gampang mengkafirkan! Wallahul musta'aan . Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

Subject: **Dalil2 penting**
From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/25
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>

1. Man maata bighoiry imam, Maata mitatan jahiliyah (brg siapa mati tanpa imam maka matinya

Jahiliyah, 2. Man Qola fiy kitabillahi Azza wa jalla biy Ro'yi fa ashoba faqod Ahtho (Brg siapa yg berkata/ melaksanakan apa2 dlm kitabya Allah Azza wa jalla dg dasar pemikiran sendiri, dan Benar dlm pelaksanaannya maka sungguh SALAH, 3. Athiulloha wa Athiur Rosul wa ulil amry minkum (Taatlah pd Allah, Rasul dan pengatur Perkara/Imam diantaramu), wa inna hadzihil milata tsataftariku ala tsalasin wa sab'ina tsintaani wasab'una fin Naar wa wahidatun fil Jannah, wahiyal jamaah (dan ssg ini agama islam akan terpecah menjadi 73 gol, dan 72 gol akan masuk ke Neraka, dan 1 ke Surga dan mereka. Ad/ yg berjamaah), 4. Lalu kata2 Umar bin Khatab (La islaama ila biy jamaata, wala jamaata ila biy imaarota wala imarota ila bit thoah: tdk ada Islam mewukud kecuali berjamaah, Tdk ada jamaah mewujud kecuali ber imam, tdk ada imam mewujud kecuali ber Thoat), 5. Masih banyak lg yg lain2, tp mas sudah jalan ke Puncak ya, Semoga Allah SWT melindungi org2 yg benar dan menyadarkan org2 yg sedang dalam KESESATAN YG NYATA . . Aamiin3X Ya Robbal Alamin
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: 2012/2/25
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Dalil 1: Man maata bighoiry imam, Maata mitatan jahiliyah (brg siapa mati tanpa imam maka matinya Jahiliyah)
Umi jawab: tidak ada keraguan atas dalil ini, umi pun mengimani nya.

Dalil ke-2: Man Qola fiy kitabillahi Azza wa jalla biy Ro'yi fa ashoba faqod Ahtho (Brg siapa yg berkata/ melaksanakan apa2 dlm kitabya Allah Azza wa jalla dg dasar pemikiran sendiri, dan Benar dlm pelaksanaannya maka sungguh SALAH)
Umi menjawab: tidak ada keraguan juga atas dalil ini, Umipun mengimani nya.

Dalil ke-3: Athiulloha wa Athiur Rosul wa ulil amry minkum (Taatlah pd Allah, Rasul dan pengatur Perkara/Imam diantaramu),
Umi menjawab: tidak ada keraguan juga atas dalil ini, Umipun mengimani nya.

Dalil ke-4: wa inna hadzihil milata tsataftariku ala tsalasin wa sab'ina tsintaani wasab'una fin Naar wa wahidatun fil Jannah, wahiyal jamaah (dan ssg ini agama islam akan terpecah menjadi 73 gol, dan 72 gol akan masuk ke Neraka, dan 1 ke Surga dan mereka. Ad/ yg berjamaah).
Umi menjawab: tidak ada keraguan juga atas dalil ini, Umipun mengimani nya.

Dalil ke-5: Lalu kata2 Umar bin Khatab (La islaama ila biy jamaata, wala jamaata ila biy imaarota wala imarota ila bit thoah: tdk ada Islam mewukud kecuali berjamaah, Tdk ada jamaah mewujud kecuali ber imam, tdk ada imam mewujud kecuali ber Thoat.
Umi: tidak ada keraguan juga atas dalil ini, Umipun mengimani nya.

Semua yg Mas katakan benar sesuai dalil, shohih.
Yg menjadi pertanyaan Umi: "dimanakah dalil yg mengatakan bhw bpk Azis Aulia adalah Imam, apakah kriteria belio menjadi Imam sdh sesuai dalil ?"
Bisakah di sebutkan dalilnya Mas, bhw pak Azis sdh memenuhi syarat2 menjadi Imam spt yg dituangkan dlm hadist2 berikut ini:
Syarat-syarat yang berhak menjadi imam adalah:
a) Memiliki sifat adil (keshalihan agama), bukan orang fasik dan bukan pula kafir.
b) Berilmu yang dengannya ia mampu berijtihad dalam menyelesaikan berbagai problem yang mungkin

terjadi.
c) Sehat pancaindera, penglihatan, pendengaran, lisan, agar dia mampu menjangkau permasalahan yang terjadi.
d) Anggota tubuhnya selamat dari sesuatu yang mencegahnya bergerak bebas dengan cekatan (sehat jasmani).
e) Memiliki pandangan yang baik dalam mengurusi kemaslahatan umat.
f) Keberanian dan ketangguhan untuk melindungi rakyatnya serta berjihad melawan musuh.
g) Harus berasal dari nasab Quraisy.(Lihat Al-Ahkam As-Sulthaniyyah, Al-Mawardi, hal. 6. , Lihat pula Adhwa'ul Bayan, Asy-Syinqithi,1/28).
Apakah bpk Azis Aulia bernasab Quraisy?
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/25
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>

Yg Quraisy itu dalil beetentangan dh Hadits Shohih nabi yg mengatakan bhw nanti pd suatu saat ada imam kalian dr golongan Budak Al habsyi (org hitam dg kepala kecil rambut keriting dan badan gemuk), maka tetap taatlah pd mereka, dia bukan org Quraisy !! Mohon maaf, ilmu umi terlalu sedikit shg mudah dipengaruhi org2 yg justru menutup Pintu surga umi (saat ini !!!), Nauzubillahi min dzaliik . . Hasbunalloh wa ni'mal wakil (Cukup Allah SWT sbg pelindung saya)

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/25
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>

Hadits nabinya berbunyi: "walau 'abdan habasyiyyan", orang habsyi bisa jadi imam.
Powered by Telkomsel BlackBerry®

-----Original Message-----
From: setyowati.erlina@gmail.com
Date: Sat, 25 Feb 2012 01:39:29
To: Abi<achmad.kuntjoro@gmail.com>
Subject: Re: Dalil2 penting

Mas, dalil ttg Imam dari bangsa Quraisy itu tidak bertentangan dgn hadist Rosulullah, krn di jelaskan oleh para ulama ahlus sunnah, ini terjadi dlm keadaan ideal, sementara dlm keadaan dharuri (tdk ideal) maka berlaku dalil:
Berdasarkan sabda Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam:وَإِنْ تَأَمَّرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ"Meskipun yang memerintah kalian adalah seorang budak.
"Asy-Syinqithi rahimahullahu berkata:أَمَّا لَوْ تَغَلَّبَ عَبْدٌ حَقِيقَةً بِالْقُوَّةِ فَإِنَّ طَاعَتَهُ تَجِبُ إِخْمَادًا لِلْفِتْنَةِ وَصَوْنًا لِلدِّمَاءِ مَا لَمْ يَأْمُرْ بِمَعْصِيَةٍ"Jika seorang budak secara nyata berhasil menguasai secara paksa dengan kekuatannya, maka taat kepadanya adalah wajib dalam rangka memadamkan gejolak (kekacauan) dan menghindari pertumpahan darah, selama dia tidak memerintahkan kepada maksiat." (Adhwa'ul Bayan, Asy-Syinqithi, 1/27)
Al-Hafizh Ibnu Hajar rahimahullahu berkata menukil dari Ibnu Baththal rahimahullahu:وَقَدْ أَجْمَعَ الْفُقَهَاءُ عَلَى وُجُوبِ طَاعَةِ السُّلْطَانِ الْمُتَغَلِّبِ وَالْجِهَادِ مَعَهُ وَأَنَّ طَاعَتَهُ خَيْرٌ مِنَ الْخُرُوجِ عَلَيْهِ لِمَا فِي ذَلِكَ مِنْ حَقْنِ الدِّمَاءِ وَتَسْكِينِ الدَّهْمَاءِ"Para fuqaha sepakat bahwasanya wajib taat kepada penguasa yang menaklukkan secara paksa dan berjihad

bersamanya, dan bahwasanya taat kepadanya lebih baik daripada melakukan pemberontakan terhadapnya, dalam rangka mencegah pertumpahan darah dan menenangkan masyarakat.” (Fathul Bari, 13/7)
Syaikhul Islam Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullahu mengatakan:الْأَئِمَّةُ مُجْمِعُونَ مِنْ كُلِّ مَذْهَبٍ عَلَى أَنَّ مَنْ تَغَلَّبَ عَلَى بَلَدٍ أَوْ بُلْدَانٍ؛ لَهُ حُكْمُ الْإِمَامِ فِي جَمِيعِ الْأَشْيَاءِ“Para imam dari setiap madzhab sepakat bahwa siapa yang berhasil menaklukkan satu negeri atau beberapa negeri, maka hukumnya sebagai imam dalam segala sesuatu.” (Ad-Durar As-Saniyyah, 7/239).
Jelas budak habsy disini memenuhi syarat mempunyai kekuatan dan menang/ berkuasa. Apakah pak Azis Aulia, menang ? Berkuasa di bumi Indonesia?
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

-----Original Message-----
From: achmad.kuntjoro@gmail.com
Date: Sat, 25 Feb 2012 01:52:05
To: Zahir 1<setyowati.erlina@gmail.com>
Reply-To: achmad.kuntjoro@gmail.com
Sudahlah, kalau kamu tdk beriman pd nya, dan mas beriman kpdnya, dan saat ini kamu tdk mempunyai imam maka saat ini kamu ad/ AHLI NERAKA, dan mas hanya bisa menasehati kamu dan hanya kpd Allah mas berlindung. Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: 2012/2/25
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Beriman pd Allah dan Rosul, Mas. Bukan kpd Imam. Imam itu hrs menang dan berkuasa.
Kalau Mas ber imam dgn imam yg tdk menang dan tdk berkuasa, apakah artinya Mas melepaskan tali baiat kpd penguasa yg sah? Bs mati dlm keadaan jahiliyah donk?Kan amirul mukminin itu imam yg menang/berkuasa/mpy kekuatan. Kalo mas salah milih imam, dan tdk sesuai dgn kitabullah wa sunnah, bisa2 terancam mampir dulu donk ke neraka? Gimana? Tetap masih menolak kebenaran? –Umi-
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/25
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>

Sudahlah, kamu saja percaya (iman) kpd org2 Salafy! Dan gak percaya (gak iman) sama suamimu !! Jadi terserahlah, saya tdk bersalah jika datanya Allah SWT nanti ttg org2 yg menjadi tgg jawab saya !! Hasbunallohu wa ni'mal wakil . . Cukup Allah SWT sbg Pelindung saya, bukan Erlyna bukan pula golongan Salafy (bukan faham Salafy) yg merusak keimanan (kepercayaan) org2 yg sebelumnya sudah BENAR tp kmdn menjadi SESAT dlm KESeSATAN yg nyata . . . Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: 2012/2/25
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Mas, masalah agama ini kan penting sekali. Bgmn mungkin Umi mengikuti Mas, sementara Mas meyakini makna Imam itu hanya berasal dr bpk Nurhasan, sementara Mas menutup diri Mas dari pemahaman para sahabat, tabiin, tabiut tabiin. Apakah pak Nurhasan lbh tinggi iman nya, lbh baik

ahlaknya, lbh cerdas pemahamannya, dari pada para generasi terbaik sahabat?

Coba renungkan Mas, sumber keyakinan Mas itu hanya dr 1 org yaitu Pak Nurhasan, dan semua jajaran guru/ ulama di bawah belio, yg bergantung ekonomi serta kebutuhan hidupnya kpd Imam nya. Lalu bagaimana dgn keyakinan sahabat, tabiin, tabiut tabiin, serta mahzab yg 4, dan ulama yg mengikuti mereka dgn baik, apakah Mas tdk menganggap mrk?

Coba deh diteliti dulu, sblm merasa keyakinan Mas adlh yg paling benar. Umi
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/25
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>

Sudahlah, jangan berbicara sembarangan, kamu mau ikut mas atau tidak kamu ikuti saja Umroh besok, kalau Allah paring maka kamu akan ditunjuki Allah mana yg benar bagi kamu atau tidak, mas akan doakan kamu agar kamu mendapat petunjuk dr Allah SWT. Lebih baik kamu diwafatkan segera tp msk surga dr pada umur panjang tp AHLI NERAKA, Naudzu Billahi min Dzalik . . .
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: 2012/2/25
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Ya, Mas. Semoga doa itu juga utk Mas. Jgn terlalu yakin bhw guru2nya jalur bpk Imam, akan membenarkan keyakinan Mas. Bgmn kalau tnyt yg Umi yakini yg benar? Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/25
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>

Mas itu insya Allah yakin 100% dalam KEBENARAN, karena Allah jadi umi gak usah ber-andai2, cukup doa dan berharap mendapat petunjuk serta Hidayah dr Allah SWT serta kembali dlm jamaah, Aamiin . . .
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: 2012/2/25
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Jamaah itu bersatunya umat Islam di bawah kepemimpinan penguasa yg sah, yg nampak dan yg menang, Mas. Kalo Umi tdk boleh berandai2, lalu kenapa Mas berandai2 akan ada penguasa prempuan, penguasa kaum kafir (nasrani)? Bukan kah ini jg berandai2? Biar sejelek2nya Bapak SBY, blio tetap dikatakan pemimpin kaum muslimin di Indonesia, walaupun dia tdk berhukum dgn hukum Islam, tetap Rosulullah berkata tetapilah imam yg menang/berkuasa, taatlah, jgn sekali-kali melepaskan ketaatan pd pemerintah yg sah. Bpk SBY, menjamin keamanan umat Islam utk beribadah dgn baik. Apa pak Azis Aulia, menjamin keamanan wilayah RI? -Umi-sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus

XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/25
To: Zahir 1 <setyowati.erlina@gmail.com>

Mantan jmh Mauludin aja yg ilmunya banyak kemaren ketemuan sama temen mas masih ragu2 kok, dan siap utk kembali dlm jamaah, hehehe, Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <setyowati.erlina@gmail.com>
Date: 2012/2/25
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Oke lah, boleh ga kita b2 nemuin Pak Mauludin? Kalo mmg dia bener pgn kembali ke LDII, umi pgn dengar lgs dr ybs. Gimana? sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/25
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Maaf ya umi, mas gak perlu banyak2 baca dr artikel dll yg tdk menjadikan mas akan merubah pendirian mas atas kebenaran Jamaah yg mas IMANI, dan mas ttp yakin bhw saat ini kamu ad/ AHLI NERAKA, HASBUNALLOHI WA NI'MAL WAQIL . . . Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

اللهِ بِسْـمِ
4 PENYEBAB KEKUFURAN SESEORANG
Al Imam Ibnul Qoyyim Al Jauziyah rahimahullah ta'ala berkata:
"Rukun kekufuran ada empat yaitu sombong, hasad, marah & syahwat.

- Sifat sombong akan mencegah seseorang untuk tunduk
- Hasad menghalangi untuk menerima nasihat
- Marah akan menghalangi untuk berbuat adil
- Syahwat akan menghalangi untuk konsentrasi dalam beribadah.

Apabila hancur pondasi kesombongan akan mudah baginya untuk tunduk.
Apabila pondasi hasad runtuh maka akan mudah baginya menerima nasihat & melaksanakannya
Apabila pondasi marah runtuh maka akan mudah baginya untuk berbuat adil & tawadhu’
Apabila pondasi syahwat itu hancur maka akan mudah baginya untuk bersabar, menahan diri dari maksiat serta istiqamah dalam beribadah.

Memindahkan sebuah gunung dari tempatnya lebih ringan, gampang & mudah dibanding menghilangkan keempat perkara ini bagi orang yang telah terkena. Terlebih bila semua telah menjadi perilaku & tabiat yang mendarah daging. Bersamaan dengan itu, tidak akan lurus amalan apapun yang

dibangun di atasnya & amalan-amalan tersebut tidak akan dapat membersihkan dirinya.
Setiap kali dia membangun sebuah amalan, maka akan diruntuhkan oleh keempat perkara tersebut, & segala macam penyakit bermuara darinya.

Bila keempat perkara tersebut menancap di dalam hati maka akan menampilkan kebatilan sebagai kebenaran, kebenaran sebagai kebatilan, ma'ruf dalam bentuk mungkar & mungkar dalam bentuk ma'ruf, & dunia akan mendekatinya sedangkan akhirat akan menjauh darinya. Bila kamu meneliti kekufuran umat terdahulu (kamu akan menjumpai) semuanya bermuara dari keempat perkara tersebut. Dan besar kecilnya sebuah adzab tergantung dari besar & kecilnya keempat sifat tersebut.

Barangsiapa membiarkan keempat rukun kekufuran tersebut pada dirinya, maka dia telah membuka pintu kejahatan pada dirinya. Dan barangsiapa menutupnya maka akan tertutup pintu-pintu kejahatan pada dirinya.

Keempat perkara di atas akan menyebabkan seseorang terhalang untuk tunduk, ikhlas, bertaubat, menerima kebenaran, menerima nasihat dari saudaranya, dan tawadhu' di hadapan Allah 'Azza wa Jalla & di hadapan makhluk.

Keempat sifat tersebut disebabkan kejahilan tentang Rabbnya & kejahilan tentang dirinya. Jika dia mengetahui Allah 'Azza wa Jalla dengan sifat-sifat-Nya yang Maha Sempurna & Agung, serta dia mengetahui tentang dirinya yang penuh kelemahan & serba kekurangan, niscaya dia tidak akan menyombongkan diri, tidak akan marah, & tidak akan iri hati kepada siapapun yang telah mendapatkan anugerah dari Allah 'Azza wa Jalla." [Al-Fawa'id karya Ibnul Qoyyim, hal. 174-175]

Kalaulah dikatakan umi keluar dr jamaah LDII sebab Umi tidak taat imam, sungguh lah tidak sesuai dgn apa yg tertulis diatas. Krn kebenaran akan sulit diterima jika 4 hal ini dipelihara dgn baik.
"Rukun kekufuran ada empat yaitu sombong, hasad (dengki), marah & syahwat.
ابـوَاللّهُأعلَمبِالصَّوَ. Umi. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>
Sama dg kamu sbg istri, sudah tahu Surgamu itu di IHLAS dan RIDHO nya suami, THAAT kpd Allah, Rasul, Imam dan Suami tp TIDAK juga nelaksanakannya, jd persis spt nasihat kamu, bhw kamu termasuk org yg SOMBONG, Ahli NERAKA, sudah sepakat utk masing2 sendiri2 krn tidak bisa menerima pendapat suami, sudah sepakat utk tidak ber AMAR MUNKAR NAHI MA'RUF, nafsiy2 tp tetap MELAWAN kpd Suami, dan daya utarakan ke kamu bhw saya TIDAK IHLAS, TIDAK RIDHO atas mengikutinya kamu dlm setiap PENGAJIAN salafy, juga TIDAK IHLAS, TIDAK RIDHO mendengarkan radio RODJA, TIDAK IHLAS, TIDAK RIDHO atas membaca buku2 agama selain Quran dan Hadits yg dikajikan oleh selain Jamaah Abdul Azis Sulthon Auliya, ila Yaumil kiyaamah !!!
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Mas, jgn ghuluw di dlm agama ini.

Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Loh, kok kayak Tuhan ya kamu itu, yg GALAU itu org2 yg pindah2, dr 1 golongan ke golongan lain, khan kamu lg mau cari kebenaran di Mekah, jd yg GALAU itu kamu, kok ANEH, BODOH amat ya kamu menarik kesimpulan? Hehehe. Powered by Telkomsel BlackBerry®

-----Original Message-----
From: erlinakuntjoro@gmail.com
Date: Tue, 28 Feb 2012 05:08:53
To: Abi<achmad.kuntjoro@gmail.com>

Ghuluw, Mas. Bukan Galau.
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Mas tidak minta jawaban kamu lagi Umi !! Kalau masih KERAS KEPALA ya mohon AMPUN sama ALLAH SWT dan Puasa DAUD gih !!!
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Jadi Umi skrg jadi tempat mas ML saja, gak usah banyak berbicara atau ber AMAR MUNKAR NAHI MA'RUF !!! Powered by Telkomsel BlackBerry®

-----Original Message-----
From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Jgn sombong, Mas. Yg umi sampaikan adalah kebenaran, yg diusung oleh para ulama ahlussunnah yg diakui di dunia Islam. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

-----Original Message-----
From: achmad.kuntjoro@gmail.com
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28

Bukannya kamu yg Sombong ?! Tdk Taat suami itu SANGAT SOMBONG !!!

Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Tidak ada ketaatan kepada manusia diatas kemaksiatan kpd Allah.
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Utk mas ingatkan lagi: baca lembaran2 ttg kewajiban ISTRI ke Suami yg ada dikamar tidur atas, diantaranya: 1. Jihadnya seorang iSTRI ad/ dg THOAT kpd Suami, 2. Jika Allah SWT mengijinkan seseorg menyembah kpd Selain ALLAH maka aku (Nabi Muhammad)Perintah istri2 utk menyembah suaminya, 3. Istri yg baik ad/ a). istri yg menyenangkan jk dilihat, b). Langsung Melaksanakan jika diperintah (ingat gak kamu diperintah mas utk pake Jilbab/Hikab didepan pakde eddy tp lgs MELAWAN mas?), c). Menjaga Harta suami (ingatkah kamu memberikan pakaian2 kamu tanpa minta ijin mas?) dan Diri. Apakah ini semua telah kamu laksanakan/ perbaiki diri shg tidak menjerumuskan kan kamu dal golongan org2 yg SOMBONG ??? RENUNGKAN dan CAMKAN, PERBAIKI dan KOREKSI DIRIMU SENDIRI sblm mengoreksi org lain !!! Jangan hanya bisa berteori utk org lain dan tidak melaksanakan utk diri sendiri, "Kaburo Maqtan indallohi an taqulu maa La Taf'alun", Besar sungguh Murka Allah atas org yg tidak melaksanakan apa yg dikatakannya . . . !!! Naudzu billahi min dzaliik . . .
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Innalillahi wa inna Ilaihi Roji'un, Allohumma juurniy fiy musibaati wa Ahlifly khoiro minha, SEMOGA ALLAH SWT memberikan ganti pada saya ISTRI yg lebih baik, BENAR, THOAT dan Menggairahkan utk saya, Sehingga mendapatkan Kebahagiaan yg hakiki di duniya dan akherot, Aamiin.Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Mas, jgn terlalu ghuluw (berlebih2an di dlm agama). Umi taat kpd Mas diatas kebenaran, bukan diatas kemaksiatan, Mas. Ketika Mas katakan Umi spy memakai jilbab di dpn pakde, kalo umi melakukannya saat itu juga, itu bs membuat tersinggung pakde dan bude, shg umi tdk lakukan saat itu juga.
Ketika umi memberikan baju2 Umi kpd org lain. Jelas ada dalilnya: bahwa dibolehkan seorang istri bersadaqoh tanpa ijin suaminya. Mas melihat kesalahan Umi seperti buesaaar, apakah Mas ingat, ketika Mas durhaka kpd Allah?

Knp ketika Mas nonton film BF berapa lama? Apakah Allah membenarkan hal ini? Memaksa istri utk jg melakukan hal ini?

Ketika Mas dgn sengaja melihat wanita telanjang di Belanda, dalam keadaan sadar, mnrt mas ini dosa kecil? Apakah Allah membenarkan hal ini?
Ketika Mas berpacaran dgn wanita Makasar, dan kmd menuduh umi dan membela wanita itu? Apakah Allah membenarkan?
Apa ketika Mas melawan Allah dan Rosul, mas merasa biasa saja?
Apakah Umi selalu mengungkit2 dosa2 Mas kepada Allah, dan memvonis Mas neraka?
Manusia sangat-sangat bisa memerintahkan sesuatu yg salah, menyelisihi Allah dan RosulNya, namun Allah dan Rosul ketika memerintah tidaklah salah. Umi. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

Subject: **Maaf Suamiku, Aku tidak akan mentaatimu.**
From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Tidak boleh mentaati karena bertentangan dengan perintah Allah:
1. Menyuruh Kepada Kesyirikan
Tidak layak untuk menaati suami yang memerintah untuk melakukan kesyirikan seperti :taat kpd Imam yg menyuruh kpd bid'ah, taat kpd Imam yg tidak berkuasa, tersembunyi, tdk menang.
Syirik adalah dosa yang paling besar. Syirik merupakan kezholiman yang paling besar (lihat QS Luqman: 13).
2. Menyuruh Melakukan Kebid'ahan
Amalan yang tidak ada contohnya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam disebut Bid'ah.
Ketahuilah wahai suamiku, jika seseorang melakukan suatu amalan yang ditujukan untuk ibadah padahal Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tidak pernah menyontohkannya, maka amalan ini adalah amalan yang akan mendatangkan dosa jika dikerjakan.
Misal:
Mentaati perintah Imam, yg dihukumi ibadah:
A. Infaq %an-» tdk ada contohnya dr Rosulullah (yg benar infaq saja, tdk perlu di persentase spt hal nya persepuluhan umat Kristiani)
B. Surat tobat-» tdk ada contohnya dr Rosulullah (yg benar, tobat kpd Allah saja, jika salah pd manusia minta maaf lgs, tdk spt umat kristiani yg melakukan pengakuan dosa pd rahib2nya)
C. Asad-» menyelisihi dalil ttg haramnya musik
D. Senam baroqah -» menyelisihi dalil haramnya musik
E. Mentaati utk tdk membaca buku selain Al-Qur'an dan Kutubusita' -» sungguh sangat membodohi, ternyata hadist itu beribu-ribu. Bagaimana hanya cukup dgn kutubusitta?
Telitilah dari sumber yg mempunyai ilmu yg lbh banyak dr ulama LDII.

3. Memerintah untuk Melepas Jilbab
Menutup aurat adalah kewajiban setiap muslimah. Ketika suami memerintahkan istri untuk melepas jilbabnya, maka hal ini tidak boleh dipatuhi dengan alasan apapun. Misalnya sang suami menyuruh istri untuk melepaskan jilbabnya agar mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang lumayan, hal ini tentu tidak boleh dipatuhi. Bekerja diperbolehkan bagi muslimah (jika dibutuhkan) dengan syarat lingkungan kerja yang aman dari ikhtilat (campur baur dengan laki-laki) dan kemaksiatan, tidak khawatir timbulnya fitnah, serta tidak melalaikan dari kewajibannya sebagai istri yaitu melayani suami dan mendidik anak-anak.
Dan tetap berada di rumahnya adalah lebih utama bagi wanita (Lihat QS Al-Ahzab: 33).
Allah telah memerintahkan muslimah berjilbab sebagaimana dalam QS Al-Ahzab: 59.
Perintah Allah tidaklah pantas untuk dilanggar, karena tidak ada ketaatan kepada makhluk dalam

bermaksiat kepada Sang Pencipta.

4. Mendatangi Istri Ketika Haidh atau dari Dubur
Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah bersabda, “…dan persetubuhan salah seorang kalian (dengan istrinya) adalah sedekah.” (HR. Muslim)
Begitu luasnya rahmat Allah hingga menjadikan hubungan suami istri sebagai sebuah sedekah. Berhubungan suami istri boleh dilakukan dengan cara dan bentuk apapun. Walaupun begitu, Islam pun memiliki rambu-rambu yang harus dipatuhi, yaitu suami tidak boleh mendatangi istrinya dari arah dubur, sebagaimana Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,
“(Boleh) dari arah depan atau arah belakang, asalkan di farji (kemaluan).” (HR. Bukhari dan Muslim)
Maka ketika suami mengajak istri bersetubuh lewat dubur, hendaknya sang istri menolak dan menasehatinya dengan cara yang hikmah. Termasuk hal yang juga tidak diperbolehkan dalam berhubungan suami istri adalah bersetubuh (memasukkan ke farji istri) ketika istri sedang haid. Maka perintah mengajak kepada hal ini pun harus kita langgar. Hal ini senada dengan sabda Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Barangsiapa yang menjima’ istrinya yang sedang dalam keadaan haid atau menjima’ duburnya, maka sesungguhnya ia telah kufur kepada Muhammad.” (HR. Tirmidzi, Abu Dawud, Ibnu Majah, dan Ad-Darimi dari hadits Abu Hurairah radhiallahu ‘anhu).-Umi- Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Terserah pendapat Umi, mas juga punya pegangan dlm hidup serta pemahaman Agama yg tidak salah, dan keputusan mas ad/ spt itu, LAIN TIDAK, mohon maaf kalau memang kita hrs berpisah (14), semua krn Allah . .
Powered by Telkomsel BlackBerry®

Subject: **lphgvfd.jpg**
From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: Tue, Feb 28, 2012 at 1:30 PM
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Kalau kamu menganggap mas tidak baik atau sebaliknya, memang kebih baik kita berpisah, tp saya mau memisahi kamu stlh kamu pulang dr Mekah dg kepastian kepahaman yg jelas, dan saya sudah ada calon pengganti kamu yg lebih baik dr sisi Agama dan ketaatan, dan sesuai keinginan saya . . .
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Alhamdulillah ala kuli hal. Jika Mas memang sdh mendapat ganti Umi. Krn إِنْ شَاءَ اللهُ setelah pulang dari

Mekah, Umi tetap akan diatas manhaj salaf. Umi. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Selama mas belum ada pengganti yg Cocok, maka selama kamu masih bisa diajak ML ya mas masih ML sama kamu, krn hanya itu yg bisa menyenangkan mas !!!

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/2/28
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Kalau memang Mas ingin menikah lagi, kan masih dibolehkan 4 istri. Umi tidak menghalangi, Mas. Insya Allah ridho. Umi pulang dari mekah pun, Umi sudah yakin dgn kebenaran manhaj salaf, Mas. Jadi insya Allah, umi ga akan kembali ke LDII. Dan Umi yakin lillahi ta'ala, bhw syaikh di Mekah pun akan berkata hal yg sama dgn apa yg Umi pahami diatas manhaj salaf ini. Umi mohon maaf, kalau selama ini tdk bisa menyenangkan Mas, dan tidak taat dgn Mas ya. Semoga Allah memberikan ketetapanNya yg terbaik bagi kita. Aamiin. Umi. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

------Original Message------
From: Abi < achmad.kuntjoro@gmail.com
To: Erlina setyowati.erlina@gmail.com
Subject: Jangan Putus Asa
Sent: Mar 20, 2012 10:06

Assalamualaikum Umi, kamu jangan putus Asa setelah berada dijurang Api Neraka, karena mas Yakin ALLAH SWT maha BESAR, MAHA PENGAMPUN, dan masih bisa menerima Tobatnya istri yg DURJANA, sekalipun, semoga mas Kun masih Sabar menghadapi ISTRI PENGKHIANAT, Aamiin
Powered by Telkomsel BlackBerry®
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

-----Original Message-----
From: setyowati.erlina@gmail.com
Date: Tue, 20 Mar 2012 03:13:00
To: Abi<achmad.kuntjoro@gmail.com>
Subject: Re: Jangan Putus Asa

Waalaikumussalam, اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ tdk ada rasa takut di hati Umi kpd manusia. Hanya takut kpd Allah saja, dan Umi yakin rohmat, kasih sayang, dan pintu maaf yg Allah miliki sangatlah luaaaaas.
Namun ada hal yg harus mas mengerti dgn benar, menciptakan jmh sendiri, mengangkat imam sendiri, tanpa diketahui umat Islam di wilayah Indonesia, ini adalah akidah bathil, tdk pernah di pahami hal spt ini di zaman rosulllah, khulafaurosyidin, imam 4 mahzab. Imam itu terang benderang, berkuasa atas wilayah, dan selama dia Islam, sholat, hrslah di taati.
Selamat jalan ke Pekanbaru, semoga Allah selalu melindungi suamiku tercinta, dan semoga Allah memberikan taufik dan hidayahNya kepada suamiku tersayang. Aamiin

-----Original Message-----
From: achmad.kuntjoro@gmail.com
Date: Tue, 20 Mar 2012 03:34:51
To: Zahir 1<setyowati.erlina@gmail.com>
Subject: Re: Jangan Putus Asa

Utk umi ketahui, bahwa Nabi pada saat melakukan Amar Ma'ruf Nahi munkar atas Kenabian dan Ke Amirannya, di Mekah dg cara 'DIAM2', tidak pernah terbuka krn berstrategi utk menghindari dibunuh oleh kaum Kafir Quraisy, sama dg jamaah, berstrategi agar tidak dicurigai pemerintah sbg upaya ingin membuat Negara Islam spt Darul Islam, Kahar Muzakar, Gerakan Kartosuwiryo dll, persis yg dilakukan Nabiyulloh Muhammad SAW pd saat di Mekah, semoga ALLAH SWT melindungi Jamaah illa yaumil Kiyaamah, dan seluruh rakyat Indonesia menerima Amar Makrufnya, sehingga menjadi Negara yg diridhoi ALLAH SWT, Baldatun Thoyibatun war Robun Ghofur, Aamiin
Powered by Telkomsel BlackBerry®

from: setyowati.erlina@gmail.com
to: Abi < achmad.kuntjoro@gmail.com >
date: Tue, Mar 20, 2012 at 10:45 AM

Subhanallah, syubhat dr mana lg ini?! Sungguh syetan telah menggelincirkan pemahaman spt ini.
saat dimekkah yg islam hanya nabi dan para sahabat yg jumlahnya sedikit............YG DIHADAPI ADALAH ORNG2 KAFIR (KAFIR ASLI) lha kalau di indo? siapa itu yang selain jokam? mrk kaum muslimin.....BUKAN KAFIR. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

from: achmad.kuntjoro@gmail.com
to: Zahir 1 < setyowati.erlina@gmail.com >
date: Tue, Mar 20, 2012 at 11:37 AM

Umi gak usah Amar munkar Nahi ma'ruf sama mas deh, cari aja yg lain, mas cukup ISTIRJA dg Faroqolnya istri mas, itu sudah cukup membuat mas KECEWA dan SAKIT HATI sekali atas PENgKHIANATAN istri mas erlina tsb . . . Cukup ALLAH sbg Pelindung mas, "HASBUNALLOHA WA NI'MAL WAKIL"

------Original Message------
From: Zahir 1< setyowati.erlina@gmail.com >
To: A Kuntjoro <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Subject:
Sent: Mar 20, 2012 10:57

Hal yg Mas sebutkan itu dinamakan "qiyas ma'al fariq" yakni, melakukan hukum perbandingan, tp sayang tidaklah sama antara yg dibandingkan dengan yg menjadi pembanding. SBY itu bukan ORG KAFIR, kalo mau buat perbandingan HRS APPLE to APPLE, Mas. Pake akal sehat dan hati yg bersih, Mas. DAN nabi melakukan hal tsb selama 3 TAHUN saja!!!! Ga terus2an dr thn 1941 smp 2012???!!! Yg bener aja????!!! Ini ngawur!!! Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/3/24

To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Biar tau background ustadz2 salafi. Jd luas pengetahuan, Mas.http://konsultasisyariah.com/about
Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/3/24
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Mas perlu beritahukan kpd Umi bhw kita masih menunggu informasi awal2 April tsb ttg KEBENARAN ISLAM JAMAAH, kalau sudah ada infonya baru mas akan memutuskan yg terbaik agar masing2 bisa mendapatkan surga krn ALLAH. Lain tidak. Jadi kamu jangan mengusik keimanan dan keyakinan mas atas KEBENARAN yg mas anut dan KEYAKINAN mas, kecuali memang kamu ingin mas segera menthalaq ke 3 kpdmu !?! Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/3/24
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Siap, bos.Umi hny membuka wawasan, tdk berusaha mengganggu keimanan.Krn hidayah hny milikAllah, dan tdk ada paksaan atas pemahaman ini.Jika Mas merasa terganggu keimanannya, mgkn memang ada yg salah dgn apa yg Mas yakini. Krn iman, itu dtgnya dr Allah. Umi

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/3/24
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Kamu itu Surganya di IHLAS dan RIDHOnya suami, jadi krn mas TIDAK IHLAS dan TIDAK RIDHO atas semua tindakan kamu keluar dr jamaah, lalu diam2 dengarkan Radio Rodja, (diam2 berhubungan dg laki2 lain yg bukan MAHROM, padahal sudah pernah berjanji kpd mas TIDAK AKAN berhub dg laki2 lain selain mas krn mencari SURGA dr suami) (mas), tidak thaat atas perintah mas selalu berada dekat HP shg bisa dikontak kapanpun, dan yg PALING MENDASAR, mas TIDAK RIDHO dan TIDAK IHLAS umi BERKHIANAT kpd mas dg pindah keyakinan masuk kedalam golongan 'Salafy'. Ini sudah pasti akan MENERAKAKAN kamu, dan MENUTUP SURGA kamu, jelas sekali petunjuk ALLAH SWT di Mekah yg lalu bhw begitu Umi masuk Mekah, langsung Mens, dan sakit berat, lalu 'TAKUT MATI', minta pulang dipercepat, ini krn suami tidak RIDHO, maka ALLAH SWT juga TIDAK RIDHO, kalau mati pasti masuk NERAKA. Lalu utk menunggu awal April 2012, Umi telah bersumpah kalau ISLAM JAMAAH BENAR, maka Umi akan TOBATAN NASUHA utk kembali dalam jamaah, dan ayah akan RIDHO dan akan IHLAS menerima umi kembali sbg istri utk membina kelg yg SAKINAH maw WADAH war ROHMAH, kalau ALLAH masih membukakan pintu hati umi, krn QODHO dan QODAR ada ditangan ALLAH SWT. Ayah sangat2 yakin KEBENARAN ISLAM JAMAAH. Jadi tidak benar kalau kamu beranggapan bhw Mas tidak yakin KEBENARAN IJ dan justru sebaliknya mas Sangat yakin golongan 'Salafy' mu ad/ KESESATAN yg nyata krn justru saat ini MENERAKAKAN Erlina Setyowati. "Hasbunallohu wa ni'mal wakil", Cukup ALLAH SWT sbg pelindung saya dr godaan Syethan yg terkutuk baik mereka dlm bentuk manusia atau jin, NAUDZU BILLAHI MIN DZALIK . . .Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/3/24

To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Ya, cinta.Kalo ternyata Islam Jamaah salah, mohon maaf, umi tdk bs kembali ke LDII. Ketetapan atas qodar yg lain. Umi serahkan kpd Allah بحانه سـ عالى وتـ. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

From: <achmad.kuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/3/24
To: Zahir 1 <erlinakuntjoro@gmail.com>

Ok umi, mas ihlas saja kalau kamu akhirnya hrs mas thalak ke 3 (13), krn ALLAH, krn kamu tidak kembali dalam IJ, karena mas lebih cinta pd ALLAH, RASUL dan IMAM dibanding apapun, krn ALLAH . . . Nanti mas buka apa doa mas utk kamu waktu di Mekkah, setelah awal April, berita dr Mekah sampai, apapun isinya !! Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: <erlinakuntjoro@gmail.com>
Date: 2012/3/24
To: Abi <achmad.kuntjoro@gmail.com>

Ya Mas, Umi ga akan kembali ke IJ, kalau fatwa dari Syaikh Yahya mengatakan bhw IJ lah yg sesat. Umi lbh mencintai Allah, Rosul drpd Iman kpn Imam LDII yg bathil. Umi. Sent from my BlackBerry® smartphone from Sinyal Bagus XL, Nyambung Teruuusss...!

Profile Achmad Kuntjoro :

---

http://www.ldii.or.id/in/organisasi/dpp-organisasi-31.html

Page ▾ Safety ▾ Tools ▾

Pengurus DPP

Taman Siswa, KH. Mahrus Amin Tak dap disangkal, bahwa semua itu karena minimnya pendidikan agama sedari dini, sejak manusia dalam kandungan. Sejak kec harusnya seorang ana tidak dibiarkan berkeliaran di luar kontrol orang tuanya. Orang tua terkadang sibuk mencari nafkah, dengan dalih demi kelangsungan hid...

Opini | Kamis, 22 Maret 2012 | Hits: 2199 |

Comments

Read mo

Entrepreneurshi Adalah Solusi Kit

Saya ingin membahas mengenai sebuah pertanyaan yang simple, namun dapat menandakan tingkat kemakmuran negara kita."Apa bedanya sarjana Indonesia dengan sarjana Singapore ?"Jawabny

KOMPOSISI DAN PERSONALIA
DEWAN PIMPINAN PUSAT LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA
MASA BAKTI 2011 - 2016

Ketua Umum	:	Prof. DR. Ir. KH. Abdullah Syam, M.Sc.
Ketua	:	Ir. H. Prasetyo Sunaryo, MT.
	:	Ir. H. Chriswanto Santoso, M.Sc.
	:	Ir. H. Teddy Suratmadji, M.Sc.
	:	H. Achmad Kuntjoro, SE., MBA.
	:	Ir. H. Rathoyo Rasdan, MBA.
	:	DR. Ir. H. Shobar Wiganda, M.Agr.Sc.
	:	H. Ashar Budiman, SE.
	:	Drs. H. M. Hidayat Nahwi Rasul
	:	Prof. DR. Ir. H. Sudarsono, M.Sc.
	:	H. Supriasto, SH., M.H.
	:	H. Edwin Sumiroza